



PT Paramita Bangun Sarana Tbk

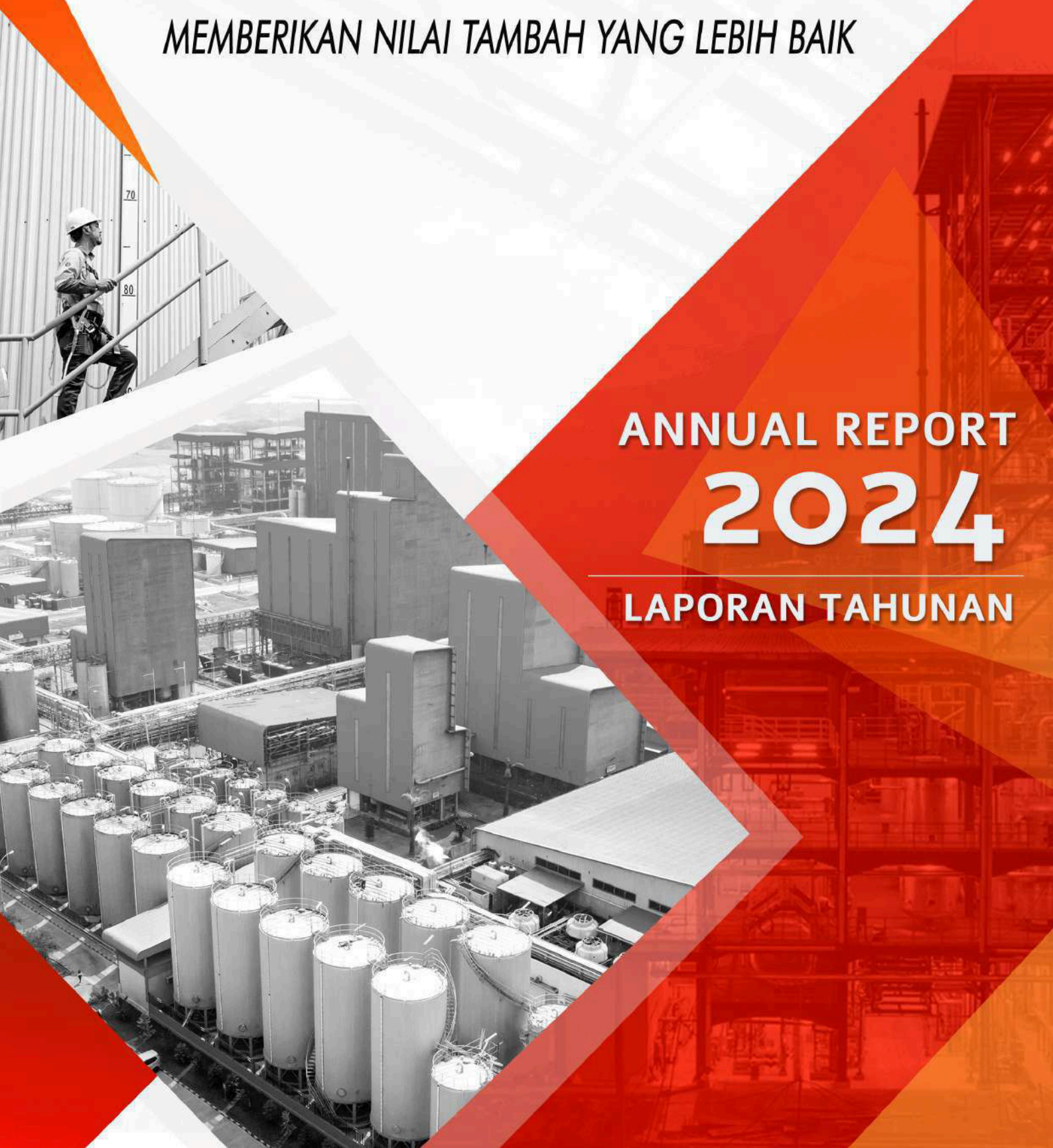
DELIVERING GREATER VALUES

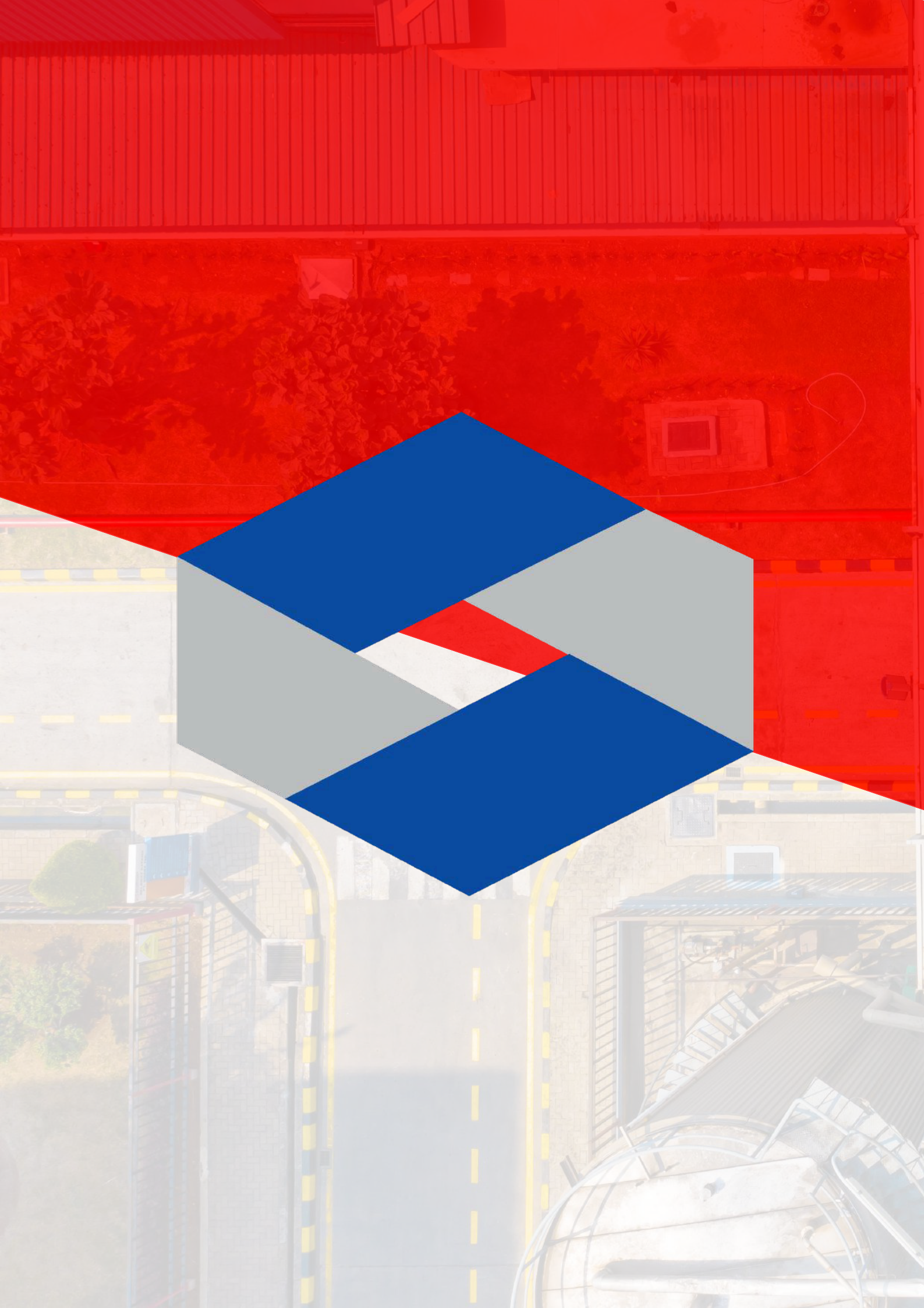
MEMBERIKAN NILAI TAMBAH YANG LEBIH BAIK

ANNUAL REPORT

2024

LAPORAN TAHUNAN







SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan 2024 PT Paramita Bangun Sarana Tbk memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Paramita Bangun Sarana Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri konstruksi. Adakalanya kata “Kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Paramita Bangun Sarana Tbk secara umum.

The 2024 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “Company” hereinafter referred to PT Paramita Bangun Sarana Tbk, as the company that mainly runs business in construction industry. The word “We” is at times used to simply refer to PT Paramita Bangun Sarana Tbk in general.

MEMBERIKAN NILAI TAMBAH YANG LEBIH BAIK

Tahun politik di tahun 2024 menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Situasi politik yang tidak menentu memberikan banyak dampak pada banyak sektor secara nasional. Hal ini juga dirasakan oleh Perseroan sehingga perlu dilalui dengan cara dan strategi yang tidak biasa. Ketidakpastian yang menyelimuti kondisi ekonomi global menambah konsekuensi yang secara otomatis dirasakan oleh Perseroan akibat kenaikan harga bahan baku produksi.

Namun demikian, Perseroan sebagai perusahaan yang telah melewati banyak tantangan di tahun sebelumnya, terutama selama masa pandemi 2020 hingga 2022, telah memperkuat strategi bisnisnya berdasarkan pengalaman yang telah dilalui. Cara-cara biasa tidak akan mampu bertahan bagi sebuah perusahaan yang tumbuh di era ketidakpastian. Perseroan, dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, berhasil melewati masa-masa sulit di tahun 2024 dengan tetap tumbuh dan memberikan nilai positif bagi para pemangku kepentingan.

Dalam Laporan Tahunan 2024 ini, Perseroan menyajikan sajian dengan nilai-nilai perubahan yang signifikan. Kami menyajikan nilai-nilai yang lebih besar karena kami telah melakukan strategi dan cara-cara yang tidak biasa untuk menjadi luar biasa.





DELIVERING GREATER VALUES

The political year in 2024 was a challenge for the Company. The uncertain political situation has a lot of impact on many sectors nationally. This is also felt by the Company so that it needs to be passed in unusual ways and strategies. The uncertainty that surrounds the global economic conditions adds to the consequences that are automatically felt by the Company due to the increase in production raw material prices.

However, the Company as a company that has gone through many challenges in the previous year, especially during the pandemic period from 2020 to 2022, has strengthened its business strategy based on the experiences that have been passed. Ordinary methods will not be able to survive a company that grows in an era of uncertainty. The Company, with the support of all stakeholders, managed to get through the difficult times in 2024 while continuing to grow and provide positive values for stakeholders.

In this 2024 Annual Report, the Company presents a presentation with the values of significant change. We present greater values because we have done strategies and unusual ways to be extraordinary.

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN PERSEROAN

2020

Perseroan terus optimis untuk meningkatkan kemandiriannya di tengah tantangan berat yang dihadapi baik di Indonesia maupun seluruh dunia dengan hadirnya pandemi Covid-19 sejak awal 2020. Melalui anak usahanya, Perseroan telah melakukan diversifikasi usaha di bidang-bidang yang menyokong usaha. Hal inilah yang kemudian telah menjadikan Perseroan salah satu perusahaan konstruksi yang tetap bertahan untuk melanjutkan komitmennya kepada klien. Beratnya tantangan yang dihadapi di tahun 2020 telah kami lalui dengan sukses. Dengan bekal pengalaman dan keahlian yang dimiliki, Perseroan optimis menjadi perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi.



The Company continues to be optimistic about increasing its independence during tough challenges faced both in Indonesia and throughout the world with the presence of the Covid-19 pandemic since early 2020. Through its subsidiaries, the Company has diversified its business in areas that support its business. This is what has made the Company one of the construction companies that persist in continuing its commitment to clients. We have successfully overcome the tough challenges faced in 2020. Armed with the experience and expertise possessed, the Company is optimistic to become a company that excels in diversification.



2021

PT Paramita Bangun Sarana, Tbk telah dikenal sebagai perusahaan konstruksi terpercaya dan berpengalaman di Indonesia. Di tengah terpaan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak 2020, Perseroan pun berkomitmen untuk tetap mempertahankan reputasi tersebut. Di 2021 Perseroan pun terus memantapkan diri untuk selalu terdepan dalam menjalankan bisnisnya. Kinerja yang optimal terus dipertahankan dalam setiap proses bisnis yang dilakukan. Tak hanya itu, di era disrupsi saat ini, Perseroan juga berusaha memanfaatkan peluang yang muncul dengan maksimal. Semua hal tersebut dilakukan untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Paramita Bangun Sarana, Tbk has been known as a trusted and experienced construction company in Indonesia. During the Covid-19 pandemic that has hit Indonesia since 2020, the Company is also committed to maintaining this reputation. In 2021 the Company will continue to establish itself to always be at the forefront of running its business. Optimal performance is continuously maintained in every business process carried out. Not only that, in the current era of disruption, the Company is also trying to maximize the opportunities that arise. All of this is done to provide the best benefit for all stakeholders.

THE COMPANY'S ANNUAL REPORT OVERVIEW

2022



Sebagai perusahaan yang telah berpengalaman dan memiliki pondasi perusahaan yang kuat, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dari manajemen Perseroan, akhirnya Perseroan dapat melalui tantangan tersebut dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan perjuangan Perseroan dalam memaksimalkan dan mengelola setiap keunggulan sumber daya yang dimilikinya. Keberhasilan Perseroan ini kemudian terwujud dari kinerja operasional keuangan yang positif di tahun 2022 ini.

As a company that has experience and has a strong corporate foundation, as well as fast and precise decision making from the Company's management, the Company was finally able to go through these challenges very well. This shows the Company's struggle in maximizing and managing every advantage of its resources. The success of the Company is then realized from a positive financial operational performance in 2022.

2023

Tahun 2023 telah menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan terutama dalam hal kenaikan harga bahan baku atau material, ketidakpastian global, dan gejolak geopolitik. Pada bulan April 2023, bahan material secara umum mengalami kenaikan. Inflasi harga sebesar 4,92% dibandingkan dengan bulan April tahun sebelumnya, 2022. Akibat perang 2023, pasokan minyak global menjadi terancam sehingga menimbulkan risiko terhadap pertumbuhan dan inflasi global saat itu. Ketegangan geopolitik global sangat mempengaruhi aktivitas perekonomian Indonesia pada tahun itu.



The year 2023 has been a challenging year for the Company especially in terms of rising raw material prices, global uncertainty, and geopolitical turmoil. In April 2023, materials generally experienced an increase. Price inflation amounted to 4.92% compared to April of the previous year, 2022. As a result of the 2023 war, global oil supply was jeopardized, posing a risk to global growth and inflation at that time. Global geopolitical tensions greatly affected Indonesia's economic activity that year.

DAFTAR ISI

LIST OF CONTENT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>	i	1 Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Highlights of Key Financial Data</i>	01
Tema Laporan Tahunan 2024 <i>Theme of Annual Report 2024</i>	ii	Pendapatan, Laba, Aset, Liabilitas, Ekuitas <i>Revenue, Profit, Assets, Liabilities, Equity</i>	03
Sekilas Laporan Tahunan Perseroan <i>The Company's Annual Report Overview</i>	iv	Rasio Laba, Rasio Lancar, dan Rasio Liabilitas <i>Profit Ratio, Current Ratio, and Liability Ratio</i>	05
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	vi	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	06
2 Informasi Saham <i>Share Information</i>	07	3 Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	13
4 Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	21		
5 Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	29	Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership List</i>	42
Sekilas Tentang Perseroan <i>Company Overview</i>	30	Profil Direksi <i>Profile of Board of Directors</i>	43
Riwayat Singkat PBS <i>Brief History of PBS</i>	31	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioners</i>	47
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	33	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	49
Visi dan Misi Perseroan <i>The Company's Vision & Mission</i>	35	Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan <i>Shareholders and Ownership Percentage</i>	53
Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	36	Entitas Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	56
Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>	37	Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	57
Wilayah Operasional Perseroan <i>Company Operational Area</i>	39	Akuntan Publik dan Profesi Penunjang <i>Public Accountant and Supporting Profession</i>	59
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	41	Informasi Pada Website Perseroan <i>Information on Company Website</i>	60
6 Analisis Dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion And Analysis</i>	61		
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Overview of Business Segments</i>	63	Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	77
Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	69	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Ties for Investment in Capital Goods</i>	78
Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency Ratio</i>	75	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	79
Tingkat Kolektibilitas Piutang Emiten <i>Collectability of Receivables</i>	75		
Struktur Modal <i>capital structure</i>	76		

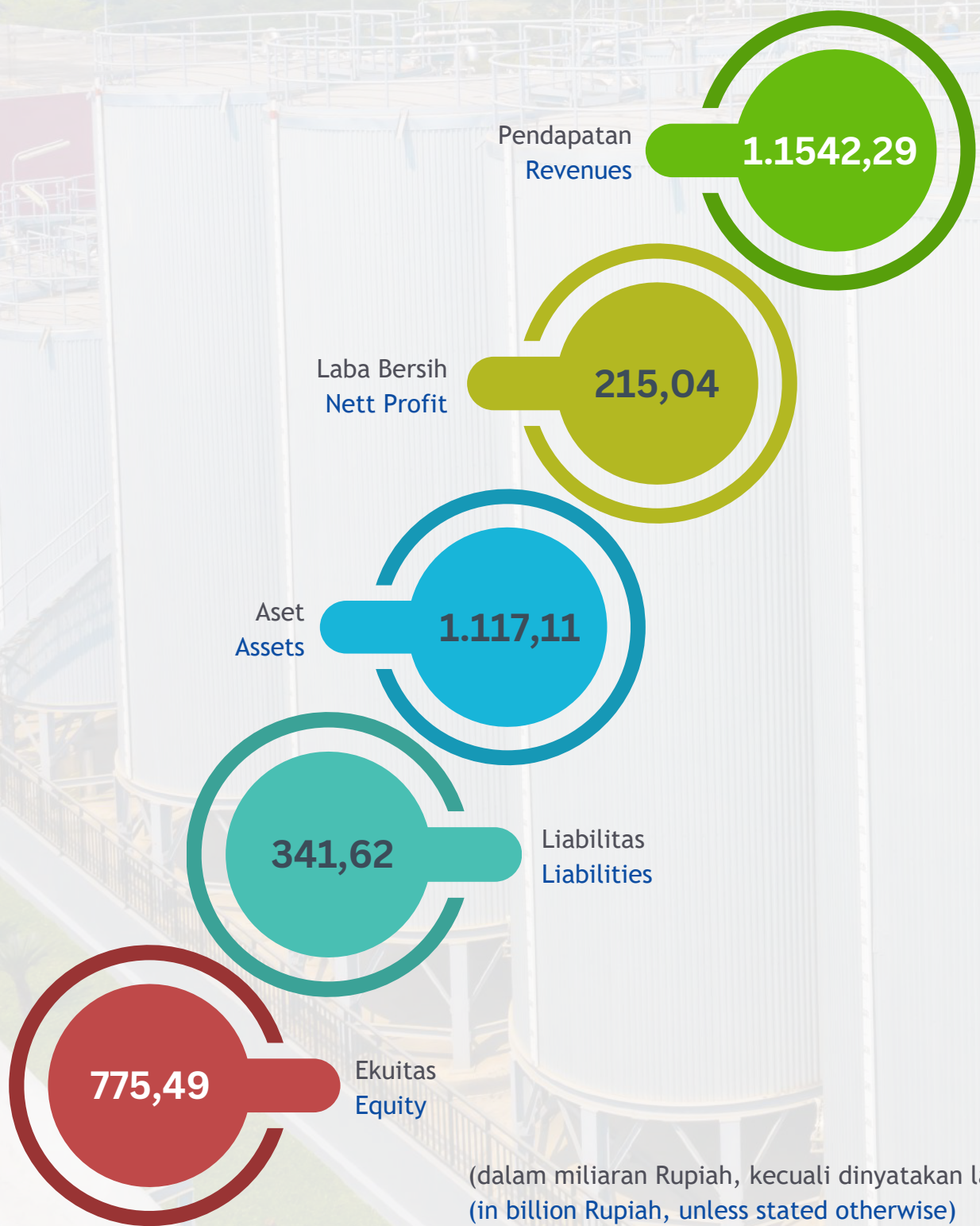
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING



HIGHLIGHTS OF KEY FINANCIAL DATA



Pendapatan, Laba, Aset, Liabilitas, Ekuitas
Revenue, Profit, Assets, Liabilities, Equity

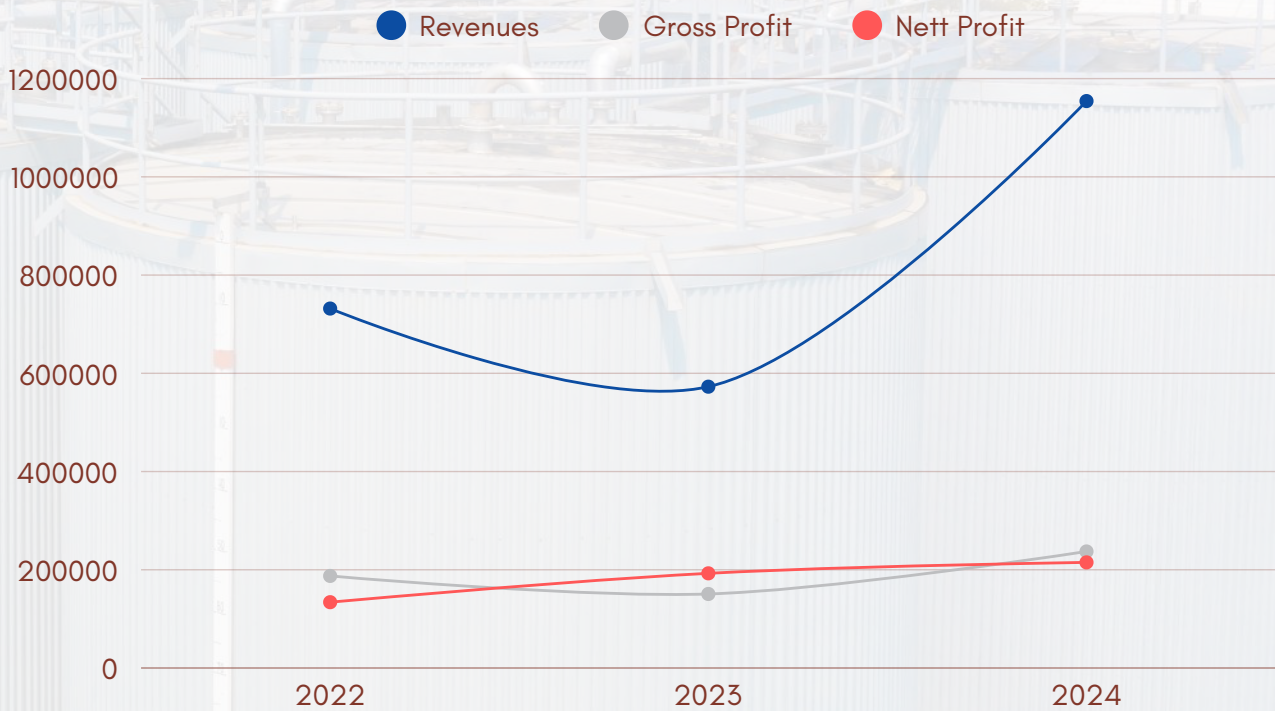


(dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Grafik dan Chart Graphic and Chart

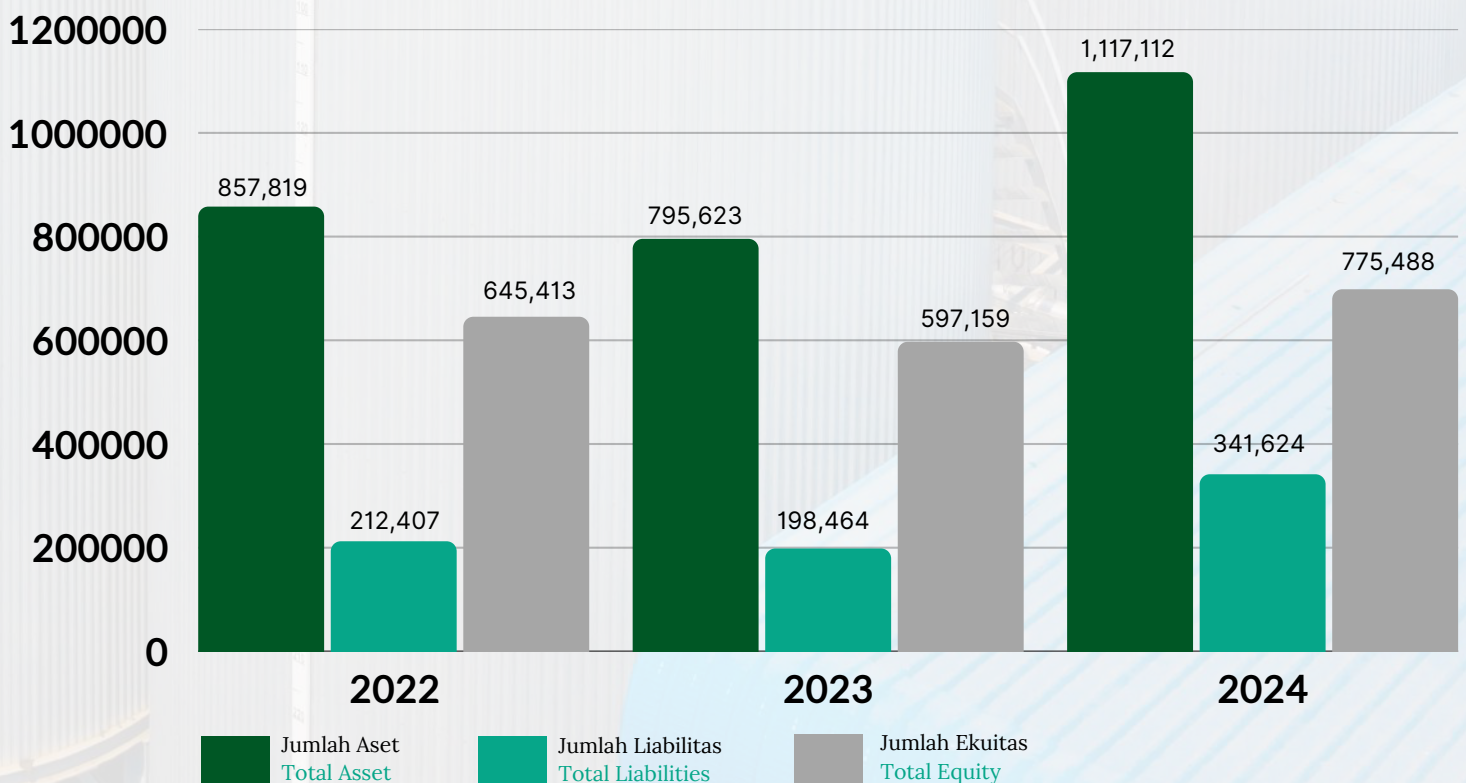
Total Pendapatan, Laba Kotor, dan Laba Tahun Berjalan

Total Revenues, Gross Profit, and Profit for the Year



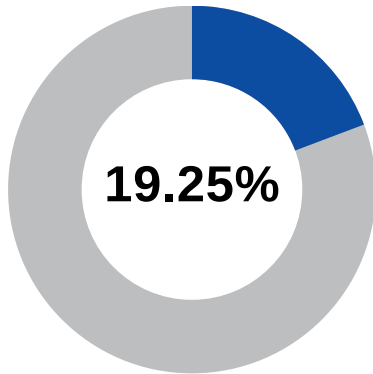
Jumlah Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Total Assets, Liabilities and Equity

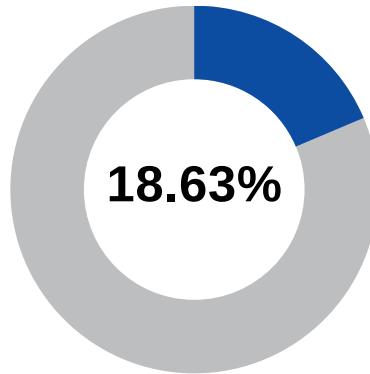


Rasio Laba, Rasio Lancar, dan Rasio Liabilitas Profit Ratio, Current Ratio, and Liability Ratio

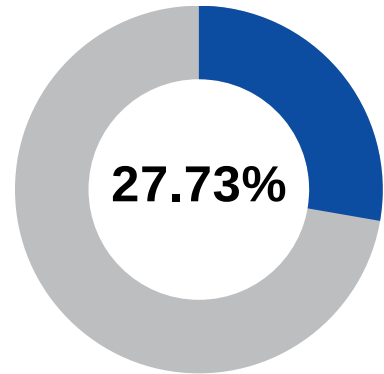
Rasio Laba Terhadap
Jumlah Aset
Return on Assets



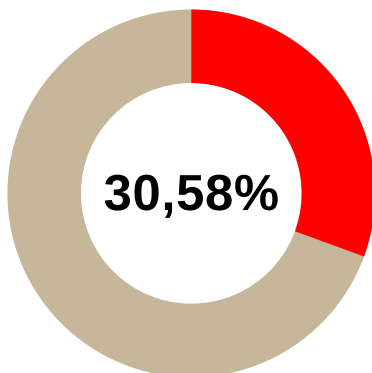
Rasio Laba Terhadap
Jumlah Pendapatan
Profit Margin



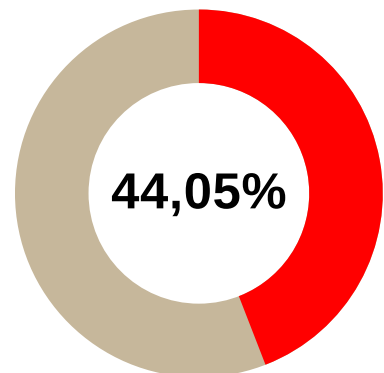
Rasio Laba Terhadap
Jumlah Ekuitas
Return on Equity



Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset
Debt to Asset Ratio (DAR)



Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas
Debt to Equity Ratio (DER)



Rasio Lancar
Current Ratio

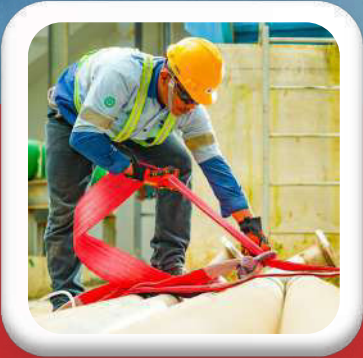


Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan <small>Descriptions</small>	2024	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan <small>Statements of Financial Position</small>			
Jumlah Aset <small>Total Assets</small>	1,117,112	795,623	857,819
Jumlah Liabilitas <small>Total Liabilities</small>	341,624	198,464	212,407
Jumlah Ekuitas <small>Total Equity</small>	775,488	597,159	645,413
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <small>Total Liabilities and Equity</small>	1,117,112	795,623	857,819
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <small>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</small>			
Pendapatan <small>Revenues</small>	1,154,290	572,763	731,847
Beban Pokok Pendapatan <small>Cost of Revenues</small>	(917,028)	(422,054)	(544,384)
Laba Kotor <small>Gross Profit</small>	237,262	150,709	187,462
Laba Tahun Berjalan <small>Profit for the Year</small>	215,043	192,743	133,988
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada <small>Profit for the Year Attributable to</small>	215,043	192,743	133,988
Pemilik Perusahaan <small>Owners of the Company</small>	214,603	192,828	133,681
Kepentingan non-pengendali <small>Non-controlling Interests</small>	440	(86)	307
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan <small>Total comprehensive income for the year attributable to</small>	217,359	191,746	134,914
Pemilik Perusahaan <small>Owners of the Company</small>	216,914	191,845	134,606
Kepentingan non-pengendali <small>Non-controlling Interests</small>	445	(98)	307
Laba per Saham <small>Profit per Share</small>	Rp71.53,-	Rp64.28,-	Rp44.56,-
Keterangan <small>Description</small>	2024 (%)	2023 (%)	2022 (%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset <small>Ratio of Profit (Loss) to Total Assets</small>	19.25	24.23	15.62
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas <small>Ratio of Profit (Loss) to Equity</small>	27.73	32.28	20.76
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan <small>Ratio of Profit (Loss) to Revenues</small>	18.63	33.65	18.31
Rasio Lancar <small>Current Ratio</small>	2.67	3.11	3.23
Rasio Liabilitas <small>Liabilities Ratio</small>			
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas <small>Debt to Equity Ratio (DER)</small>	44.05	33.23	32.91
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <small>Debt to Asset Ratio (DAR)</small>	30.58	24.94	24.76



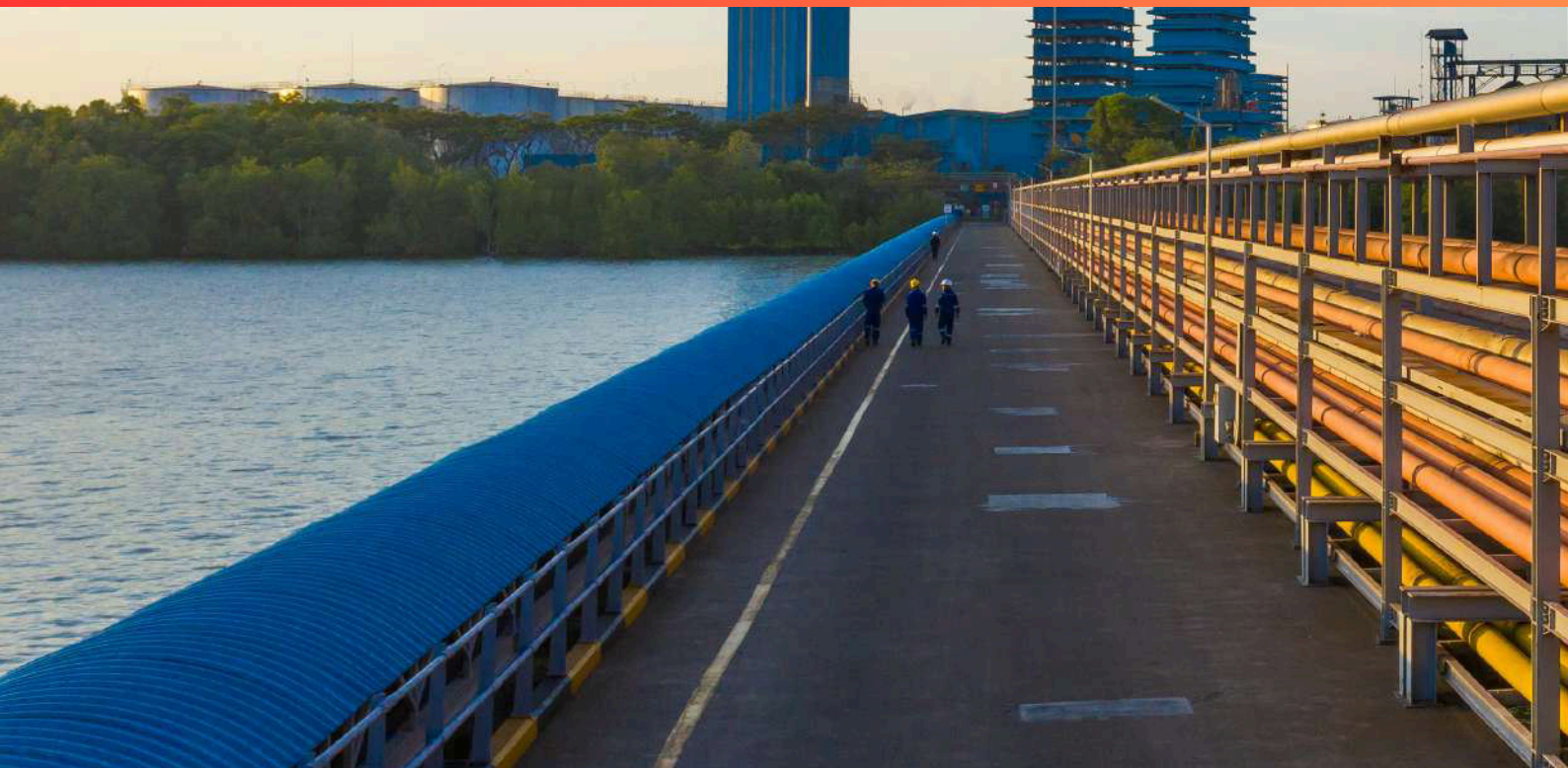
INFORMASI SAHAM





SHARE INFORMATION



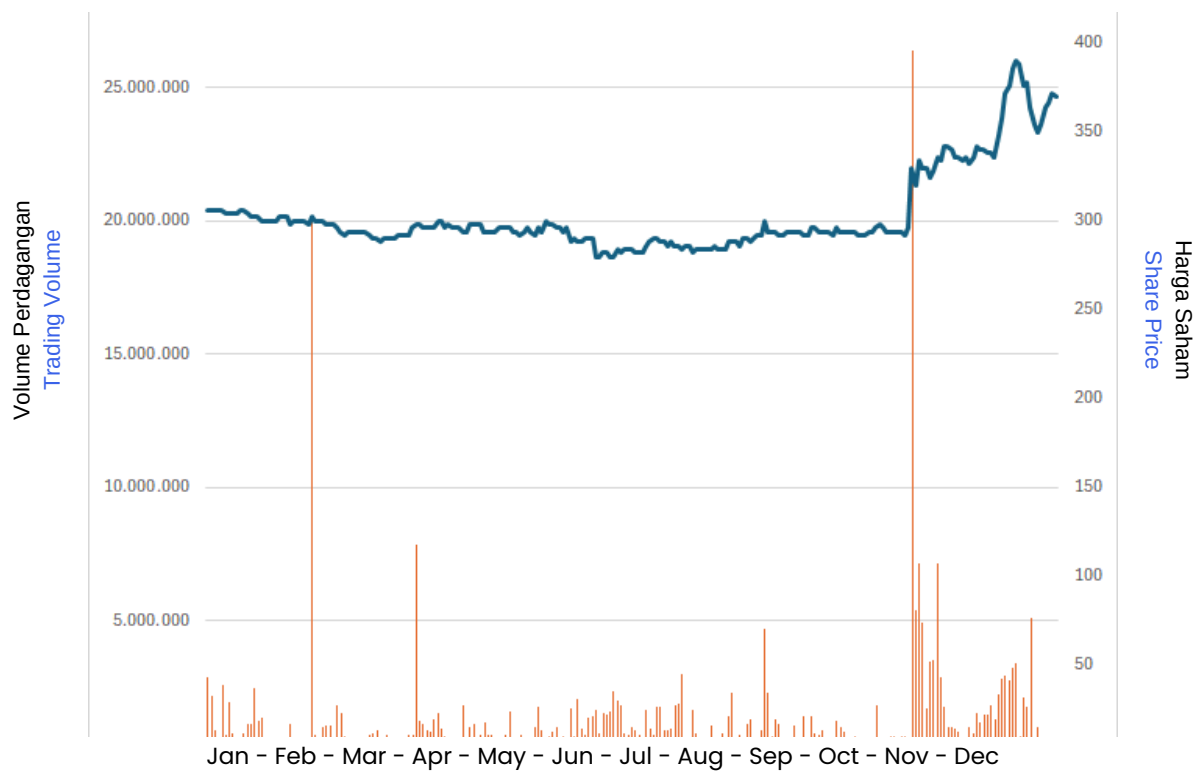


Perbandingan Saham Selama 2 (dua) Tahun Comparison of Shares for 2 (two) Years

Keterangan Description	Harga Saham - Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan (Saham) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (Rp billion)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Kuartal 1 - 1st Quartal	310	286	296	3.000.000.000	65.258.400	888
Kuartal 2 - 2nd Quartal	312	276	280	3.000.000.000	53.067.100	840
Kuartal 3 - 3rd Quartal	316	274	292	3.000.000.000	69.655.500	876
Kuartal 4 - 4th Quartal	404	290	370	3.000.000.000	123.650.600	1.110
2023						
Kuartal 1 - 1st Quartal	324	296	314	3.000.000.000	16.277.200	942
Kuartal 2 - 2nd Quartal	376	302	306	3.000.000.000	56.486.700	918
Kuartal 3 - 3rd Quartal	376	284	330	3.000.000.000	93.068.400	990
Kuartal 4 - 4th Quartal	376	302	306	3.000.000.000	128.979.400	918



Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Price Movement and Trading Volume



Volume Perdagangan
Trading Volume

Harga Saham
Share Price

Ikhtisar Dividen

Dividend Highlights

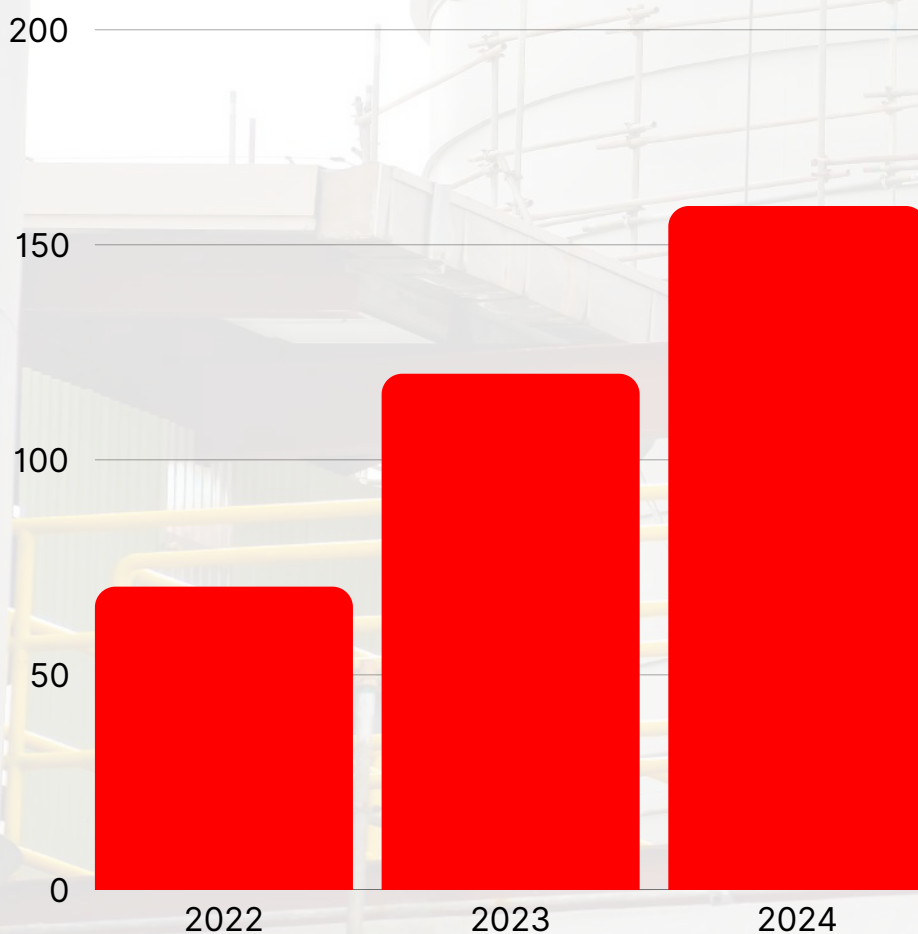
Keterangan Description	2024 *	2023	2022
	Tunai/ Cash	Tunai/ Cash	Tunai/ Cash
% dari Laba Bersih tahun sebelumnya % of previous year net profit	82,49	89,56	84,62
Jumlah Dividen yang dibayarkan (dalam Miliar Rupiah) Total dividend paid (in billions of Rupiah)	159	120	70,5
Rp/saham IDR/share	53	40	47
Jumlah saham yang memperoleh dividen (dalam Miliar) Total dividend earning share (in Billions)	3	3	1,5

*) Dividen 2024 terdiri dari dividen interim yang dibayarkan pada tahun 2023 dan dividen tunai yang dibayarkan pada tahun 2024

*) Dividend 2024 consists of interim dividend paid in 2023 and cash dividend paid in 2024.

Jumlah Dividen yang Dibayarkan

Total Dividend Paid







LAPORAN DIREKSI



BOARD OF DIRECTORS REPORT



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Susunan Direksi/
Board of Directors

Vincentius Susanto

Direktur Utama/ President Director

Evelyn Tanuwidjaja

Direktur/ Director

Alexander Sayidiman

Direktur/ Director



Para Pemangku kepentingan yang terhormat, Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan baik, sebagai tahun politik yang penuh tantangan dan dinamika bisnis. Kerjasama pada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan telah mendorong Perseroan terus tumbuh secara berkelanjutan, bahkan pada situasi yang masih penuh tantangan. Untuk itu kami atas nama Direksi menyampaikan Laporan Tahunan PT Paramita Bangun Sarana Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Sepanjang 2024 Perseroan berhasil meningkatkan kinerja pertumbuhan yang positif. Optimalisasi pencapaian usaha Perseroan tidak lepas dari kebijakan strategis Perseroan dalam melakukan sinergitas usaha. Ini merupakan komitmen Perseroan dalam membangun pondasi usaha untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dear Stakeholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty for His Grace in bringing the Company through 2024, a challenging political year and business dynamics. The cooperation of all employees and stakeholders has encouraged the Company to continue to grow sustainably, even in a challenging situation. For this reason, on behalf of the Board of Directors, we hereby submit the Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk for the fiscal year ended December 31, 2024.

Throughout 2024 the Company succeeded in improving positive growth performance. The optimization of the Company's business achievements cannot be separated from the Company's strategic policy in conducting business synergy. This is the Company's commitment in building a business foundation for sustainable growth.

” Sepanjang 2024 Perseroan berhasil meningkatkan kinerja pertumbuhan yang positif. Throughout 2024 the Company succeeded in improving positive growth performance. ”

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Strategi dan kebijakan strategis yang diputuskan oleh Direksi merupakan rencana dan pedoman yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi yang dimaksud memiliki muatan atas rencana tindakan jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai tujuan perusahaan. Direksi menyusun strategi Perseroan sebagai alat untuk mengidentifikasi peluang baru dalam menanggapi tantangan pasar dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Pada dasarnya strategi yang disusun oleh Direksi bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang meliputi; peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan keuangan yang bijaksana, manajemen risiko yang proaktif, dan pengembangan sumber daya manusia.

Kebijakan strategis yang diputuskan oleh Direksi berupa pedoman dan aturan yang mengatur perilaku dan pengambilan keputusan. Mekanisme penentuan kebijakan strategis ini diputuskan dalam Rapat Direksi yang dilaksanakan secara berkala.


Strategies and Strategic Policy of the Company

Strategies and strategic policies decided by the Board of Directors are plans and guidelines used to achieve company goals. The strategy contains short-term and long-term action plans to achieve the Company's objectives. The Board of Directors develops the Company's strategy as a tool to identify new opportunities in responding to market challenges by utilizing the resources owned by the Company. Basically, the strategy prepared by the Board of Directors aims to improve the Company's performance, which includes; increasing operational efficiency, prudent financial management, proactive risk management, and human resource development.

Strategic policies decided by the Board of Directors are in the form of guidelines and rules governing behavior and decision-making. The mechanism for determining this strategic policy is decided in the Board of Directors Meeting which is held regularly.

Foto/ Photo:
Vincentius Susanto/ Direktur Utama/ President Director



A portrait of Evelyn Tanuwidjaja, a woman with dark hair, wearing a black blazer over a white top, standing with her arms crossed. The background is a blurred modern building with large windows and greenery.

Peranan Direksi Dalam Penyusunan Strategi dan Kebijakan

Proses penyusunan strategi dan kebijakan strategi dilakukan secara *bottom up*. Unit-unit kerja di Perseroan ditugaskan untuk menyusun rencana target dan strategi pencapaian target, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Rencana target dan strategi pencapaian target tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi untuk menjadi materi pembahasan dalam Rapat Direksi.

Rencana strategi Perseroan dan kebijakan strategis yang dibahas dalam Rapat Direksi, bertujuan untuk memetakan tantangan dan peluang yang ada, kemudian mencanangkan target dan arah strategi ke depan yang tertuang dalam Rencana Jangka Pendek dan Jangka Panjang Perseroan. Setelah keputusan Rapat Direksi diputuskan secara musyawarah untuk mufakat, kemudian Direksi memberikan arahan ke depan yang relevan dengan target, strategi, dan perkembangan bisnis Perseroan. Selanjutnya disusun kembali detail langkah yang harus diterapkan oleh masing-masing unit kerja dan anak perusahaan untuk mendukung strategi Perseroan.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategy and Policy

The process of strategy and policy formulation is bottom up. Work units in the Company are assigned to develop target plans and target achievement strategies, both for the short and long term. The target plans and target achievement strategies are then reported to the Board of Directors to be discussed in the Board of Directors Meeting.

The Company's strategic plan and strategic policies discussed in the Board of Directors Meeting, aim to map the existing challenges and opportunities, then set the target and direction of future strategies contained in the Company's Short-Term and Long-Term Plans. After the decision of the Board of Directors Meeting is decided by consensus, the Board of Directors then provides future directions that are relevant to the Company's targets, strategies, and business development. Furthermore, the detailed steps that must be implemented by each work unit and subsidiary to support the Company's strategy are reorganized.

Evelyn Tanuwidjaja
Direktur/ Director

Proses Yang Dilakukan Direksi Dalam Implementasi Strategi Perseroan

Dalam implementasi strategi Perseroan, Direksi melakukan berbagai proses, seperti memutuskan kebijakan strategis, merencanakan, dan mengevaluasi kinerja agar kegiatan yang berjalan sesuai dengan target Perseroan. Kebijakan strategis Perseroan diputuskan secara musyawarah dalam Rapat Direksi yang dilaksanakan secara berkala. Pentingnya Rapat Direksi adalah membuat rumusan atas perbedaan pendapat dan hasil musyawarah untuk mufakat yang terdokumentasi dalam risalah Rapat Direksi.

Direksi juga melakukan evaluasi kinerja dan anggaran agar sesuai dengan rencana kerja Perseroan, selain mengevaluasi kinerja investasi Perseroan dan memantau kesesuaian aset terhadap kewajiban Perseroan. Direksi juga menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan, memberikan informasi mengenai Perusahaan kepada Dewan Komisaris dalam setiap Rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala.

Process Conducted by the Board of Directors in Implementation of the Company's Strategy

In implementing the Company's strategy, the Board of Directors conducts various processes, such as deciding on strategic policies, planning, and evaluating performance so that the ongoing activities are in accordance with the Company's targets. The Company's strategic policies are decided by deliberation in the Board of Directors Meeting which is held regularly. The importance of the Board of Directors Meeting is to formulate the differences of opinion and the results of deliberation for consensus, which are documented in the minutes of the Board of Directors Meeting.

The Board of Directors also evaluates the performance and budget in accordance with the Company's work plan, in addition to evaluating the Company's investment performance and monitoring the suitability of assets to the Company's liabilities. The Board of Directors also carries out all actions related to the management of the Company, providing information about the Company to the Board of Commissioners in every regular Board of Directors and Board of Commissioners Meeting.



Alexander Sayidiman
Direktur/ Director



Target, Hasil, dan Kendala Yang Dihadapi

Pencapaian target dan hasil pada tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2024, telah sesuai dengan rencana dan strategi yang dibuat oleh Perseroan. Meskipun banyak kendala yang dihadapi oleh Perseroan, namun Perseroan menjadikan itu sebagai tantangan bukan menjadi hambatan. Sehingga, pencapaiannya dalam tahun yang penuh tantangan menjadikan pelajaran untuk semua yang berkepentingan bahwa usaha dan kerja keras tidak akan pernah mengkhianati hasil. Direksi berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas pencapaian ini.

Prospek Usaha

Kinerja bisnis konstruksi swasta masih akan menemui banyak tantangan di tahun 2025. Namun demikian, sentimen positif untuk bisnis konstruksi swasta terlihat dari penurunan suku bunga bank sentral, meskipun kemungkinannya hanya akan ada satu kali penurunan saja di semester II 2025. Selain itu, penerapan pajak pertambahan nilai (PPN) 12% yang hanya diterapkan untuk barang mewah bukan untuk sektor konstruksi.

Targets, Results, and Obstacles Faced

The achievement of targets and results in the financial year ended December 31, 2024, was in accordance with the plans and strategies made by the Company. Although there were many obstacles faced by the Company, the Company made it a challenge rather than an obstacle. Thus, the achievements in a challenging year make a lesson for all concerned that effort and hard work will never betray the results. The Board of Directors would like to thank all stakeholders for this achievement.

Business Prospect

The performance of the private construction business will still face many challenges in 2025. However, positive sentiment for the private construction business can be seen from the central bank's interest rate cut, although it is likely that there will only be one cut in the second semester of 2025. In addition, the implementation of the 12% value-added tax (VAT) which is only applied to luxury goods is not for the construction sector.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau yang biasa disebut dengan istilah GCG (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dan berkesinambungan, juga didukung oleh panduan penerapan GCG, antara lain visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, Peraturan Perusahaan, panduan mengenai Kode Etik dan Standar Prosedur Operasional yang telah lama ditetapkan. Selain melengkapi perangkat pendukung penerapan GCG tersebut juga secara konsisten mengembangkan perangkat pendukung yang telah ada untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha dan kondisi persaingan pasar.

Penerapan GCG menjadi sangat penting sebagai salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan para pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders).

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pemangku kepentingan atas kontribusi, dedikasi, dan loyalitasnya dalam memberikan kemajuan bagi Perseroan sepanjang tahun 2024. Seluruh pencapaian akan menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja di masa yang akan datang. Kita pertahankan nilai-nilai dan prestasi kita dan kita perbaiki hal-hal yang harus menjadi pencapaian kita.

Untuk dan Atas Nama Direksi
PT Paramita Bangun Sarana Tbk
For and On Behalf of the Board of Directors
PT Paramita Bangun Sarana Tbk



Vincentius Susanto
Direktur Utama
President Director

Implementation of Corporate Governance

The Company's commitment in implementing good corporate governance (GCG) consistently and continuously is also supported by GCG implementation guidelines, including vision, mission, corporate values, Company Regulations, guidelines on the Code of Ethics and Standard Operating Procedures that have long been established. In addition to completing the supporting tools for GCG implementation, the Company also consistently develops existing supporting tools to be adjusted to business developments and market competition conditions.

The implementation of GCG is very important as one of the processes to maintain the sustainability of the Company's business in the long term which prioritizes the interests of shareholders and stakeholders.

Appreciation

The Board of Directors expresses its highest appreciation to all stakeholders for their contribution, dedication and loyalty in providing progress for the Company throughout 2024. All achievements will be the basis for the Company to optimize its performance in the future. Let us maintain our values and achievements and let us improve the things that should be our achievements.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS



BOARD OF COMMISSIONER REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Susunan Dewan Komisaris/
Board of Commissioners

Halim Susanto

Komisaris Utama/ President Commissioner

Prof. Roesdiman Soegiarso

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Kami panjatkan rasa syukur ke kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan keberhasilan dan kemampuan, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2024 dengan pencapaian yang positif meski kondisi perekonomian global dan nasional masih penuh tantangan dan ketidakpastian. Sebagai Dewan Komisaris yang memiliki fungsi strategis melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan. Kami senantiasa berupaya memastikan pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance. Kami melakukan pemantauan dengan pengawasan penuh dan efektivitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dear Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for giving us success and ability, so that the Company is able to pass the year 2024 with positive achievements even though the global and national economic conditions are still full of challenges and uncertainties. As the Board of Commissioners, which has a strategic function to supervise and provide advice to the Board of Directors, in good faith, responsibly, and prudently for the benefit of the Company. We always strive to ensure that the Company's management is in accordance with the principles of Good Corporate Governance. We monitor with full supervision and the effectiveness of compliance with applicable laws and regulations.

” Kami menilai bahwa Direksi telah berhasil meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2024 dan perlu dipertahankan untuk tahun mendatang.

We assess that the Board of Directors has successfully improved the Company's performance in 2024 and needs to be maintained for the coming year. ”



Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menetapkan target Key Performance Indicators (KPI) Direksi sebagai barometer penilaian kinerja Direksi baik secara individu maupun kolegal. KPI disusun dengan mengacu kepada format dan pokok-pokok indikator yang telah diatur oleh Piagam Direksi, sehingga tetap dalam koridor kode etik dan peraturan yang berlaku. Penilaian juga dilakukan pada aspek penerapan GCG dimana Perseroan setiap tahun melakukan assessment GCG serta mengevaluasi kinerja Direksi melalui penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Pada tahun 2024 ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil meningkatkan kinerja Perseroan sehingga segala prestasi dalam pengelolaan Perseroan perlu dipertahankan untuk tahun mendatang. Selain itu, Direksi telah berupaya secara optimal menjaga stabilitas bisnis Perseroan serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan melalui berbagai kebijakan strategis dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian sepanjang 2024.

Board of Directors Performance Appraisal

The Board of Commissioners sets the target Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors as a barometer for assessing the performance of the Board of Directors both individually and collegially. The KPIs are prepared by referring to the format and main points of indicators that have been regulated by the Board of Directors Charter, so that they remain within the corridors of the code of ethics and applicable regulations. Assessment is also carried out on aspects of GCG implementation where the Company annually conducts GCG assessments and evaluates the performance of the Board of Directors through the assessment of the Company's Health Level.

In 2024, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully improved the Company's performance so that all achievements in the management of the Company need to be maintained for the coming year. In addition, the Board of Directors has made optimal efforts to maintain the stability of the Company's business and maintain the trust of stakeholders through various strategic policies in the face of challenges and uncertainties throughout 2024.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,0%. Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor. Keberhasilan ini tidak terlepas dari implementasi kebijakan fiskal yang tepat sasaran, seperti optimalisasi pendapatan negara dan efisiensi belanja. Selain itu, sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter berhasil menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong pertumbuhan yang inklusif. Kondisi global tersebut, tentu dapat memberikan dampak yang signifikan pada Perseroan sebagai pelaku dalam industri konstruksi.

Dalam kesempatan ini, kami sampaikan kegiatan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan yang terdiri dari pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi, penilaian terhadap kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha, pandangan atas penerapan tata kelola keberlanjutan, frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Direksi, penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, pandangan atas penerapan aspek keberlanjutan dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan berwenang dalam mengawasi implementasi strategi Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan saran, masukan dan rekomendasi yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Perseroan. Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan meliputi proses pengkajian secara seksama, serta pembahasan secara berkala terkait dengan perkembangan perekonomian kondisi pasar dan industri konstruksi yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Pembahasan tersebut dilakukan dengan melibatkan Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan berbagai kesempatan informal lainnya.




Halim Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Business Prospects Overview

Throughout 2024, the Indonesian economy showed a strong and stable performance. This was reflected in the Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.1%, a slight increase compared to the previous year which reached 5.0%. Economic and political stability, supported by effective fiscal and monetary policies, succeeded in increasing investor confidence and encouraging investment realization in various sectors. This success is inseparable from the implementation of well-targeted fiscal policies, such as the optimization of state revenues and spending efficiency. In addition, the synergy between fiscal and monetary policies succeeded in maintaining macroeconomic stability and promoting inclusive growth. These global conditions can certainly have a significant impact on the Company as a player in the construction industry.

On this occasion, we present the activities of the Board of Commissioners during the year in order to carry out the supervisory function consisting of supervision in strategy formulation and implementation, assessment of the performance of the Board of Directors, views on business prospects, views on the implementation of sustainability governance, frequency and manner of providing advice to the Board of Directors, assessment of the performance of the Committee under the Board of Commissioners, views on the implementation of sustainability aspects and changes in the composition of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners carries out the supervisory function and is authorized to oversee the implementation of the Company's strategy carried out by the Board of Directors as well as provide advice, input and recommendations needed in order to improve the Company's growth. Supervision of the implementation of the Company's strategy includes a thorough review process, as well as periodic discussions related to economic developments, market conditions and the construction industry that have the potential to affect the Company's business activities. These discussions are conducted by involving the Board of Directors in Board of Commissioners meetings and other informal opportunities.



Prof. Roesdiman Soegiarso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Perseroan berusaha untuk senantiasa meningkatkan kinerja dengan memperbaiki struktur dan budaya perusahaan serta kepatuhan pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness (TARIF). Implementasi prinsip-prinsip GCG merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dengan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mampu mencatat nilai GCG yang sangat baik dibandingkan tahun 2023. Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan sehingga diharapkan dapat memperoleh nilai GCG yang lebih baik.

Governance Implementation

The Company strives to continuously improve performance by improving the structure and culture of the company as well as compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) which include: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (TARIF). The implementation of GCG principles is the duty and responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and all its staff. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to implementing the principles of good corporate governance in every activity of the Company. The Board of Commissioners is not only responsible for the end result but also constantly monitors the process to achieve the expected result whether it is in accordance with applicable regulations and procedures.

The Board of Commissioners considers that the Company has been managed well and in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company was able to record a very good GCG score compared to 2023. The Company always strives to make improvements so that it is expected to obtain a better GCG score.

Apresiasi

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan Perseroan di tahun 2024, Dewan Komisaris menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Direksi atas pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan dengan baik. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, pemegang saham dan para investor, pelanggan, pemasok dan mitra usaha atas dukungan dan kerja sama yang telah tercipta. Seluruh pencapaian akan menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja di masa yang akan datang. Kita pertahankan nilai-nilai dan prestasi kita dan kita perbaiki hal-hal yang harus menjadi pencapaian kita. Kami berharap Perseroan dapat terus melaju dengan pesat dalam usaha mencapai tujuan yang telah dicanangkan sesuai visi dan misi Perseroan.

Appreciation

With all the successes that the Company has recorded in 2024, the Board of Commissioners would like to express its respect and gratitude to the Board of Directors for managing the Company's business and operations well. The Board of Commissioners would also like to thank all employees, shareholders and investors, customers, suppliers and business partners for their support and cooperation. All achievements will be the basis for the Company to optimize its performance in the future. We maintain our values and achievements and we improve the things that should be our achievements. We hope that the Company can continue to move forward rapidly in an effort to achieve the goals that have been set in accordance with the Company's vision and mission.

Dewan Komisaris
PT Paramita Bangun Sarana Tbk

For and On Behalf of the Board of Commissioners
PT Paramita Bangun Sarana Tbk



Halim Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Prof. Roesdiman Soegiarso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Profile Perusahaan Company Profile

Kantor Pusat - Head Office

Plaza Paramita Lt. 8,
Jl. KH. Hasyim Ashari No. 39
Jakarta Pusat 10130

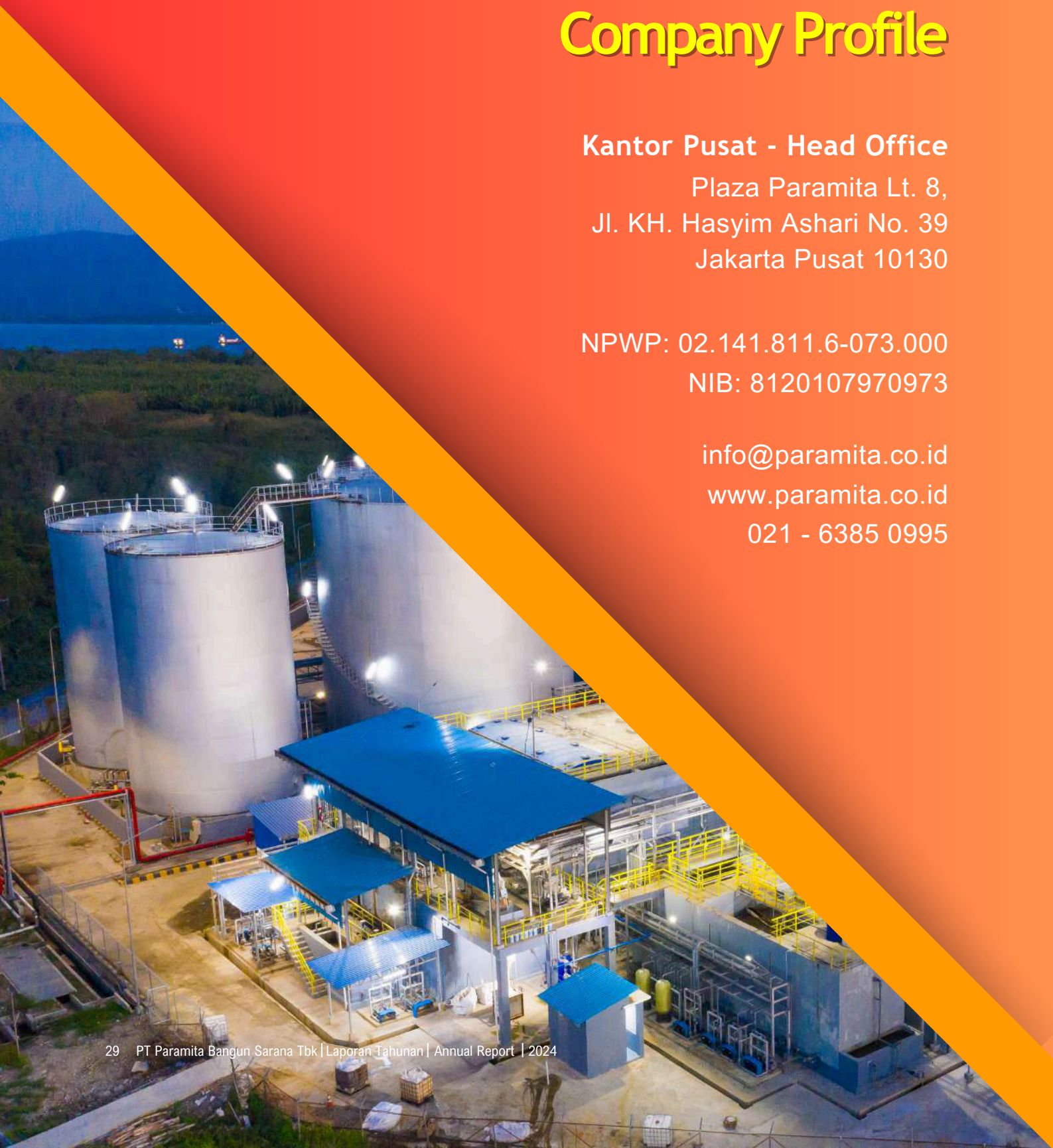
NPWP: 02.141.811.6-073.000

NIB: 8120107970973

info@paramita.co.id

www.paramita.co.id

021 - 6385 0995





Sekilas Tentang Perseroan Company Overview



Kode Saham
Share Code

PBSA

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 27 November 2002, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.33, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH., Notaris di Jakarta, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.5498 (“Akta Pendirian”)

Perseroan telah berpengalaman melakukan kegiatan usaha di bidang konstruksi bangunan sipil, mekanikal dan elektrikal, serta pembukaan lahan. Pemegang saham pengendali Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah PT Ascend Bangun Persada sebesar 46,16% dan PT Sigma Mutiara sebesar 39,56%.

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the “Company”) was established on November 27, 2002, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No.33, drawn up before Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.55 dated July 11, 2003, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5498 (“Deed of Establishment”).

The Company has experience in conducting business activities in the field of civil, mechanical and electrical building construction, as well as land clearing. The controlling shareholders of the Company as of 31 December 2024 are PT Ascend Bangun Persada with 46.16% and PT Sigma Mutiara with 39.56%.

Modal Dasar Authorized Capital	Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp.480.000.000.000,- dari sejumlah 9.600.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp.50,-. Authorized capital is Rp.480,000,000,000 consisting of 9,600,000,000 shares with a nominal value of Rp.50 each share.
Modal Ditempatkan Disetor Issued and Paid-up Capital	Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp.150.000.000.000,- atau 31,25% dari Modal Dasar atau sejumlah 3.000.000.000 saham dengan nilai masing-masing Rp.50,-. Issued and paid-up capital is Rp.150,000,000,000 or 31.25% from Authorized Capital or 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp.50 each share.
Bidang Usaha/ Business Activities	Perseroan telah berpengalaman melakukan kegiatan usaha di bidang Konstruksi Gedung Industri. The Company has experienced conducting business activities in the field of Industrial Building Construction.



Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan yang berdomisili di Jalan Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Jakarta Pusat telah memulai kegiatan komersialnya sejak November 2008 dan saat ini bergerak di bidang pengembangan usaha seperti pembangunan gedung perumahan, gedung perkantoran, pembangunan gedung industri, pembangunan kembali gedung pertokoan, dan pembangunan gedung-gedung lainnya.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (“DPS”) per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) pemegang saham pengendali yaitu;

- PT Ascend Bangun Persada dan
- PT Sigma Mutiara.

Pada tanggal 28 September 2016, Perseroan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pencatatan di BEI berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, pada tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif.

Brief History of Company

The Company domiciled at Jalan Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Central Jakarta has started its commercial activities since November 2008 and is currently engaged in business development such as construction of residential buildings, office buildings, construction of industrial buildings, redevelopment of shopping buildings, and construction of other buildings.

Based on the Register of Shareholders (“DPS”) as of December 31, 2024, the Company has 2 (two) controlling shareholders, namely;

- PT Ascend Bangun Persada and
- PT Sigma Mutiara.

On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid-up capital with a nominal value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The listing on the IDX was based on the Financial Services Authority Letter No. S-519/D.04/2016, on September 16, 2016, the Company's Registration Statement for the Initial Public Offering was declared effective.



Perseroan telah melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham pada tanggal 31 Mei 2022. Sejak saat itu, jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan yang semula berjumlah 1.500.000.000 lembar saham berubah menjadi 3.000.000.000 lembar saham.

The Company has conducted a stock split from Rp 100 per share to Rp 50 per share on May 31, 2022. Since then, the number of shares issued by the Company which originally amounted to 1,500,000,000 shares changed to 3,000,000,000 shares.

Perseroan memiliki susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit sebagai berikut:

Direktur Utama:	Vincentius Susanto
Direktur:	Evelyn Tanuwidjaja
Direktur:	Alexander Sayidiman
Komisaris Utama:	Halim Susanto
komisaris Independen:	Prof. RoesdimanSoegiarso
Ketua Komite Audit:	Prof. RoesdimanSoegiarso
Anggota:	Steven Rorong
Anggota:	Angkola Ogessardo Siregar

The Company has the following composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee:

President Director:	Vincentius Susanto
Director:	Evelyn Tanuwidjaja
Director:	Alexander Sayidiman
President Commissioner:	Halim Susanto
Independent Commissioner:	Prof. RoesdimanSoegiarso
Chairman of the Audit Committee:	Prof. RoesdimanSoegiarso
Member:	Steven Rorong
Member:	Angkola Ogessardo Siregar

Jejak Langkah

Dipercaya oleh PT Energi Sejahtera Mas untuk membangun kompleks pabrik dan fasilitas oleochemical di Lubuk Gaung.
Appointed by PT Energi Sejahtera Mas to build an oleochemical factory and facility compound in Lubuk Gaung.

2015

Dipercaya oleh PT Ivo Mas Tunggal untuk membangun kernel crushing plant, bulking station dan jetty di Lubuk Gaung.
Appointed by PT Ivo Mas Tunggal to construct a kernel crushing plant, bulking station, and jetty in Lubuk Gaung.

2013

Kontrak pertama untuk proyek refinery untuk PT SMART Tbk yang berlokasi di Marunda, Jakarta.
Obtained project for phase 1 refinery for PT SMART Tbk in Marunda, Jakarta.

2009

Pembangunan bulking station di Bagendang di Kalimantan Tengah untuk kapasitas 13.000 MT. Pada tahun 2015 terdapat tambahan pekerjaan untuk kapasitas 15.000 MT.
Constructed bulking station in Bagendang, Kalimantan Tengah for the capacity of 13,000 MT. In 2015, the Company obtained additional work for a capacity of 15,000 MT.

2008

Berdiri dengan nama PT Paramita Bangun Sarana di Jakarta.
Established bearing the name of PT Paramita Bangun Sarana in Jakarta.

2002

Milestone

2024

Perseroan mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Plaza Paramita Sejahtera yang berdomisili di Jakarta Pusat.
The Company established a subsidiary company under the name of PT Plaza Paramita Sejahtera domiciled in Central Jakarta.

2023

Selain merubah alamat Kantor Pusat, Perseroan juga menjual penyertaan sahamnya di PT EcoOils Jaya Indonesia.
In addition to changing the address of the Head Office, the Company also sold its investment in PT EcoOils Jaya Indonesia.

2022

Perseroan melakukan stock split 1:2 atas saham Perseroan, sehingga total saham berjumlah 3.000.000.000 saham.
The Company conducted a 1:2 stock split of the Company's shares, resulting in a total of 3,000,000,000 shares.

2019

Mendirikan dua anak perusahaan dengan nama PT Paramita Andalan Struktur dan PT Paramita Multi Sarana yang berdomisili di Marunda dan Jakarta Selatan.
Established two subsidiaries under the name PT Paramita Andalan Structure and PT Paramita Multi Sarana domiciled in Marunda and South Jakarta.

2018

Mendirikan anak perusahaan dengan nama Paramita Bangun Sarana SDN, BHD yang berdomisili di Malaysia dan melakukan investasi/penyertaan saham pada PT EcoOils Jaya Indonesia.
Established a subsidiary named Paramita Bangun Sarana SDN, BHD which is domiciled in Malaysia and invested in PT EcoOils Jaya Indonesia.



VISI VISION

Bertekad menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

To become Indonesia's leading contractor company prioritizing on quality, efficiency, and added value through best services for our customers and stakeholders.

MISI MISSION

- Memberi hasil kerja yang tepat waktu dan berkualitas serta memuaskan pelanggan;
- Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien;
- Menanamkan nilai-nilai profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi dan dedikasi.
- To provide punctual and quality services that meet our client's expectations;
- Constantly innovating in providing effective and efficient solutions;
- Instilling professional values to improve our competence and dedication.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

- Kami mengedepankan efisiensi tinggi dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan setiap proyek;
- Kami mengedepankan efisiensi bersama para klien kami menjadi tim yang solid dan menyatu demi mencapai satu tujuan;
- Mampu berevolusi dengan perubahan di industri dan tanggap melihat peluang;
- Kami memiliki pengetahuan lokal yang dibutuhkan dalam industri konstruksi tanah air termasuk dalam menghadapi tantangan lokal yang ditemui;
- Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien;
- Tim kami bekerja dengan penuh tanggung jawab dan selaras guna menciptakan kepuasan bagi klien;
- Kami mempertahankan margin keuntungan yang sehat sehingga mampu memberikan timbal balik yang baik kepada para pemegang saham

CORPORATE VALUE

- We underline, efficiency, and punctuality in accomplishing every project;
- Together with our customers, we are a solid partnership unified to achieve one goal;
- Responsive in overseeing opportunities and enable to evolve through changes in the industry;
- We own the knowledge and experience in the local construction industry including the local; challenges that arise
- Constantly innovating in providing effective and efficient solutions;
- Our team works with full responsibility in harmony to deliver customer satisfaction;
- We maintain a healthy profit margin yielding added value to our shareholders;

Kegiatan Usaha *Business Activities*

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan umum, konstruksi gedung hunian, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung lainnya, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi, konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil, penyiapan lahan, instalasi listrik, instalasi saluran air (*plumbing*), instalasi pemanasdan geotermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, instalasi mekanikal, pengerjaan pemasangan kaca dan alumunium, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, dekorasi interior, dekorasi eksterior, pemasangan pondasi dan tiang pancang, pemasangan rangka dan atap, dan pemasangan kerangka baja

Konstruksi Bangunan Sipil

Perseroan melakukan pelaksanaan dari tahapan, metode pelaksanaan, sampai dengan memastikan tercapainya konstuksi bangunan dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan dalam proses konstruksi. Jenis konstruksi bangunan sipil yang telah dilakukan Perseroan berupa pembangunan pabrik, infrastruktur, dan pembangunan jetty.

Mekanikal

Perseroan melakukan analisa dan aplikasi dari prinsip fisika untuk mendesain, manufaktur dan melakukan pemeliharaan pada mesin terkait. Jenis pekerjaan mekanikal yang Perseroan telah lakukan adalah pemasangan mesin serta pemasangan pipa dan tangki.



Business Activities

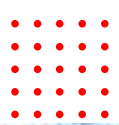
In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the repair of machinery for public use, construction of residential buildings, construction of office buildings, construction of industrial buildings, construction of other buildings, pre-fabricated construction work services, construction of oil and gas civil buildings, pre-fabricated construction work services of civil buildings, land preparation, electrical installation, plumbing installation, heating and geothermal installation, oil and gas installation, air conditioning and ventilation installation, mechanical installation, glass and aluminum installation work, floor, wall, sanitary equipment and ceiling work, painting, interior decoration, exterior decoration, foundation and pile installation, truss and roof installation, and steel frame installation.

Civil Building Construction

The Company carries out implementation from the stages, implementation methods, to ensuring the achievement of building construction by paying attention to security and safety in the construction process. The types of civil building construction that have been carried out by the Company are factory construction, infrastructure, and jetty construction.

Mechanical

The Company analyzes and applies the principles of physics to design, manufacture and maintain the related machinery. The type of mechanical work that the Company has performed is the installation of machinery as well as the installation of pipes and tanks.



Elektrikal

Perseroan melakukan pemasangan listrik baik didalam dan diluar bangunansesuai dengan standardan prosedur konstruksi jaringan tenaga listrik yang dikeluarkan oleh PT Pembangkit Listrik Negara (PLN) (Persero).

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan telah berpengalaman melakukan kegiatan usaha di bidang konstruksi bangunan sipil, mekanikal dan elektrikal, serta pembukaan lahan, khususnya untuk sektor industri kelapa sawit.

Ringkasan Proyek Tahun 2024

Berikut ini beberapa pekerjaan yang masih dilakukan oleh Perseroan berdasarkan kontrak kerja yang terjadi pada tahun 2024:

- 1.Upper Structure Storage Tanks Expansion (Lubuk Gaung);
- 2.Upperstructure Storage Tanks Project (Lampung)
- 3.Storage Tanks 4 x 5000MT & 2 x 3000MT Bulking (Bagendang);
- 4.Jetty - Bulking (Bagendang);
- 5.Land Grading - Bulking (Bagendang);
- 6.Pilecap and UpperStructure Tank 3000 MT & 5000 (Tarjun);
- 7.PKE (Palm KernelExpeller) Warehouse Bulking (Dumai);
- 8.ME ISBL & OSBL Reftrofit Fract (Belawan);
- 9.PKE (Palm KernelExpeller) Warehouse Bulking (Dumai);
- 10.Preliminary Upperstructure Storage Tank (Lampung);
- 11.Substructure Storage Tank & Silo Project (Lampung);
- 12.Inside Battery Limit(ISBL) Refinery 1100TPD (Marunda);
- 13.Mechanical & Piping Works For Tumbuh Project (Dumai);
- 14.Sipil Supporting (Belawan);
- 15.Substructure & Upper PipeRack Storage Tanks (Lampung);
- 16.Electrical & Instrumentation Work (Kalimantan); dan
- 17.Structure & PipingWorks for Project Noor (Dumai).

Electrical

The Company installs electricity both inside and outside the building in accordance with the standards and procedures for the construction of electricity networks issued by PT Pembangkit Listrik Negara (PLN) (Persero).

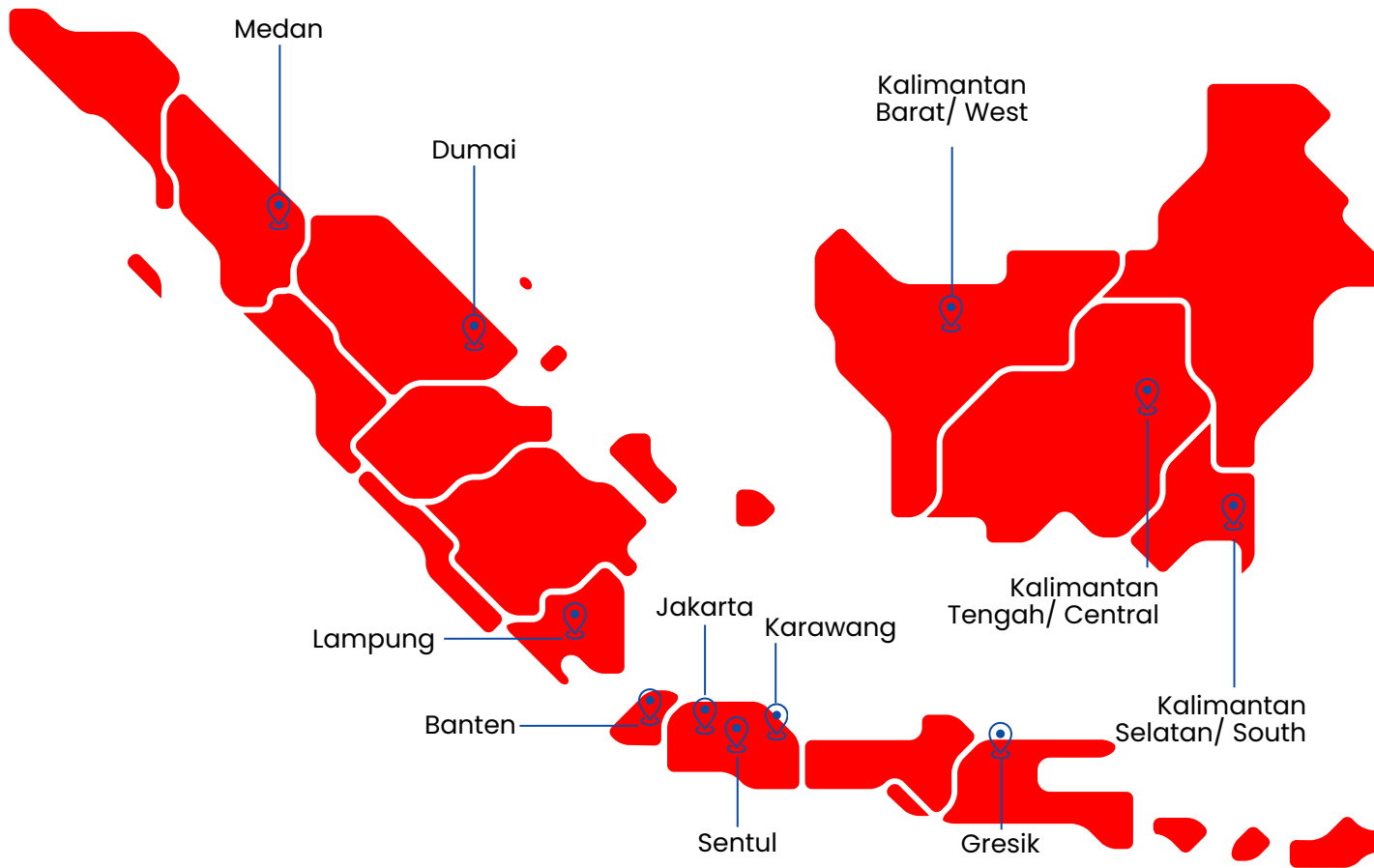
In carrying out its business activities, the Company has experience in carrying out business activities in the field of civil, mechanical and electrical building construction, as well as land clearing, especially for the palm oil industry sector.

2024 Project Summary

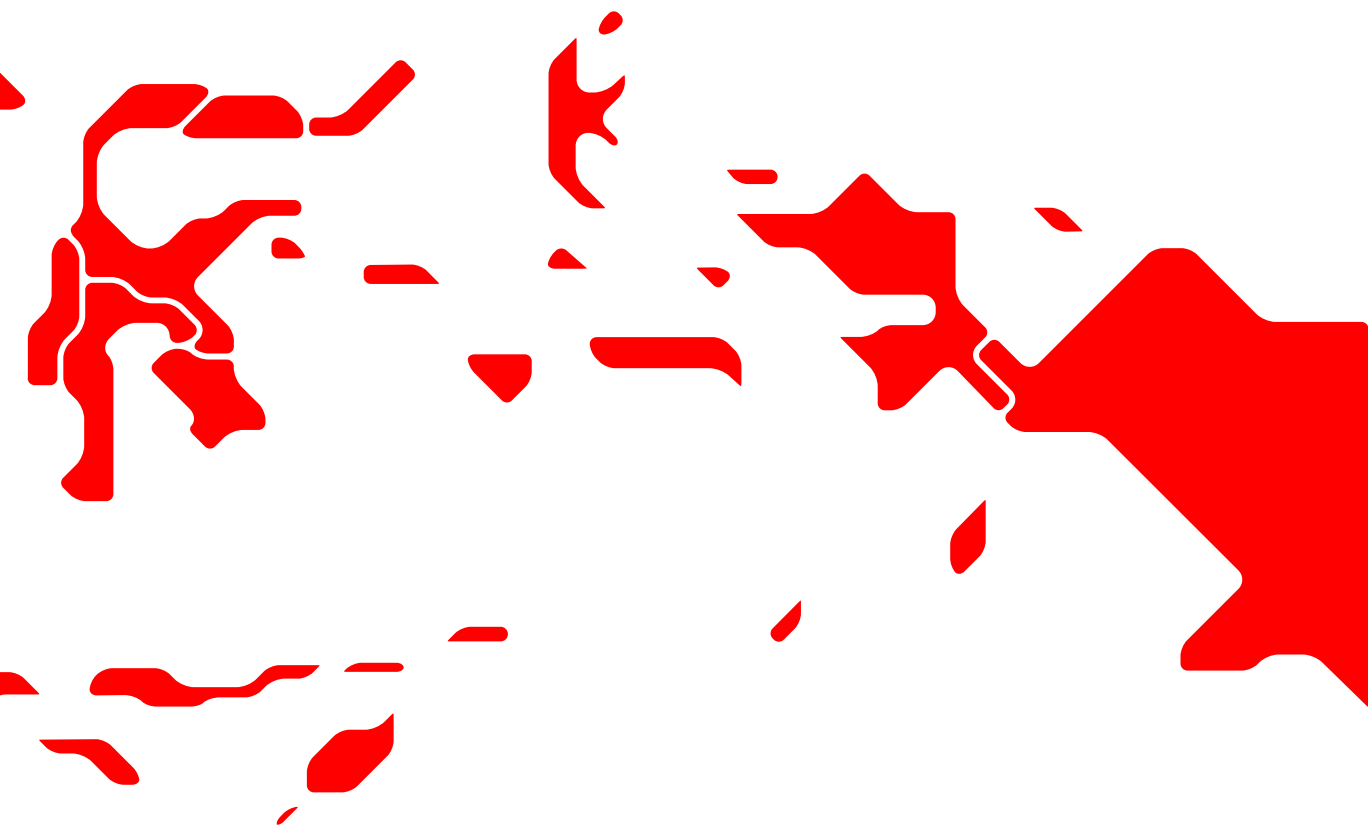
The following are some of the works that are still being carried out by the Company based on work contracts that occur in 2024:

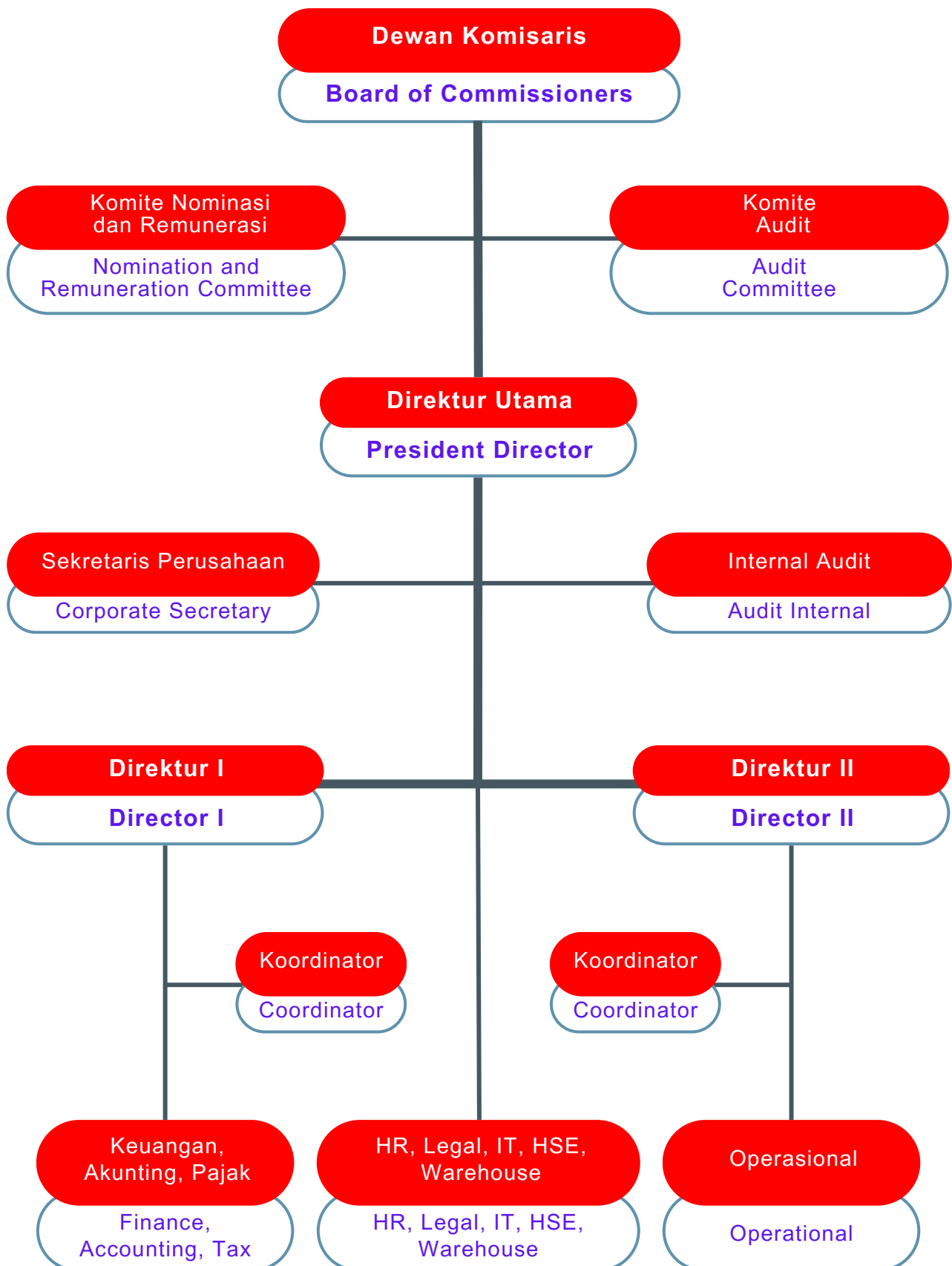
- 1.Upper Structure Storage Tanks Expansion (Lubuk Gaung);
- 2.Upperstructure Storage Tanks Project (Lampung)
- 3.Storage Tanks 4 x 5000MT & 2 x 3000MT Bulking (Bagendang);
- 4.Jetty - Bulking (Bagendang);
- 5.Land Grading - Bulking (Bagendang);
- 6.Pilecap and UpperStructure Tank 3000 MT & 5000 (Tarjun);
- 7.PKE (Palm KernelExpeller) Warehouse Bulking (Dumai);
- 8.ME ISBL & OSBL Reftrofit Fract (Belawan);
- 9.PKE (Palm KernelExpeller) Warehouse Bulking (Dumai);
- 10.Preliminary Upperstructure Storage Tank (Lampung);
- 11.Substructure Storage Tank & Silo Project (Lampung);
- 12.Inside Battery Limit(ISBL) Refinery 1100TPD (Marunda);
- 13.Mechanical & Piping Works For Tumbuh Project (Dumai);
- 14.Sipil Supporting (Belawan);
- 15.Substructure & Upper PipeRack Storage Tanks (Lampung);
- 16.Electrical & Instrumentation Work (Kalimantan); dan
- 17.Structure & PipingWorks for Project Noor (Dumai).

Wilayah Operasional Perusahaan



Company Operational Area







Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership List

Dalam rangka pengembangan bisnis dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, Perseroan telah terdaftar menjadi anggota beberapa asosiasi tingkat nasional sebagai berikut:

In the context of business development and improving the competence of human resources, the Company has registered as a member of several national associations as follows:

ASOSIASI/ THE ASSOCIATION	JOIN	STATUS
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	2017	Terdaftar/ Registered
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2017	Terdaftar/ Registered
Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional (Aspeknas)	2022	Terdaftar/ Registered
Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)	2023	Terdaftar/ Registered

Asosiasi memberikan akses ke jaringan perusahaan lain dalam industri yang sama, membuka peluang kolaborasi, kemitraan, atau bahkan ekspansi pasar. Asosiasi juga menyediakan informasi terkini, pelatihan, seminar, atau workshop yang sangat bermanfaat untuk Perseroan.

Associations provide access to a network of other companies in the same industry, opening up opportunities for collaboration, partnership or even market expansion. Associations also provide up-to-date information, training, seminars, or workshops that are very useful for the Company.

Selain itu, Asosiasi juga menyediakan ruang komunikasi dengan pemerintah atau regulator untuk memperjuangkan kepentingan industri secara kolektif.

In addition, the Association also provides a communication space with the government or regulators to fight for the interests of the industry collectively.

**Profile of
Board of Directors**

Profil Direksi

PT Paramita Bangun Sarana Tbk





PT Paramita Bangun Sarana Tbk

VINCENTIUS SUSANTO

Direktur Utama/ **President Director**



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	64 Tahun 64 Years Old
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 17 Maret 1961 Jakarta, 17 March 1961

Riwayat Pendidikan Educational Background	<p>Beliau adalah lulusan dengan gelar Strata 1 (S1) Business Management dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1985.</p> <p>He received his Bachelor's degree in Business Management from the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung in 1985.</p>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<p>Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia dan Legal sejak 2016 dan sebagai Direktur Utama sejak 2023 berdasarkan Akta Nomor 32 tanggal 12 Juni 2023 serta menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2016 berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 003/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016.</p> <p>He serves as Director of the Company in charge of Human Resources and Legal Affairs since 2016 and as President Director since 2023 based on Deed No. 32 dated June 12, 2023 and as Corporate Secretary since 2016 based on Decree of the Board of Directors No. 003/PBS/VI/2016 dated June 9, 2016.</p>
Pengalaman Kerja Work Experience	<p>Project Manager di PT Sigma Mutiara (2008-2015), Operation & Business Development Manager di PT Asiamotor Industries (2003-2007), Chief Operating Officer & Business Development di PT Indonesia Vehicle Computer System (2000 - 2002), Direktur di PT Bank Hastin International (1992-1999).</p> <p>Project Manager of PT Sigma Mutiara (2008-2015), Operation & Business Development Manager of PT Asiamotor Industries (2003-2007), Chief Operating Officer & Business Development of PT Indonesia Vehicle Computer System (2000-2002), Director of PT Bank Hastin International (1992-1999).</p>



PT Paramita Bangun Sarana Tbk

EVELYN TANUWIDJAJA

Direktur/ **Director**

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	42 Tahun 42 Years Old
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 12 Oktober 1982 Jakarta, 12 October 1982

Riwayat Pendidikan Educational Background	<p>Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Akunting dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 2003.</p> <p><i>She received her Bachelor of Business Administration degree in Accounting from University of Wisconsin, Madison, USA in 2003.</i></p>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<p>Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Keuangan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 7 Juni 2016.</p> <p><i>She serves as Director of the Company in charge of Finance since 2016 based on Deed No. 29 dated June 7, 2016.</i></p>
Pengalaman Kerja Work Experience	<p>Junior Associate di Mckinsey & Company, Jakarta (2009-2010), Corporate Finance Analis di PT Nusadana Capital Indonesia (2007-2009), Direktur Keuangan di PT Nusadana Capital Indonesia (2005-2007).</p> <p><i>Junior Associate of Mckinsey & Company, Jakarta (2009-2010), Analyst of Corporate Finance at PT Nusadana Capital Indonesia (2007-2009), Director of Finance of PT Nusadana Capital Indonesia (2005-2007).</i></p>



PT Paramita Bangun Sarana Tbk

ALEXANDER SAYIDIMAN

Direktur/ Director



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	43 Tahun 43 Years Old
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 1 Mei 1981 Jakarta, 1 May 1981

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2003. He received his Bachelor's degree in Civil Engineering from Tarumanegara University, Jakarta in 2003.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Operasional Project sejak Juni 2019 berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 26 Juni 2019. He serves as Director of the Company in charge of Project Operations since June 2019 based on Deed No. 13 dated June 26, 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	Structure Engineer di PT L&M Indonesia (2003-2004), Sejak tahun 2004 beliau menjabat berbagai jabatan di Perseroan, di antaranya Structure Engineer, Engineering Manager, Kepala Divisi Procurement, Tender, dan Special Project serta Chief Executive Engineering and Project Controller Head Office. Structure Engineer at PT L&M Indonesia (2003-2004), Served in various positions at the Company since 2004, including Structure Engineer, Engineering Manager, Head of Procurement, Tender, and Special Project Division as well as Chief Executive Engineering and Project Controller at Head Office.



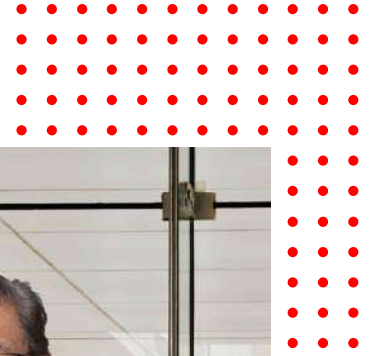
Profil Dewan Komisaris

HALIM SUSANTO

Komisaris Utama/ [President Commissioner](#)

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	58 Tahun 58 Years Old
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 30 Oktober 1966 Jakarta, 30 October 1966

Riwayat Pendidikan Educational Background	<p>Beliau merupakan lulusan University of Houston, Texas, Amerika pada tahun 1996 dengan gelar Bachelor of Business Administration in Finance & Accounting.</p> <p>He was graduated from University of Houston, Texas, United States in 1996 and obtained Bachelor's degree of Business Administration in Finance & Accounting</p>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<p>Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2016 berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 7 Juni 2016.</p> <p>He serves as President Commissioner since 2016 based on Deed No. 29 dated June 7, 2016.</p>
Pengalaman Kerja Work Experience	<p>Direktur Utama di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), Presiden Komisaris di PT Nusadana Capital Indonesia (2006-2008), Managing Director atau CEO di Ascent Integrated Investment (L) Bhd (2004-2006), Managing Director atau CFO di PT Bank Internasional Indonesia (2000-2003), Kepala Treasury, Derivative Marketing Asia di Standard Chartered Bank, Jakarta (1996-2000), Assistant Vice President Foreign Exchange Trading Desk, Citibank, Jakarta (1994-1996), Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk di Rabobank Indonesia, Jakarta (1990-1994), Forex and Money Market Dealer di American Express Bank, Jakarta (1989-1990).</p> <p>President Director of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), President Commissioner of PT Nusadana Capital Indonesia (2006-2008), Managing Director or CEO of Ascent Integrated Investment (L) Bhd (2004-2006), Managing Director or CFO of PT Bank Internasional Indonesia (2000-2003), Head of Treasury, Derivative Marketing Asia at di Standard Chartered Bank, Jakarta (1996-2000), Assistant Vice President Foreign Exchange Trading Desk, Citibank, Jakarta (1994-1996), Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk at Rabobank Indonesia, Jakarta (1990-1994), Forex and Money Market Dealer at American Express Bank, Jakarta (1989-1990).</p>



Profile of Board of Commissioners

PROF. ROESDIMAN SOEGIARSO

Komisaris Independen/ Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	77 Tahun 77 Years Old
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Padang, 5 Mei 1947 Padang, 5 May 1947

Riwayat Pendidikan Educational Background	<p>Insinyur Teknik Sipil dalam bidang Teknik Struktural dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, Insinyur Teknik Jalan di bidang Teknik Jalan dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia, Master of Science di bidang Structural Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat, dan Doctor of Philosophy in Structural Engineering dari The Ohio State University, Amerika Serikat. Beliau juga memiliki gelar Professor di bidang Structural Engineering dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.</p> <p>A degree in Civil Engineering in Structural Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia, a degree in Road Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung, Indonesia, Master of Science in Structural Engineering from Ohio State University, Columbus, USA, and Doctor of Philosophy in Structural Engineering from Ohio State University, USA. He is also a Professor in Structural Engineering from Tarumanegara University, Jakarta.</p>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<p>Komisaris Independen sejak 2019 berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 26 Juni 2019.</p> <p>As Independent Commissioner since 2019 based on Deed No. 13 dated June 26, 2019.</p>
Pengalaman Kerja Work Experience	<p>Direktur Jakarta International Trade Fair (1999-2003), Deputy Secretary General KADIN Indonesia Komite China (2001-2004), Direktur PT Prasada Japa Pamudja (2002-2008), Direktur PT Sion Pratama (1998-2003), Direktur Utama L&M Systems Indonesia (2001-2012), Direktur Utama PT Satu Rekayasa Optima (2010-sekarang), Komisaris Independen PT Wirataman (2017-sekarang), Rektor Universitas Tarumanegara (2012-2016), Senior Advisor to Ortus Holding Limited (2012-2014), Member of Tim Ahli Bangunan Gedung (TABG) DKI Jakarta (2013-sekarang), Senior Lecturer di Universitas Tarumanegara, Jakarta dan Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Founding Member BADAPSKI.</p> <p>Director at Jakarta International Trade Fair (1999-2003), Deputy Secretary General at KADIN Indonesia China Committee (2001-2004), Director at PT Prasada Japa Pamudja (2002-2008), Director at PT Sion Pratama (1998-2003), President Director at L&M Systems Indonesia (2001-2012), President Director at PT Satu Rekayasa Optima (2010-present), Independent Commissioner at PT Wirataman (2017-present), Rector of Tarumanegara University (2012-2016), Senior Advisor to Ortus Holding Limited (2012-2014), Member of Building Expert Team of DKI Jakarta (2013-present), Senior Lecturer at Tarumanegara University, Jakarta and Parahyangan Catholic University, Bandung, Founding Member of BADAPSKI.</p>



Jumlah Karyawan Number of Employees

Dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan, diperlukan sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang memiliki kompetensi di bidangnya sehingga pemanfaatan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal. Perseroan fokus kepada kualitas SDM sebagai *human capital* dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan hanya memiliki karyawan sebanyak 504 orang yang terdiri dari 408 orang sebagai karyawan kontrak dan 96 orang sebagai karyawan tetap.

In order to achieve the Company's vision and mission, quality human resources (HR) who have competence in their fields are required so that the utilization of human resources can be carried out optimally. The Company focuses on the quality of human resources as human capital in improving the Company's performance. As of December 31, 2024, the Company only has 504 employees consisting of 408 people as contract employees and 96 people as permanent employees.

Berikut ini tabel jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) per 31 Desember 2024:

The following table shows the number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) as of 31 December 2024:

Berdasarkan Jenis Kelamin

By Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-Laki Man	434	253	252
Perempuan Woman	70	45	44
Total	504	298	296

Berdasarkan Jenjang Jabatan

By Level of Title

Jenjang Jabatan Title Level	2024	2023	2022
Head / VP Manager	30	26	26
Staff	474	272	270
Total	504	288	296



Berdasarkan Jenjang Usia

By Level of Age

Umur Age	2024	2023	2022
21 – 30 Tahun Year Old	215	101	2
31 – 40 Tahun Year Old	156	100	94
41 – 50 Tahun Year Old	96	66	104
51 – 55 Tahun Year Old	24	15	72
> 55 Tahun Year Old	13	16	24
Total	504	298	296

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Level of Education

Jenjang Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
Pasca Sarjana Postgraduate	6	4	1
Sarjana Bachelor	199	114	105
Sarjana Muda Diploma	63	31	25
SMA High School	208	126	140
SMP Junior High School	22	14	19
SD Elementary School	6	9	6
Total	504	298	296



Berdasarkan Status Kepegawaian By Employment Status

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2024	2023	2022
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	96	95	99
Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>	408	203	197
Total	504	298	296

Berdasarkan Aktivitas Utama By Main Activity

Aktivitas Utama <i>Main Activity</i>	2024	2023	2022
Operational	294	158	156
Finance, Accounting & Tax	23	18	18
Human Resources & Legal	40	37	37
Information Technology	2	2	2
Warehouse & Logistik	65	40	40
Purchasing	15	9	9
HSE	58	28	28
Management	3	3	3
Secretariat	4	3	3
Total	504	298	296

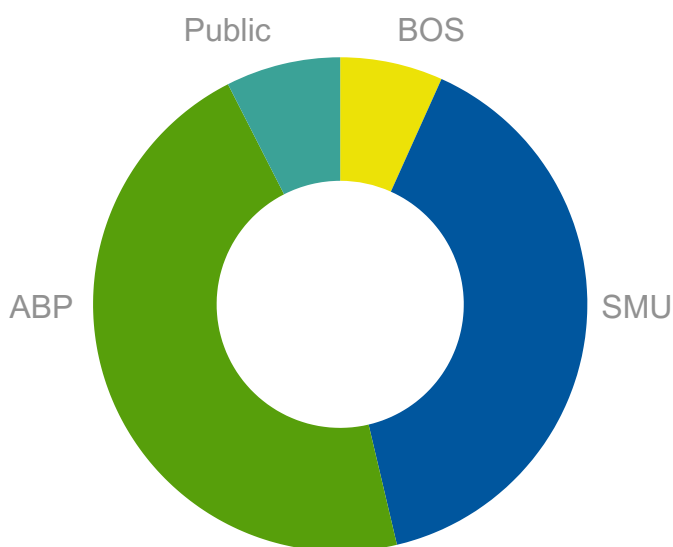


Berdasarkan Lokasi
By Location

Lokasi <i>Location</i>	2024	2023	2022
DKI Jakarta	95	93	93
Bekasi	32	10	10
Lampung	49	10	10
Bangka	0	1	1
Medan	130	20	20
Belawan	12	11	11
Sei Mangkei	32	106	104
Dumai	94	15	15
Tarjun	40	13	13
Serang	0	1	1
Palembang	1	1	1
Pangkalan Bun	19	16	16
Total	504	298	296

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Shareholders and Ownership Percentage



PT Ascend Bangun Persada (ABP)

46,16%

PT Sigma Mutiara (SMU)

39,56%

Bank of Singapore (BOS)

6,72%

Masyarakat (Public)

7,56%

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024

Shareholders Composition as of December 31st, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 50 per saham Ordinary Shares Nominal Value Rp 50 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	9.600.000.000	480.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	3.000.000.000	150.000.000.000	
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% <i>Shareholders with ownership of ≥ 5%</i>			
PT Ascend Bangun Persada	1.384.709.700	69.235.485.000	46,16
PT Sigma Mutiara	1.186.900.900	59.345.045.000	39,56
Bank of Singapore	201.602.900	10.080.145.000	6,72
Kepemilikan Saham oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris <i>Share Ownership by Directors and/or Board of Commissioners</i>			
Alexander Sayidiman (Direktur)	800		
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% <i>Shareholders with ownership < 5%</i>			
Masyarakat Public	226.786.500	11.339.325.000	7,56
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Number of Issued and Paid-Up Capital	3.000.000.000	150.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Number of Share in Portopel	6.600.000.000	330.000.000.000	

Modal Dasar serta Modal Ditempatkan dan Disetor

Perseroan memiliki modal dasar sebesar Rp480.000.000.000,- dari sejumlah 9.600.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp50,- dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 31,25% atau Rp150.000.000.000,- atau sejumlah 3.000.000.000 saham dengan nilai masing-masing Rp.50,-.

Kepemilikan Saham Lebih Dari 5%

Susunan kepemilikan saham Perseroan yang lebih dari 5% pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

- PT Ascend Bangun Persada (1.384.709.700 saham atau 46,16%);
- PT Sigma Mutiara (1.186.900.900 saham atau 39,56%); dan
- Bank of Singapore (201.602.900 saham atau 6,72%).

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, anggota Direksi yang memiliki saham hanya Alex Sayidiman yaitu sejumlah 800 saham.

Kepemilikan Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Kepemilikan saham masyarakat per tanggal 31 Desember 2024, adalah sebesar 226.785.700 saham atau 7,56%.

Authorized Capital and Issued and Paid-up Capital

The Company has an authorized capital of IDR.480,000,000,000, consisting of 9,600,000,000 shares with a value of IDR.50 each, and of the authorized capital, 31.25% or IDR.150,000,000,000,000 or 3,000,000,000 shares with a value of IDR.50 each have been issued and paid up.

Share Ownership of More Than 5%

The composition of the Company's share ownership of more than 5% as of 31 December 2024, based on the records made by PT Sinartama Gunita, as the Securities Administration Bureau is as follows:

- PT Ascend Bangun Persada (1.384.709.700 saham atau 46,16%);
- PT Sigma Mutiara (1.186.900.900 saham atau 39,56%); dan
- Bank of Singapore (201.602.900 saham atau 6,72%).

Share Ownership by Directors and/or Board of Commissioners

As of December 31, 2024, the only member of the Board of Directors who owns shares is Alex Sayidiman, which amounts to 800 shares.

Public Share Ownership Less Than 5%

Public share ownership as of 31 December 2024, amounted to 226,785,700 shares or 7.56%.

Pemegang Saham dan Status Pemegang Saham

Shareholders and Shareholder Status

Pemegang Saham Pengendali

Perseroan memiliki 2 (dua) pemegang saham pengendali sebagai berikut:

- PT Ascend Bangun Persada (1.384.709.700 saham atau 46,16%); dan
- PT Sigma Mutiara (1.186.900.900 saham atau 39,56%).

Controlling Shareholders

The Company has 2 (two) controlling shareholders as follows:

- PT Ascend Bangun Persada (1.384.709.700 saham atau 46,16%); dan
- PT Sigma Mutiara (1.186.900.900 saham atau 39,56%).

Pengelompokan Pemegang Saham

Untuk pemegang saham asing, saham Perseroan didominasi oleh institusi asing sebanyak 8,99%. Saham lokal juga didominasi oleh pemegang saham dalam bentuk perusahaan sebanyak 87,29%.

Shareholder Groupings

For foreign shareholders, the Company's shares are dominated by foreign institutions as much as 8.99%. Local shares are also dominated by shareholders in the form of companies as much as 87.29%.

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih Dari 5% dan Status Pengendalian Shareholders with Ownership More Than 5% and Controlling Status

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Pengendali Controlling
PT Ascend Bangun Persada	1.384.709.700	✓
PT Sigma Mutiara	1.186.900.900	✓
Bank of Singapore	201.602.900	-

Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Pemegang Saham Share Ownership by Shareholder Status

Kelompok Group	Jumlah Saham Number of Shares	%
Pemodal Asing Foreign Shareholder	Institusi - Asing Institution - Foreign	269.797.800 8,99
	Perorangan - Asing Individuals - Foreign	43.000 0,00
Pemodal Nasional National Shareholder	Perorangan - Domestik Individuals - Domestic	111.544.400 3,72
	Perorangan - Asing KITAS-NPWP Individuals - Foreign KITAS-NPWP	41.300 0,00
	Perusahaan Terbatas NPWP Limited Company NPWP	2.618.573.500 87,29
Total	3.000.000.000	100

Struktur Group

The Group Structure

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki entitas anak sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the Group has the following subsidiaries:

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasi Operation Status	Tanggal Pendirian Date of Establishment
Paramita Bangun Sarana Sdn, Bhd	Suite 16-8, Level 16 Wisma UOA II No. 21, Jalan Pinang PO Box 10568, 50718 Kuala Lumpur, Malaysia	Jasa Kontruksi Construction Services	100%	Telah Beroperasi Operating	22 Februari 2018 February 22, 2018
PT Paramita Andalan Struktur ("PAS")	Kavling Marunda	Fabrikasi Baja Steel Fabrication	80%	Telah Beroperasi Operating	13 Mei 2019 May 13, 2019
PT Paramita Multi Sarana ("PMS")	Jl. KH. Hasyim Ashari No.39, Jakarta 10130	Perdagangan Trading	99,5%	Telah Beroperasi Operating	28 Agustus 2019 August 28, 2019
PT Plaza Paramita Sejahtera ("PPS")	Jl. KH. Hasyim Ashari No.39, Jakarta 10130	Real Estat Real Estate	99,5%	Telah Beroperasi Operating	4 Oktober 2024 4 October 2024

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 9 pada tanggal 2 Oktober 2024, Perseroan mengakuisisi tambahan 1,5% saham yang telah dikeluarkan oleh PMS sehingga persentase kepemilikan Perseroan menjadi sebesar 99,5%.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 9 dated October 2, 2024, the Company acquired additional 1.5% of the issued shares of PMS so that the Company's ownership percentage became 99.5%.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 12 pada tanggal 4 Oktober 2024, Perseroan mendirikan entitas anak di Jakarta Pusat dengan nama "PT Plaza Paramita Sejahtera" ("PPS"), dengan modal dasar sebesar 5.000 saham atau Rp5.000.000.000,- serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp2.000.000.000,- dengan persentase kepemilikan Perseroan sebesar 99,5%.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 12 dated October 4, 2024, the Company established a subsidiary in Central Jakarta under the name "PT Plaza Paramita Sejahtera", with authorized capital of 5,000 shares or Rp5,000,000,000, and issued and paid-up capital of 2,000 shares or Rp2,000,000,000, with the Company's ownership percentage of 99.5%.

Dengan berdirinya PT PPS sebagai entitas anak, kini Perseroan telah memiliki 4 (empat) entitas anak yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun mendatang.

With the establishment of PT PPS as a subsidiary, the Company now has 4 (four) subsidiaries which are expected to improve the Company's performance in the coming year.



Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 7 Juni 2016, Para Pemegang Saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tertuang dalam Akta Perseroan No. 29 tanggal 7 Juni 2016, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0071190.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016.

Pada tanggal 28 September 2016, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan sejumlah 300.000.000 Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp.100,-. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 1.500.000.000 saham. Saham Perseroan tersebut ditawarkan dengan harga penawaran pada awal pencatatan adalah sebesar Rp.1.200,- untuk setiap lembar saham.

Stock Listing Chronology

On the 7 June 2016, the Company's shareholders via the Extraordinary General Meeting of Shareholder as stated in the Company's Deed No. 29 dated 7 June 2016, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-0010935.AH.01.02. TAHUN 2016 dated 9 June 2016 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0071190.AH.01.11.TAHUN 2016 dated 9 June 2016.

On the 28th of September 2016, the Company's shares were registered and listed on the Indonesian Stock Exchange. The Company offers 300,000,000 Ordinary Shares or 20% of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp.100. Thus, the number of shares to be listed by the Company on IDX is 1,500,000,000 shares. At the beginning of the listing the Company's shares were offered at Rp.1,200 for each share.



Pada tanggal 27 Mei 2022, Para Pemegang Saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split), yakni setiap 1 saham Perseroan yang pada sebelumnya memiliki nilai Rp.100,- dipecah menjadi 2 saham, masing-masing dengan nominal Rp.50,-. Dengan diputuskannya Stocksplit ini, maka jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI menjadi sebesar 3.000.000.000 saham.

Pada akhir tahun 2024 saham Perseroan ditawarkan sebesar Rp.370,-, meningkat 64 poin atau sebesar 20,92% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp.306,-.

On May 27, 2022, the Company's Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders decided to approve the implementation of a stock split, in which every 1 share of the Company previously had a value of Rp.100 split into 2 shares, each with a nominal value of Rp.50. Upon the decision of this stock split, the number of shares listed by the Company on the IDX is 3,000,000,000 shares.

At the end of 2024, the Company's shares were offered at Rp.370, an increase of 64 points or 20.92% from the previous year's Rp.306.

Akuntan Publik dan Profesi Penunjang

Public Accountant and Supporting Profession

Berikut ini informasi tentang Kantor Akuntan Publik dan profesi penunjang pasar modal beserta alamatnya:

The following is information about the Public Accounting Firm and capital market supporting professionals and their addresses:

Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>	Nama Lembaga <i>Name of Institution</i>	Jasa <i>Services</i>	Periode Penugasan <i>Period of Duty</i>	Alamat <i>Address</i>
Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia Performing audit based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants	2016 - sekarang 2016 - present	AXA Tower 27th Floor suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 Tel. (021) 3005 6267 / 3005 6270 Fax. (021) 3005 6269
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gunita	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham. Recording and transferring shares, preparing shareholders list and its changes to conduct bookkeeping of shareholders (preparation of Shareholders List) at the request of issuers; and preparing correspondence of issuers with shareholders.	2016 - sekarang 2016 - present	Menara Tekno Lt.7, Jl. H. Fachrudin No.19 Tanah Abang Jakarta 10250 Telp: (021) 392 2332
Notaris Notary	Notaris Yulia, SH	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Preparation of Deeds of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	2016 - sekarang 2016 - present	Multivision Tower Lantai 3 Suite 05 Jalan Kuningan Mulia Kav. 9B, Jakarta 12980 Telp: (021) 2938 0800 Fax: (021) 2938 0801

Informasi Pada Website Perseroan

Information on Company Website



Situs web resmi Perseroan dapat diakses pada www.paramita.co.id. Pengadaan website resmi Perseroan bertujuan untuk menjalankan dan menjunjung nilai transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Oleh karena itu, website resmi Perseroan senantiasa diperbarui apabila terdapat informasi-informasi baru secara berkala demi memudahkan akses informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi yang tercantum dalam website meliputi:

- Visi dan misi Perseroan
- Kontak Perseroan
- Profil Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris
- Bidang Usaha
- Proyek Konstruksi yang Dijalankan
- Laporan Keuangan
- Prospektus
- Komposisi Pemegang Saham
- Penghargaan dan Sertifikasi

Official website of the Company can be accessed at www.paramita.co.id. The Company's official website is aimed to perform and uphold transparency value and information disclosure to the public. Therefore, the official website of the Company is always updated periodically whenever there is new information to facilitate access to information for shareholders and stakeholders. Information on the website includes:

- Vision and Mission of the Company
- Contact
- Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners
- Line of Business
- Construction Projects
- Financial Statements
- Prospectus
- Shareholders Composition
- Awards and Certifications

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku.

Management's discussion and analysis contains analysis and discussion of the financial statements and other key information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Operational Overview by Business Segment

Segmen usaha Perseroan terdiri dari Konstruksi, Perdagangan, dan Manajemen Gedung.

The Company's business segments consist of Construction, Trading, and Building Management.

Produksi

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan umum, konstruksi gedung hunian, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung lainnya, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi, konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil, penyiapan lahan, instalasi listrik, instalasi saluran air (plumbing), instalasi pemanas dan geotermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, instalasi mekanikal, pengerjaan pemasangan kaca dan alumunium, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, dekorasi interior, dekorasi eksterior, pemasangan pondasi dan tiang pancang, pemasangan rangka dan atap/roof covering, pemasangan kerangka baja.

Production

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the repair of machinery for public use, construction of residential buildings, construction of office buildings, construction of industrial buildings, construction of other buildings, pre-fabricated construction services, construction of oil and gas civil buildings, pre-fabricated construction services of civil buildings, land preparation, electrical installations, plumbing, heating and geothermal installation, oil and gas installation, air conditioning and ventilation installation, mechanical installation, glass and aluminum installation work, floor, wall, sanitary equipment and ceiling work, painting, interior decoration, exterior decoration, foundation and pile installation, truss and roof covering installation, steel frame installation.

Segmen Usaha Perseroan Business Segments of the Company

- Kontraktor
Contractor
- Manajemen Gedung
Building Management
- Perdagangan
Trading

Produksi Production

Perseroan dan Entitas Anak *The Company and Subsidiaries*

- PT Paramita Andalan Struktur (“PAS”)
- PT Paramita Multi Sarana (“PMS”)
- PT Plaza Paramita Sejahtera (“PPS”)

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Secara umum, kegiatan usaha tersebut diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) segmen operasi, yaitu jasa konstruksi, manajemen gedung, dan perdagangan. Perseroan telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup dan yang mengambil keputusan strategis. Grup menentukan segmen operasi menurut jenis kegiatan usaha Grup.

Perseroan dan Entitas Anaknya, PAS dan Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd, melakukan kegiatan usaha berupa kontraktor, PMS melakukan kegiatan usaha perdagangan, dan PPS melakukan kegiatan usaha berupa manajemen gedung. Dengan demikian, segmen disajikan berdasarkan jenis usaha, yaitu kontraktor, manajemen gedung dan perdagangan.

The Company's business operations involve providing construction services. Broadly, these activities fall into 3 (three) main segments: construction services, building management, and trading. The Company has determined its operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and makes strategic decisions. The Group determines its operating segments based on the type of activities of the Group.

The Company and its Subsidiaries, PAS and Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd, are conducting their business activities in contractor, PMS is conducting its business activities in trading, and PPS is conducting its business activities in building management. Therefore, segment is presented based on type of activities, which are contractor, building management and trading.

Pendapatan Revenues

Segmen Usaha Perseroan
Business Segment of the Company

- Kontraktor/ *Contractor*
- Manajemen Gedung/ *Building Management*
- Perdagangan/ *Trading*

Pendapatan

Perseroan telah membukukan bahwa per tanggal 31 Desember 2024, total pendapatan sebesar Rp1.154.289.864.419,-. Jika dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp572.763.446.107,- maka pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 101,53%. Kenaikan pendapatan secara signifikan ini membuktikan peningkatan kinerja Perseroan dalam memenangkan kontrak-kontrak strategis sepanjang tahun 2024.

Pemisahan pendapatan Grup Perseroan berdasarkan segmen usaha (kontraktor, manajemen gedung, dan perdagangan) per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah

Segmen Usaha	Pendapatan Revenue	Business Segments
Kontraktor	986.783	<i>Contractor</i>
Manajemen Gedung	1.312	<i>Trading</i>
Perdagangan	182.338	<i>Building Management</i>
Eliminasi	(16.143)	<i>Elimination</i>
Jumlah	1.154.290	Total

Revenues

The Company has recorded that as of 31 December 2024, total revenue amounted to IDR.1,154,289,864,419,-. When compared to revenue in 2023 of IDR.572,763,446,107,- the Company's revenue increased by 101.53%. This significant increase in revenue proves the Company's improved performance in winning strategic contracts throughout 2024.

The segregation of the Group's revenue by business segment (contractor, building management and trading) as of December 31, 2024 is as follows:

In million IDR

Pendapatan Revenues

Pendapatan Perseroan per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 101,53% yaitu sebesar Rp1,15 triliun.

The Company's revenue as of 31 December 2024 increased by 101.53% to Rp1.15 trillion.

Rincian pendapatan Perseroan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Details of the Company's revenue from customers with individual cumulative sales amount exceeding 10% of revenue for the year ended December 31, 2024, are as follows:

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

Pelanggan <i>Customer</i>	Pendapatan <i>Revenues</i>	%
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	390.644	33.84%
PT Soci Mas	217.825	18.87%
PT Binasawit Abadipratama	131.039	11.35%
PT Ivomas Tunggal	121.360	10.51%
PT Sumber IndahPerkasa	118.196	10.24%
Jumlah/ Total	979.064	84,81%

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Segment revenues, expenses, results of operations, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

Profitabilitas Profitability

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp215,04 miliar.

As of 31 December 2024, the Company recorded a profit for the year of IDR.215.04 billion.

Profitabilitas

Dengan pendapatan sebesar Rp1,15 triliun pada tahun 2024, Perseroan mengantongi laba tahun berjalan sebesar Rp215,04 miliar. Sehingga, laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,37% daripada tahun 2023 sebesar Rp192,74 miliar.

Proyek-proyek yang berjalan sepanjang tahun 2024 secara positif mempengaruhi laba usaha Perseroan secara signifikan yang juga membuktikan kemampuan Perseroan memenangkan kontrak-kontrak strategis. Kesuksesan ini merupakan kesuksesan semua pihak pemangku kepentingan.

Berikut tabel pendapatan, laba bruto, laba usaha, dan laba tahun berjalan per 31 Desember 2024:

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	2024	Description
Pendapatan	1.154.290	Revenues
Laba Bruto	237.262	Gross Profit
Laba Usaha	191.486	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	215.043	Profit for The year

Profitability

With revenues of IDR.1.15 trillion in 2024, the Company pocketed a profit for the year of IDR.215.04 billion. Thus, the Company's profit for the year increased by 10.37% from the year 2023 of IDR.192.74 billion.

The ongoing projects throughout 2024 positively affected the Company's operating profit significantly which also proved the Company's ability to win strategic contracts. This success is the success of all stakeholders.

The following table shows the revenue, gross profit, and profit for the year as of 31 December 2024:

In million IDR

Profitabilitas Profitability

Segmen Usaha Perseroan Business Segment of the Company

- Kontraktor/ Contractor
- Manajemen Gedung/ Building Management
- Perdagangan/ Trading

Laba terbesar diperoleh dari segmen usaha kontraktor dengan perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp202,66 miliar. Kemudian, segmen usaha perdagangan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp13,22 miliar. Dengan demikian, per tanggal 31 Desember 2024, segmen usaha kontraktor menyumbangkan 94,24% dari total laba tahun berjalan Perseroan.

The largest profit was obtained from the contracting business segment with a profit for the year of IDR.202.66 billion. Then, the trading business segment posted a profit for the year of IDR.13.22 billion. Thus, as of 31 December 2024, the contracting business segment contributed 94.24% of the Company's total profit for the year.

Berikut ini pemisahan laba tahun berjalan Grup Perseroan berdasarkan segmen:

The following is the segregation of the Group's profit for the year by segment:

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

Segmen Usaha	Laba (Rugi) Profit (Loss)	Business Segments
Kontraktor	202.660	Contractor
Manajemen Gedung	(840)	Building Management
Perdagangan	13,223	Trading
Jumlah	215.043	Total

Kinerja Keuangan Komprehensif

- Aset Lancar/ *Current Assets*
- Aset Tidak Lancar/ *Non-Current Assets*
- Total Aset/ *Total Assets*

Comprehensive Financial Performance

Aset Lancar

Selain kenaikan dalam pendapatan dan laba tahun berjalan, Perseroan juga mengalami peningkatan jumlah aset lancar pada tahun buku 2024 secara signifikan. Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan membukukan jumlah aset lancar sebesar Rp889,84 miliar. Jika dibandingkan dengan aset lancar Perseroan pada tahun 2023, senilai Rp581,65 miliar, maka peningkatan jumlah aset lancar Perseroan di tahun 2024 sebesar 52,98% dari tahun sebelumnya.

Peningkatan nilai aset lancar Perseroan disebabkan oleh kenaikan pada piutang usaha - neto secara signifikan, yaitu sebesar Rp290,18 miliar. Besaran kenaikannya adalah sebesar 266,32% dari tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar

Seiring dengan peningkatan Aset Lancar, Perseroan juga mengalami peningkatan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar 6,22% atau senilai Rp227,27 miliar jika dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar Perseroan tahun 2023, sebesar Rp213,97 miliar. Peningkatan nilai Aset Tidak Lancar disebabkan oleh peningkatan Properti Investasi – Neto, dari Rp44,09 miliar di tahun 2023 menjadi Rp106,52 miliar di tahun 2024.

Total Aset

Dengan demikian, per 31 Desember 2024 Perseroan memiliki Total Aset sebesar Rp1,11 triliun atau meningkat sebesar 40,41% dari tahun 2023 dengan Total Aset Perseroan sebesar Rp795,62 miliar.

Current Assets

In addition to the increase in revenue and profit for the year, the Company also experienced a significant increase in total current assets in fiscal year 2024. As of December 31, 2024, the Company booked total current assets of IDR.889.84 billion. When compared to the Company's current assets in 2023, which amounted to IDR.581.65 billion, the Company's current assets in 2024 increased by 52.98% from the previous year.

The increase in the Company's current assets was due to a significant increase in trade receivables - net, which amounted to IDR.290.18 billion. The magnitude of the increase was 266.32% from the previous year.

Non-Current Assets

Along with the increase in Current Assets, the Company also experienced an increase in the amount of Non-Current Assets by 6.22% or IDR.227.27 billion when compared to the Company's Non-Current Assets in 2023, amounting to IDR.213.97 billion. The increase in the value of Non-Current Assets was due to an increase in Investment Property - Net, from IDR.44.09 billion in 2023 to IDR.106.52 billion in 2024.

Total Assets

Thus, as of 31 December 2024 the Company has Total Assets of IDR.1.11 trillion or an increase of 40.41% from 2023 with Total Assets of IDR.795.62 billion.

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

	2024	2023	
Aset Lancar	889.838	581.651	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	227.274	213.971	<i>Non-Current Assets</i>
Total Aset	1.117.112	795.623	<i>Total Assets</i>

- Liabilitas Jangka Pendek
- Liabilitas Jangka Panjang
- Total Liabilitas

- Current Liabilities
- Non Current Liabilities
- Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Peningkatan secara signifikan juga terjadi pada Liabilitas Jangka pendek, dengan nilai Rp333,11 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 78,26% dari tahun buku 2023 senilai Rp186,87 miliar. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan Liabilitas Kontrak, dari Rp30,36 miliar di tahun 2023 menjadi Rp145,77 miliar di tahun 2024. Selain itu, Utang Usaha juga meningkat 124,13% dari tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8,51 miliar, mengalami penurunan 26,58% dari tahun buku 2023. Penurunan nilai Liabilitas Jangka Panjang disebabkan oleh penurunan Liabilitas Sewa sebesar 70,94%, dari Rp.2,15 miliar di tahun 2023 menjadi Rp.623 juta di tahun 2024. Selain itu, Liabilitas imbalan kerja juga mengalami penurunan.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2024, Total Liabilitas Perseroan sebesar Rp341,62 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 72,13%, dibandingkan dengan Total Liabilitas Perseroan tahun 2023 sebesar Rp198,46 miliar.

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

Keterangan	2024	2023	Description
Liabilitas Jangka Pendek	333.112	186.871	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.512	11.593	Non Currents Liabilities
Total Liabilitas	341.624	198.464	Total Liabilities

Current Liabilities

A significant increase also occurred in Short-term Liabilities, with a value of IDR.333.11 billion or an increase of 78.26% from the 2023 fiscal year of IDR.186.87 billion. This increase occurred due to an increase in Contract Liabilities, from IDR.30.36 billion in 2023 to IDR.145.77 billion in 2024. In addition, Accounts Payable also increased by 124.13% from the previous year.

Non Current Liabilities

The Company's Total Long-Term Liabilities as of December 31, 2024 amounted to IDR.8.511 billion, a decrease of 26,58% from fiscal year 2023. The decrease in the value of Long-Term Liabilities was due to a 70.94% decrease in Lease Liabilities, from IDR.2.15 billion in 2023 to IDR.623 million in 2024. In addition, employee benefit liabilities also decreased.

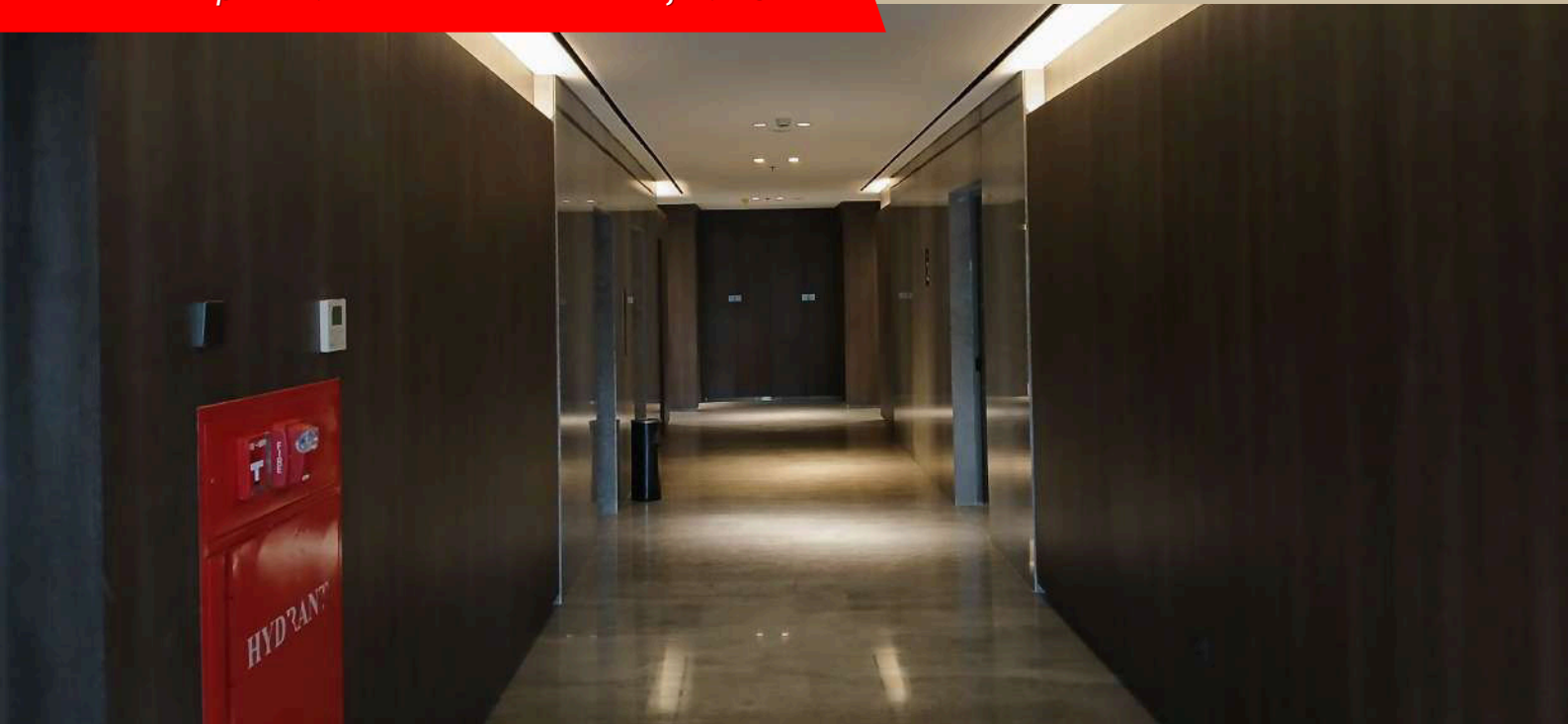
Total Liabilitas

As of 31 December 2024, the Company's Total Liabilities amounted IDR.341.62 billion or increased by 72.13%, compared to the Company's Total Liabilities in 2023 of IDR.198.46 billion.

Ekuitas Per 31 Desember 2024, sebesar Rp775,49 miliar atau meningkat 29,86%

Equity as of December 31, 2024, amounting to Rp775.49 billion or an increase of 29.86%

Ekuitas Equity



Ekuitas Perseroan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor dan saldo laba. Perseroan mengalami peningkatan Ekuitas Per 31 Desember 2024, sebesar Rp775,49 miliar atau meningkat 29,86% dari tahun 2023 sebesar Rp597,16 miliar.

The Company's equity consists of issued and paid-up capital, additional paid-in capital and retained earnings. The Company experienced an increase in Equity as of 31 December 2024, amounting to IDR.775.49 billion or an increase of 29.86% from 2023 of IDR.597.16 billion.

Dalam jutaan Rupiah

in million IDR

Keterangan	2024	2023	Description
Modal Ditempatkan/ Disetor	150.000	150.000	Issued and Fully Paid
Tambahan Modal Disetor	327.441	327.441	Additional Paid-in Capital
Selisih kurs karena penjabaran	(58)	(437)	Exchange Difference
Saldo Laba	289,575	113,040	Retained Earnings
Total Ekuitas	775,488	597,158	Total Equity

Pendapatan Revenue

Pendapatan sebesar Rp1,15 triliun, meningkat signifikan sebesar 101,52%

Revenue of Rp1.15 trillion, a significant increase of 101.52%

Peningkatan Pendapatan Signifikan

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp1,15 triliun. Jika dibandingkan dengan Pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp572,76 miliar, maka Perseroan mengalami kenaikan Pendapatan secara signifikan sebesar 101,52%. Kenaikan signifikan tercatat pada segmen operasi kontraktor dan perdagangan.

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan pendapatan pada segmen Kontraktor sebesar Rp986,78 miliar. Segmen ini mengalami kenaikan signifikan sebesar 78,26% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp553,55 miliar. Kenaikan berikutnya pada sektor Perdagangan yang juga meningkat secara signifikan 157,24% dari tahun 2023 yaitu menjadi sebesar Rp182,34 miliar.

Selain itu, pada tahun 2024 Perseroan memiliki segmen Manajemen Gedung yang belum dimiliki di tahun 2023. Segmen ini membukukan Pendapatan sebesar Rp1,31 miliar per 31 Desember 2024.

Significant Increase in Revenue

In 2024, the Company booked revenue of IDR.1.15 trillion. When compared to revenue in 2023 of IDR.572.76 billion, the Company experienced a significant increase in revenue of 101.52%. A significant increase was recorded in the contracting and trading operations segment.

As of 31 December 2024, the Company booked revenue in the Contractor segment of IDR.986.78 billion. This segment experienced a significant increase of 78.26% from 2023 which amounted to IDR.553.55 billion. The next increase was in the Trading sector which also increased significantly by 157.24% from 2023, amounting to IDR.182.34 billion.

In addition, in 2024 the Company has a Building Management segment that was not owned in 2023. This segment recorded revenue of Rp1.31 billion as of December 31, 2024.

Dalam jutaan Rupiah

in million IDR

Keterangan	2024	2023	Description
Kontraktor	986,783	553,549	Contractor
Perdagangan	182,338	25,097	Trading
Manajemen Gedung	1,311	-	Building Management
Eliminasi	(16,143)	(5,882)	Elimination
Jumlah	1,154,290	572,763	Total

Beban Pokok Pendapatan Penghasilan Komprehensif Lain Laba Bruto dan Laba Tahun Berjalan

Cost of Revenue Other Comprehensive Income Gross Profit and Profit for the Year

Seiring dengan peningkatan Pendapatan secara signifikan, hal ini juga berpengaruh terhadap meningkatnya Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp917,03 miliar. Jika dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan di tahun 2023, saat itu Perseroan mencatat Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp422,05 miliar, maka peningkatan Beban Pokok Pendapatan adalah sebesar 117,28%.

Along with the significant increase in revenue, this also resulted in an increase in Cost of Revenue of IDR.917.03 billion. When compared to Cost of Revenue in 2023, when the Company recorded Cost of Revenue of IDR.422.05 billion, the increase in Cost of Revenue was 117.28%.

Penghasilan Komprehensif Lain

Per 31 Desember 2024, Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan adalah sebesar Rp2,32 miliar. Penghasilan ini diperoleh dari cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri dan Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan.

Other Comprehensive Income

As of 31 December 2024, the Company's Other Comprehensive Income amounted to IDR.2.32 billion. This income was derived from foreign exchange reserve on translation of foreign business activity accounts and remeasurement of employee benefits liabilities.

Laba Bruto dan Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan Laba Bruto sebesar Rp237,26 miliar per 31 Desember 2024. Jika dibandingkan dengan Laba Bruto pada tahun 2023 sebesar Rp150,71 miliar, maka Perseroan mengalami kenaikan Laba Bruto secara signifikan sebesar 57,43%.

Profit for the Year

The Company booked Gross Profit of IDR.237.26 billion as of December 31, 2024. When compared to Gross Profit in 2023 of IDR.150.71 billion, the Company experienced a significant increase in Gross Profit of 57.43%.

Laba Tahun Berjalan Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp215,04 miliar. Sedangkan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2023 Perseroan mencatat sebesar Rp192,74 miliar. Dengan demikian, Perseroan mengalami kenaikan Laba Tahun Berjalan secara signifikan sebesar 11,57%.

The Company's Profit for the Year as of December 31, 2024 was IDR.215.04 billion. Meanwhile, the Company's Profit for the Year in 2023 was recorded at IDR.192.74 billion. Thus, the Company experienced a significant increase in Profit for the Year of 11.57%.

Dalam jutaan Rupiah

in million IDR

Keterangan	2024	2023	Description
Laba Bruto	237,262	553,549	Gross Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	2,316	25,097	Other Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan	215,043	-	Profit for the Year

Pendapatan dan Laba (Rugi) Revenue and Profit (Loss)

**Pendapatan sebesar Rp1,15 triliun,
meningkat signifikan sebesar 101,52%**

Revenue of Rp1.15 trillion, a significant
increase of 101.52%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi Perseroan mencapai Rp43,07miliar. Sedangkan pada tahun buku 2023, Perseroan memperoleh Arus Kas dari Aktivitas Operasi adalah senilai Rp200,46 miliar. Penyusutan Arus Kas secara signifikan disebabkan oleh kenaikan nominal pembayaran kepada pemasok pada tahun 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi pada 2024 sebesar Rp7,24 miliar. Sedangkan pada tahun buku 2023, Perseroan memperoleh Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp32,13 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp40,68 miliar dan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp241,02 miliar. Aktivitas Arus Kas untuk aktivitas pendanaan Perseroan meliputi penerimaan dan pembayaran pinjaman bank dan pembayaran dividen.

Dalam jutaan Rupiah

in million IDR

Keterangan	2024	2023	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(43,068)	200,456	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(7,235)	32,132	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(40,679)	(241,017)	Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flow used for Operating Activities amounted to IDR.43.07 billion. While in the financial year 2023, the Company obtained Cash Flow from Operating Activities amounted to IDR.200.46 billion. The significant depreciation in Cash Flow was due to the nominal increase in payments to suppliers in 2024.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash Flow used for Investing Activities in 2024 amounted to IDR.7.24 billion. While in the financial year 2023, the Company obtained Cash Flow from Investing Activities amounting to IDR.32.13 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flow used for Financing Activities in 2024 amounted to IDR.40.68 billion and in 2023 amounted to IDR.241.02 billion. Cash flow used for financing activities consists of proceeds and repayment of bank loans and payment of cash dividends.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Dalam mengukur solvabilitas untuk kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas atau rasio lancar. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yaitu rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset.

In measuring solvency for short-term liabilities, the Company uses liquidity ratio or current ratio. While in terms of measuring the ability to meet long-term obligations, the Company uses solvency ratios, namely the ratio of total liabilities compared to total assets.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio lancar mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio lancar Perseroan turun sedikit dari 3,11 kali di tahun 2023 menjadi 2,67 kali di tahun 2024.

The current ratio measures the Company's ability to pay short-term liabilities with its current assets. The Company's current ratio decreased slightly from 3.11 times in 2023 to 2.67 times in 2024.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio hutang terhadap total aktiva menunjukkan jumlah bagian dari keseluruhan total aktiva yang dibiayai oleh hutang. Rasio solvabilitas Perseroan naik sedikit dari 0,25 kali di tahun 2023 menjadi 0,31 kali di tahun 2024.

The ratio of debt to total assets shows the share of total assets financed by debt. The Company's solvency ratio increased slightly from 0.25 times in 2023 to 0.31 times in 2024.

Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Debt to Equity Ratio

Perseroan turut memantau rasio utang yang dihitung sebagai jumlah liabilitas atas total jumlah ekuitas. Rasio utang Perseroan naik dari 0,33 kali di tahun 2023 menjadi 0,44 kali di tahun 2024.

The Company also monitors the debt ratio, which is calculated as total liabilities over total equity. The Company's debt ratio increased from 0.33 times in 2023 to 0.44 times in 2024.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (average collection period) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 123 hari di tahun 2024 dan 2023.

The collectibility of receivables can be seen from the average collection period ratio, which shows the average time it takes the Company to collect its receivables. The average collection period ratio was 123 days in 2024 and 2023.

Dalam jutaan Rupiah

in million IDR

Keterangan	2024	Porsi Portion	2023	Porsi Portion
1 - 30 hari	144,952	49,73%	44,278	55,54%
31 - 60 hari	104,616	35,89%	29,057	36,45%
61 - 90 hari	26,755	9,18%	4,106	5,15%
Lebih dari 90 hari	15,160	5,20%	2,286	2,87%
Jumlah Piutang Usaha	291,483	100%	79,727	100%

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownershipse	Jumlah Total
PT Ascend Bangun Persada	1.384.709.700	69.235.485.000	46,16%
PT Sigma Mutiara	1.186.900.900	59.345.045.000	39,56%
Bank of Singapore	201.602.900	10.080.145.000	6,72%
Alexander Sayidiman	800		0.00%
Masyarakat (dibawah 5%)	226.786.500	11.339.325.000	7,56%
Jumlah	3.000.000.000	150.000.000.000	100%

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tambahan Modal Disetor diatas Nilai Nominal	330,000	Additional paid-in capital in excess of par value
Aset Pengampunan Pajak	250	Tax amnesty assets
Biaya Emisi Saham	(2.808)	Stock issuance cost
Jumlah - Neto	327,441	Total – net

Capital Structure

The Company's primary capital management objective is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns. The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through borrowings. There were no changes to the capital management objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Capital Stock

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

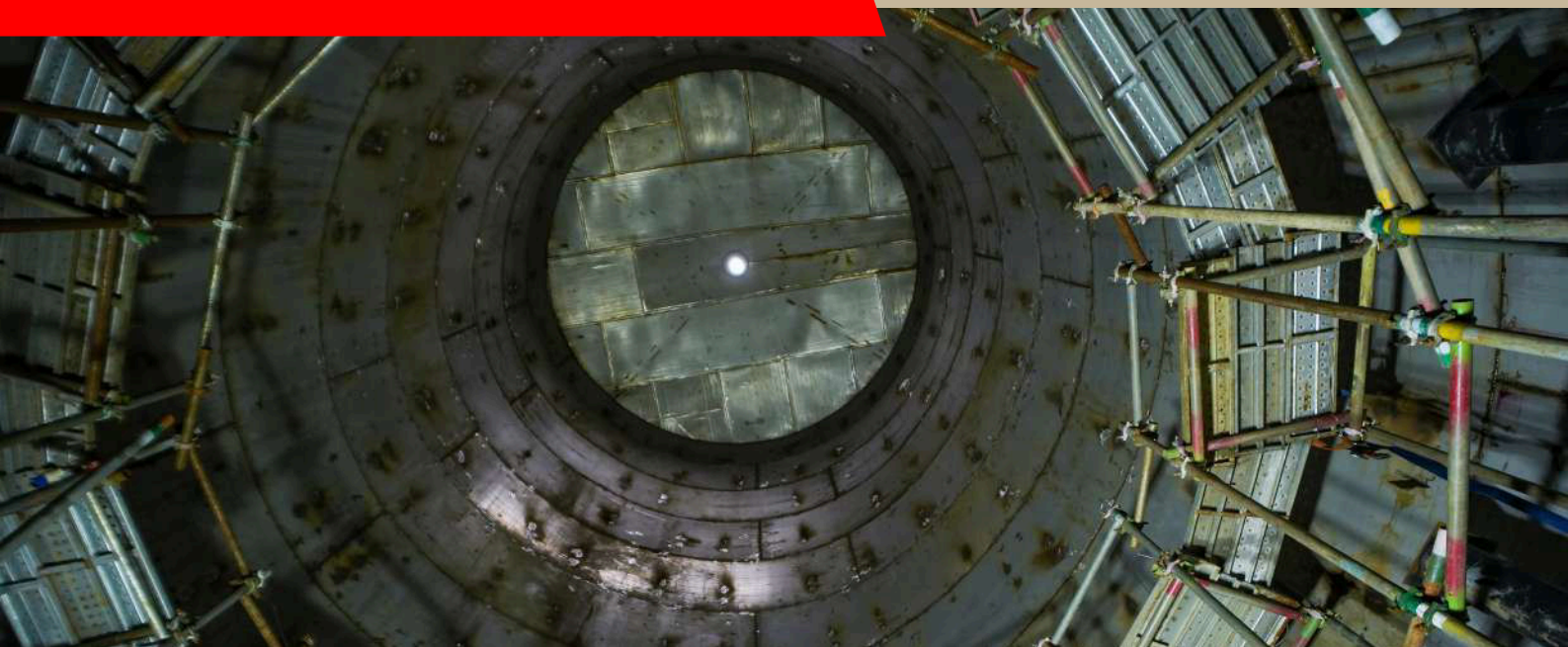
The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment



Pada tahun 2024, terdapat pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap yang sudah tidak dapat digunakan kembali dengan biaya perolehan sebesar Rp.1,757 miliar dan akumulasi penyusutan sebesar Rp.1,753 miliar.

In 2024, there was a reductions in fixed assets included the write-off of fixed asset that cannot be reused with acquisition cost amounting to Rp.1.757 billion and accumulated depreciation amounting to Rp.1.753 billion.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table presents information on capital expenditures for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Keterangan		2024	2023
Properti - Tanah	Properties - Land	58.364	58.364
Properti - Bangunan	Properties - Building	26.415	-
Kendaraan	Vehicle	16.298	18.642
Mesin dan Peralatan	Machinery and Equipment	56.508	37.144
Inventaris Kantor	Office Equipment	7.805	6.517
Aset Dalam Penyelesaian	Construction in Progress	-	91.403

dalam jutaan Rupiah

in million IDR

Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal yang berasal dari arus kas yang berasal dari kegiatan pendanaan. Seluruh pembelian atas belanja modal Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dimana risiko atas fluktuasi kurs mata uang asing tidak berdampak material, sehingga Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai.

Source of funds used for capital expenditures originating from from cash flows from financing activities. All purchases of the Company's capital expenditures are denominated in Rupiah, where the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates does not have a material impact, so the Company does not conduct hedging transactions.

Ikatan Material

Pada tahun 2024 tidak terjadi ikatan material dalam investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tahun 2024 tidak terjadi ikatan material dalam investasi barang modal.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Manajemen Kunci Key Management		2024	2023
Direksi	Board of Directors	3.563.268.188	3.526.120.105
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	570.000.000	1.570.000.000
Jumlah	Total	4.133.268.188	5.096.120.105

Material Contracts

In 2024 there were no material contracts in investment capital goods.

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

In 2024 there were no material ties in capital goods investment.

Material Transactions of Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Parties

For the year ended 31 December 2024 there were no purchases obtained from related parties related parties.

The key management of the Group consists of all board members. Total compensation for the key management of the Group Group's key management is as follows:



Prospek Usaha

Tantangan pencapaian pertumbuhan ekonomi di tahun 2024 antara lain adalah kenaikan suku bunga dalam negeri, ketahanan pangan nasional, pelemahan nilai tukar rupiah, dan kondisi politik dalam negeri menjelang pelaksanaan Pemilu tahun 2024 di awal tahun. Namun demikian, di tengah kondisi seperti itu, Perseroan mampu untuk tetap memperbaiki kinerja berkat pengalaman Perseroan dalam menghadapi tantangan dan persaingan sektor konstruksi.

Kegiatan konstruksi industri kelapa sawit yang dilakukan Perseroan sejak tahun 2008 bukan menjadi aktivitas baru Perseroan untuk menjawab tantangan masa depan. Dengan sejuta pengalaman Perseroan yang meliputi pembangunan lahan, pembangunan jalan menuju kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit, pembangunan kilang penyimpanan minyak, hingga pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal, kini Perseroan makin berkembang dengan kinerja yang semakin baik.

Pada tahun 2024, melalui anak usaha yang baru didirikan, PT Paramita Plaza Sejahtera (PPS), Perseroan mulai ekspansi ke segmen usaha manajemen gedung. Gedung yang diberi nama Plaza Paramita akan menjadi salah satu sumber pendapatan Perseroan melalui PPS sebagai anak usaha.

Perbandingan Target/ Proyeksi dan Hasil

Pada tahun 2024 Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik dengan pencapaian dari target yang ditetapkan. Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2024 adalah memperoleh Laba Tahun Berjalan sebesar Rp215,04 miliar. Sedangkan Laba Tahun Berjalan pada tahun 2023 Perseroan mencatat sebesar Rp192,74 miliar. Dengan demikian, Perseroan mengalami pencapaian kenaikan Laba Tahun Berjalan secara signifikan sebesar 11,57%.

Business Prospects

Challenges to achieving economic growth in 2024 include the increase in domestic interest rates, national food security, weakening rupiah exchange rate, and domestic political conditions ahead of the 2024 General Election at the beginning of the year. However, in the midst of such conditions, the Company was able to continue to improve its performance thanks to the Company's experience in facing challenges and competition in the construction sector.

The palm oil industry construction activities carried out by the Company since 2008 are not the Company's new activities to answer future challenges. With the Company's million experiences that include land development, construction of roads to oil palm, construction of oil palm processing plants, construction of oil storage refineries, to the manufacture of pipes to flow oil to ships, the Company is now growing with better performance.

In 2024, through its newly established subsidiary, PT Paramita Plaza Sejahtera (PPS), the Company began to expand into the building management business segment. The building named Plaza Paramita will be one of the Company's sources of income through PPS as a subsidiary.

Comparison of Targets/Projections and Result

The Company's achievement compared to the target set at the beginning of 2024 successfully recorded a good performance. The Company's performance achievement in 2024 was to obtain a Profit for the Year of IDR.215.04 billion. Meanwhile, the Company's Profit for the Year in 2023 was recorded at IDR.192.74 billion. Thus, the Company achieved a significant increase in Profit for the Year of 11.57%.

Target dan Proyeksi Pendapatan beserta Laba Tahun 2025

Target kinerja Perseroan pada tahun 2025 ditargetkan akan lebih baik dari pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2024.

Target dan Proyeksi Struktur Modal Tahun 2025

Sejalan dengan kebijakan Manajemen, struktur modal untuk tahun mendatang ditetapkan sesuai dengan hasil evaluasi atas rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antarapinjaman bersih dengan total modal.

Target dan Proyeksi Kebijakan Dividen Tahun 2025

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan atas rekomendasi Direksi. Kebijakan pembagian dividen untuk kinerja tahun buku 2024 akan diputuskan dalam RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Aspek Pemasaran

Berikut ini beberapa faktor yang mendukung kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan:

1. Menjalin hubungan yang baik antara Perseroan dan para pelanggan;
2. Rekomendasi dari klien, pihak ketiga, atau dari pihak-pihak yang pernah bekerjasama dengan Perseroan seperti arsitek atau konsultan proyek;
3. Koneksi dari Direksi dan Manajemen untuk mengetahui potensial proyek yang bisa didapat oleh Perseroan.

Target and Projection of Revenue and Profit in 2025

The performance target for the Company in 2025 aims to surpass the achievement of the Company's performance in 2024.

Target and Projection of Capital Structure in 2025

Following Management's policy, the capital structure for the following year is determined based on the evaluation results of the gearing ratio, calculated by dividing net debt by total capital.

Target and Projection of Dividend Policy in 2025

The dividend distribution policy is established based on the Shareholders' decision at the AGMS upon the recommendation of the Board of Directors. The dividend distribution policy for the fiscal year 2023 performance was decided at the GMS held in 2024.

Marketing Aspects

The following are some of the factors that support the marketing activities carried out by the Company:

1. Establish a good relationship between the Company and its customers;
2. Recommendations from clients, third parties, or from parties who have worked with the Company such as architects or project consultants;
3. Connections from the Board of Directors and Management to find out potential projects that can be obtained by the Company.

Pembayaran Dividen

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Oktober 2023 dan surat Persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2023 dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp120.000.000.000 atau Rp 40 per saham biasa dan telah dibayarkan pada tanggal 29 Desember 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2023 Rp 39.000.000.000 atau Rp 13 per saham biasa. Sehingga pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 menjadi senilai Rp 159.000.000.000 atau Rp 53 per saham biasa. Dividen sebesar Rp 39.000.000.000 sudah di bayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

Dividend Payment

Based on the Decree of the Company's Board of Directors on October 26, 2023 and the approval letter from the Company's Board of Commissioners on October 24, 2023, the Company will distribute interim dividends in the form of cash dividends for the 2023 financial year of IDR.120,000,000,000 or IDR.40 per ordinary share and have been paid on 29 December 2023.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2024, the shareholders approved to distribute cash dividends for 2023 amounting IDR.39,000,000,000 or IDR.13 per ordinary share. So the distribution of cash dividends for the 2023 financial year will be worth IDR.159,000,000,000 or IDR.53 per ordinary share. Dividend amounting to IDR.39,000,000,000 be paid on 19 July 2024.

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai Schedule of Cash Dividend Payment		Tanggal Date
Recording date yang berhak atas dividen/ Recording date entitled to dividends		28 Juni 2024 28 June 2024
Periode perdagangan saham yang mengandung hak dividen tunai (cum)/ Trading period of shares carrying cash dividend rights	a. Pasar Reguler dan Negosiasi/ a. Regular and Negotiated Markets	26 Juni 2024 26 June 2024
	b. Pasar Tunai/ b. Cash Market	28 Juni 2024 28 June 2024
Periode perdagangan saham yang tidak mengandung hak dividen tunai (ex)/ Trading period of shares that do not carry cash dividend rights	a. Perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi/ a. Trading on the regular market and negotiated market	27 Juni 2024 27 June 2024
	b. Perdagangan pada Pasar Tunai/ b. Trading on the Cash Market	1 Juli 2024 1 July 2024
Tanggal pembayaran Dividen Tunai/ Date of Cash Dividend payment		19 Juli 2024 19 July 2024

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Pada tahun 2024 tidak terdapat peraturan baru.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

Berikut adalah perubahan PSAK yang berlaku per 1 Januari 2024.

1. PSAK 116: Sewa
2. PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
3. PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
4. PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Changes in the Provisions of Laws and Regulations

In conducting its business, the Company will always comply with applicable regulations. Thus, the Company also follows the development of changes or additions to regulations that may affect the Company's business. In 2024 there were no new regulations.

Changes in Accounting Policies

Accounting standards that have been endorsed by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for the current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Group has adopted the standards deemed relevant to financial reporting.

The following are the changes to PSAK that are effective as of 1 January 2024.

1. PSAK 116: Leases
2. PSAK 201: Financial Statement Presentation
3. PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
4. PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah and PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan memaparkan perihal berikut ini:

- Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)
- Direksi
- Dewan Komisaris
- Komite
- Sekretaris Perusahaan
- Unit Audit Internal
- Sistem Pengendalian Internal
- Sistem Manajemen Risiko
- Perkara Hukum Yang Berdampak Material
- Kode Etik
- Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
- Kebijakan Pengungkapan Informasi
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance describes the following matters:

- *General Meeting of Shareholders (“GMS”)*
- *Board of Directors*
- *Board of Commissioners*
- *Committees*
- *Corporate Secretary*
- *Internal Audit Unit*
- *Internal Control System*
- *Risk Management System*
- *Legal Cases with Material Impact*
- *Code of Conduct*
- *Long-Term Compensation Policy*
- *Information Disclosure Policy*
- *Whistleblowing System*
- *Corporate Anti-Corruption Policy*
- *Corporate Governance Guidelines*

CORPORATE GOVERNANCE

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang akan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang bisa diimplementasikan setiap saat berdasarkan kebutuhan. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat berita acara rapat oleh Notaris, dimana berita acara tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020"), the GMS consists of Annual GMS ('AGMS') which will be implemented no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year and Extraordinary GMS ("EGMS") which can be implemented at any time based on the need. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners, appointed by the Board of Commissioners. All matters discussed and decided in the GMS are made minutes of the meeting by a Notary, where the minutes become valid evidence against all shareholders and third parties about the decisions and everything that happened in the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2023

General Meeting of Shareholders (GMS) Year 2023



RUPS Tahunan (“RUPST”) dan RUPS Luar Biasa (“RUPSLB”)

Pada tanggal 25 Mei 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh 2.824.891.600 saham atau 94,16% dari 3.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah (“RUPST 2023”).

Pada hari yang sama, tanggal 25 Mei 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh 2.679.964.120 saham atau 89,33% dari 3.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah (“RUPSLB 2023”).

Pada RUPST 2023 dan RUPSLB 2023 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan	Title
Evelyn Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama	Vice President Director
Vincentius Susanto	Direktur	Director
Alexander Sayidiman	Direktur	Director
Prof. Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen	Independent Commissioner

Annual GMS (“AGMS”) and Extraordinary GMS (EGMS”)

On May 25, 2023, the Company held an AGMS which was attended by 2,824,891,600 shares or 94.16% of 3,000,000,000 shares which constitute all shares of the Company with valid voting rights (“2023 AGMS”).

On the same day, May 25, 2023, the Company held an EGM which was attended by 2,679,964,120 shares or 89.33% of 3,000,000,000 shares which constitute all shares of the Company with valid voting rights (“2023 EGM”).

The 2023 AGMS and 2023 EGMS were attended by the following Board of Directors and Board of Commissioners:

Keputusan RUPST 2023

Agenda 1

Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2022 Perseroan.

Agenda 2

Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2022 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp.1.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan;
2. Sebesar Rp.120.000.000.000,- akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp.40,- per saham;
3. Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Agenda 3

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut;
 - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

Resolutions of 2023 AGMS

Agenda 1

Accepted and approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on 31 December 2022 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2022, as well as providing full release and settlement (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions in the Fiscal Year ending 31 December 2022, to the extent that these actions are reflected in the Company's 2022 Annual Report.

Agenda 2

Approving the utilization of the Company's retained earnings for the 2022 Fiscal Year as follows:

1. Rp.1,000,000,000 was determined as capital reserves to meet the provision of article 70 UUPT that will be utilized pursuant to article 20 of the Company's Articles of Association;
2. Rp.120,000,000,000 will be distributed as cash dividends or Rp.40 per share;
3. The remaining fund was as an addition to Retained Earning to support the Company's operational and business development.

Agenda 3

1. Appoint Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm to audit the Company's books for the fiscal year ending on 31 December 2023;
2. Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to:
 - Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant;
 - Appoint a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market and Bapepam and LK regulations and/or OJK regulations.

Keputusan RUPST 2023

Agenda 4

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta peraturan dan perundangan yang berlaku.

Resolutions of 2023 AGMS

Agenda 4

To authorize the Board of Commissioners to determine the number of salaries and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2023 Financial Year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, as well as applicable laws and regulations.

Keputusan RUPSLB 2023

Agenda 1

Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan seketika itu juga mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Vincentius Susanto

Direktur I : Evelyn Tanuwidjaja

Direktur II : Alexander Sayidiman

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Susanto

Komisaris Independen : Roesdiman Soegiarso

Agenda 2

1. Merubah tempat kedudukan Perseroan dari Jakarta Selatan ke Jakarta Pusat;
2. Merubah domisili Perseroan dengan beralamat di Jl. KH. Hasyim Ashari No. 39, RT 009 RW 007, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat;
3. Merubah Pasal 1 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama dan Tempat Kedudukan

Resolutions of 2023 EGMS

Agenda 1

Honorably discharged all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this meeting and provided full release and discharge (acquitt et de charge) for the management and supervision actions that have been carried out during their tenure, as long as such actions are not contrary to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations and immediately appointed new Directors and Board of Commissioners, so that henceforth as of the closing of this Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follows:

Board of Directors

President Director : Vincentius Susanto

Director I : Evelyn Tanuwidjaja

Director II : Alexander Sayidiman

Board of Commissioners

President Commissioner : Halim Susanto

Independent Commissioner : Roesdiman Soegiarso

Agenda 2

1. Changing the Company's domicile from South Jakarta to Central Jakarta;
2. Change the Company's domicile to Jl. KH. Hasyim Ashari No. 39, RT 009 RW 007, Petojo Utara, Gambir, Central Jakarta;
3. Amend Article 1 of the Company's Articles of Association regarding Name and Place of Residence.



Keputusan RUPSLB 2023

Agenda 3

Menyetujui Perubahan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan.

Agenda 4

Menyetujui Perubahan pasal 16 ayat 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

Agenda 5

1. Menyetujui penyesuaian pasal 21 ayat 5 anggaran dasar Perseroan tentang rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK nomor 14 tahun 2022;
2. Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk menyusun kembali pasal 1, pasal 3, pasal 16, dan pasal 21 anggaran dasar Perseroan, dan juga alamat domisili Perseroan yang baru termasuk apabila diperlukan menyatakan kembali seluruh anggaran Dasar Perseroan dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang.

Resolutions of 2023 EGMS

Agenda 3

Approved the Amendment to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.

Agenda 4

Approved the Amendment to Article 16 paragraph 3 of the Company's Articles of Association regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors.

Agenda 5

1. Approved the adjustment of article 21 paragraph 5 of the Company's articles of association regarding the work plan, financial year and annual report to be adjusted to OJK Regulation number 14 of 2022;
2. To authorize one of the members of the Board of Directors of the Company to state this resolution in a Notarial Deed, either partially or wholly, including restating article 1, article 3, article 16, and article 21 of the Company's articles of association, as well as the new domicile address of the Company, including if necessary restating the entire articles of association of the Company and for that purpose is authorized to appear before a Notary, sign deeds, documents or letters, and do everything necessary to achieve the purpose mentioned above without any exception as well as notify the amendment of the articles of association to the competent authority.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2024

General Meeting of Shareholders (GMS) Year 2024



RUPS Tahunan (“RUPST”) 2024

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perseroan melaksanakan RUPST yang dihadiri oleh 2.885.805.200 saham atau 96,19% dari 3.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah (“RUPST 2024”).

Pada RUPST 2024 dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan	Title
Vincentius Susanto	Direktur Utama	President Director
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur	Director
Alexander Sayidiman	Direktur	Director
Prof. Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen	Independent Commissioner

Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 31 Mei 2024, Dewan Komisaris telah menunjuk Bapak Roesdiman Soegiarso selaku Komisaris Independen sebagai pemimpin RUPST 2024.

Annual GMS (“AGMS”) 2024

On June 14, 2024, the Company held an AGMS which was attended by 2,885,805,200 shares or 96.19% of 3,000,000,000 shares which constitute all shares of the Company with valid voting rights (“2024 AGMS”).

The 2024 AGMS was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

In accordance with the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. Based on the Letter of Appointment dated 31 May 2024, the Board of Commissioners has appointed Mr. Roesdiman Soegiarso, the Independent Commissioner as chairman of the 2024 AGMS.

Agenda RUPST 2024

Agenda 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda 2

Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Agenda 3

Penunjukkan Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.

Agenda 4

Penetapan Paket Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024.

Keputusan RUPST 2024 serta Realisasinya

Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal ini keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, sehingga keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Agenda 1

Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2023 Perseroan.

2024 AGMS Agenda

Agenda 1

Approval of the Company's Annual Report for the Financial Year ending on 31 December 2023 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2023, as well as the granting of full release and settlement (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Agenda 2

Approval of the use of the Company's profits for the Financial Year ending on 31 December 2023.

Agenda 3

Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2024 Financial Year.

Agenda 4

Determination of the Remuneration Package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for 2024.

Resolution of 2024 AGMS and Its Realization

All decisions are made based on deliberation and consensus. In this case a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, so the decision is made by voting.

Agenda 1

Accepted and approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on 31 December 2023 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2023, as well as providing full release and settlement (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions in the Fiscal Year ending 31 December 2023, to the extent that these actions are reflected in the Company's 2023 Annual Report.

Keputusan RUPST 2024 serta Realisasinya

Hasil Voting

Setuju: 2.885.779.000

Tidak Setuju: 26.200

Abstain: 0

Realisasi

Langsung berlaku.

Agenda 2

Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2023 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPST, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pembagian dividen tunai kepada Pemegang Saham sebesar Rp159.000.000.000,- (seratus lima puluh sembilan miliar Rupiah) atau Rp53,- (lima puluh tiga Rupiah) per saham dengan rasio pembayaran sebesar 82,49% (delapan puluh dua koma empat sembilan persen) dari laba tahun berjalan Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan rincian pembayaran sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah) atau Rp40,- (empat puluh Rupiah) per saham yang telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada tanggal 29 (dua puluh sembilan) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sesuai dengan Keputusan Direksi tanggal 26 (dua puluh enam) Oktober 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang disampaikan kepada OJK melalui SPE-IDXnet dengan nomor surat 046/PBS-CSL/XII/2023 pada tanggal 8 (delapan) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga); dan
 - b. Sebesar Rp39.000.000.000,- (tiga puluh sembilan miliar Rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp13,- (tiga belas Rupiah) per saham dengan jadwal dan tata cara sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Resolution of 2024 AGMS and Its Realization

Voting Result

Affirmative: 2.885.779.000

Objection: 26.200

Neutral: 0

Realization

Applicable Immediately.

Agenda 2

Approved the use of the Company's retained earnings for the Financial Year 2023 as follows:

1. Rp1,000,000,000,- (one billion Rupiah) shall be designated as capital reserve to fulfill the provisions of article 70 of the Company Law, which will be used in accordance with article 23 of the Company's Articles of Association;
2. Distribution of cash dividends to Shareholders in the amount of Rp159,000,000,000 (one hundred fifty-nine billion Rupiah) or Rp53 (fifty-three Rupiah) per share with a payout ratio of 82.49% (eighty-two point four nine percent) of the Company's profit for the financial year 2023 (two thousand twenty-three) with the following payment details:
 - a. Amounting to Rp120,000,000,000,- (one hundred twenty billion Rupiah) or Rp40 (forty Rupiah) per share which has been distributed to shareholders as interim dividend on 29 (twenty nine) December 2023 (two thousand twenty three) in accordance with the Resolution of the Board of Directors dated 26 (twenty six) October 2023 (two thousand twenty three) submitted to OJK through SPE-IDXnet with letter number 046/PBS-CSL/XII/2023 on 8 (eight) December 2023 (two thousand twenty three); and
 - b. Rp39,000,000,000 (thirty nine billion Rupiah) will be distributed as cash dividends or Rp13 (thirteen Rupiah) per share with schedule and procedures in accordance with the prevailing rules and regulations.

Keputusan RUPST 2024 serta Realisasinya

3. Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Hasil Voting

Setuju: 2.885.805.200

Tidak Setuju: 0

Abstain: 0

Realisasi

Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen tunai dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2024.

Agenda 3

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut;
 - b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

Hasil Voting

Setuju: 2.885.795.200

Tidak Setuju: 0

Abstain: 10.000

Realisasi

Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya.

Resolution of 2024 AGMS and Its Realization

3. The remainder will be added to Retained Earnings to support the Company's operations and business development.

Voting Result

Affirmative: 2.885.779.000

Objection: 26.200

Neutral: 0

Realization

Decisions on reserve funds and retained earnings take effect immediately. The cash dividend will be paid on July 19, 2024.

Agenda 3

1. Appoint Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm to audit the Company's books for the fiscal year ending on 31 December 2024;
2. Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to:
 - a. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant;
 - b. Appoint a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market and Bapepam and LK regulations and/or OJK regulations.

Voting Result

Affirmative: 2.885.795.200

Objection: 0

Neutral: 10.000

Realization

This has been followed up with the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm along with the determination of the amount of honorarium.

Agenda 4

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta peraturan dan perundangan yang berlaku.

Hasil Voting

Setuju: 2.885.768.600

Tidak Setuju: 11.200

Abstain: 25.400

Realisasi

Penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.





Agenda 4

To authorize the Board of Commissioners to determine the number of salaries and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 Financial Year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, as well as applicable laws and regulations.

Voting Result

Affirmative: 2.885.768.600

Objection: 11.200

Neutral: 25.400

Realization

The determination of the honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengelolaan Perusahaan, Direksi menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam RUPS Luar Biasa tahun 2023, telah ditetapkan susunan baru Direksi yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 32 tanggal 12 Juni 2023 serta telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0035320.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 22 Juni 2023.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the articles of association in order to achieve the Company's vision and mission. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. In carrying out its duties to manage the Company, the Board of Directors appoints a Corporate Secretary and establishes an Internal Audit Unit (SPI) which is directly responsible to the President Director.

The procedure for appointment and dismissal of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) with recommendations from the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee. In the Extraordinary GMS in 2023, the new composition of the Board of Directors was determined, which was stated in the Deed of Meeting Resolution No. 32 dated June 12, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0035320.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 22, 2023.



Vincentius Susanto
Direktur Utama / *President Director*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas segala kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi dijabarkan sebagai berikut:

01. Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan atas segala hal dan kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, dan melakukan semua tindakan, baik dari sisi manajemen maupun kepemilikan. Direksi wajib meminta persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Meminjam uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang Perseroan untuk dan/atau terkait dengan pelaksanaan usaha);
 - b. Membeli atau menerima, menjual atau melepaskan, hak untuk benda tak bergerak;
 - c. Mengumpulkan / menjamin benda tak bergerak milik Perseroan.
02. Direksi harus meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjadikan jaminan utang dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan Perseroan.
03. Direksi menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan untuk dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris terlebih dahulu dan selanjutnya menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan.
04. Direksi bertugas menyusun struktur organisasi Perseroan yang melingkupi rincian fungsi dan tugas pada setiap divisi maupun unit kerja lainnya.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors is in charge and responsible for all operational and financial activities of the Company. Based on the Company's Articles of Association, the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are described as follows:

01. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and out of court on all matters and events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to take all actions, both in terms of management and ownership. The Board of Directors shall seek written approval from The Board of Commissioners for the following matters:
 - a. Borrowing money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money for and/or related to the implementation of business);
 - b. Purchase or accept, sell or relinquish, rights to immovable property;
 - c. Collect / guarantee the Company's immovable property.
02. The Board of Directors must seek approval from the General Meeting of Shareholders to transfer the Company's assets (which are not inventories) or make debt collateral with a value of more than 50% (fifty percent) of the total assets of the Company.
03. The Board of Directors prepares periodic financial reports and annual reports to be reported to the Board of Commissioners in advance and then makes them available at the Company's office for inspection by shareholders as of the date of the invitation to the Annual GMS.
04. The Board of Directors is in charge of preparing the Company's organizational structure which includes details of functions and duties in each division and other work units.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of Board of Directors

05. Direksi membentuk sistem pengendalian internal Perseroan dan menyusun langkah-langkah manajemen risiko dalam mengelola risiko yang mungkin timbul pada setiap kegiatan Perseroan.
06. Direksi melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
07. Jika dibutuhkan, Direksi dapat membentuk satuan kerja atau komite dibawahnya untuk membantuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar berjalan secara efektif dan efisien, yang mana pembentukannya dapat diputuskan dalam keputusan Direksi. Direksi juga wajib melakukan pengawasan terhadap kinerja satuan kerja atau komite yang dibentuk.
08. Dalam hal menjalankan kepengurusannya, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab, Direksi juga diberikan hak dan wewenang yang melekat pada setiap anggota Direksi. Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak atas nama Direksi mewakili Perseroan. Selain itu, Direksi juga berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan bahwa kebijakan remunerasi terlebih dahulu direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan kinerja Perseroan, prestasi kerja individual, dan hal lainnya untuk selanjutnya dapat disetujui oleh RUPS.

05. The Board of Directors establishes the Company's internal control system and develops risk management measures in managing risks that may arise in each of the Company's activities.
06. The Board of Directors carries out the Company's social and environmental responsibility activities, in accordance with applicable laws and regulations.
07. If necessary, the Board of Directors may form a working unit or committee under it to assist the implementation of its duties and responsibilities to run effectively and efficiently, the formation of which may be decided in a decision of the Board of Directors. The Board of Directors is also obliged to supervise the performance of the work units or committees formed.
08. In terms of carrying out its management, the Board of Directors must carry out its duties in good faith, full responsibility, and prudence and apply the principles of Good Corporate Governance while taking into account the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In addition to having duties and responsibilities, the Board of Directors is also given rights and authorities attached to each member of the Board of Directors. The President Director or Vice President Director is entitled and authorized to act on behalf of the Board of Directors to represent the Company. In addition, the Board of Directors is also entitled to remuneration provided that the remuneration policy is first recommended by the Nomination and Remuneration Committee (NRC), to the Board of Commissioners by taking into account the Company's performance, individual work achievements, and other matters for further approval by the GMS.

Komposisi Dan Pembagian Lingkup Kerja Direksi

Komposisi Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan keanggotaan Direksi dengan ruang lingkup kerja masing-masing adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Lingkup Kerja Scope of Work	Pengangkatan Appointment	Periode Berakhir End of Period
Vincentius Susanto	Direktur Utama dan Sekretaris Perusahaan President Director and Corporate Secretary	Chief Executive Officer, HR, GA, & Corporate Secretary	RUPSLB 2016 2016 EGMS	RUPST 2028 AGMS 2028
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur Director	Kuangan Finance	RUPSLB 2016 2016 EGMS	RUPST 2028 AGMS 2028
Alexander Sayidiman	Direktur Director	Teknik Engineering	RUPST 2019 AGMS 2019	RUPST 2028 AGMS 2028

Piagam Direksi

Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi agar dapat bertindak dan berperilaku untuk kepentingan Perseroan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik-praktik tata kelola perusahaan lainnya sehingga dapat sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Direksi Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang no 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang no 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampirannya, dan Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor. Kep-305/BEJ/07-2004 Tanggal 19 Juli 2004 Perihal Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat) serta Anggaran Dasar Perseroan.

Composition and Working Scope Division of the Board of Directors

Komposisi Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan keanggotaan Direksi dengan ruang lingkup kerja masing-masing adalah sebagai berikut:

Board of Directors Charter

The Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter which applies to all members of the Board of Directors in order to act and behave in the interests of the Company by referring to the prevailing laws, the Company's Articles of Association, and other corporate governance practices so as to be in accordance with the principles of good corporate governance. The Charter of the Board of Directors of the Company was prepared based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets (UUPM), OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies and its Appendices, and Listing Rule No. 1-A on General Provisions for Listing Equity Securities on the Stock Exchange (Appendix to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-200). Kep-305/BEJ/07-2004 Dated July 19, 2004 Regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies) and the Company's Articles of Association.



Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Tabel pada halaman berikutnya memuat informasi tentang kehadiran Direksi dan agenda rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held periodically at least 1 (one) time in every month or at any other time, with the location at the domicile of the company or the domicile of the Stock Exchange where the company's shares are listed. The Board of Directors also participates in the Board of Commissioners Meeting to discuss the progress of the Company in general. Meetings of the Board of Directors are considered valid and entitled to make binding decisions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) Board Meetings. The table on the next page contains information on the attendance of the BOD and the agenda of the BOD meetings held throughout 2024.

Kehadiran Direksi Dalam Rapat Direksi

BOD Attendance in BOD Meeting

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Vincentius Susanto	Direktur Utama dan Sekretaris Perusahaan <i>President Director and Corporate Secretary</i>	100%
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur <i>Director</i>	100%
Alexander Sayidiman	Direktur <i>Director</i>	100%

Agenda Rapat Direksi

Agenda of BOD Meeting

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meeting
01	3 Januari 2024 3 January 2024	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta perumusan target tahunan Perusahaan. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units as well as the formulation of the Company's annual targets.
02	7 Februari 20234 7 February 2024	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta penetapan dan sosialisasi target tahunan Perusahaan. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units as well as the establishment and socialization of the Company's annual targets.
03	14 Maret 2024 14 March 2024	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Finalisasi Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2023 (Audited). Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units and Finalization of Annual Financial Statements as of 31 December 2023 (Audited).
04	16 April 2024 16 April 2024	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Laporan Keuangan Kuartal I per 31 Maret 2024 Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units as well as the First Quarter Financial Report as of March 31, 2024.
05	7 Mei 2024 7 May 2024	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta persiapan RUPST 2024. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units as well as preparations for the AGMS 2024.
06	12 Juni 2024 12 June 2024	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units.
07	10 Juli 2024 10 July 2024	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Laporan Keuangan Tengah Tahun (Kuartal II) per 30 Juni 2024. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units as well as the Mid-Year Financial Report (Second Quarter) as of June 30, 2024.
08	6 Agustus 2024 6 August 2024	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units.
09	10 September 2024 10 September 2024	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units.
10	8 Oktober 2024 8 October 2024	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Laporan Keuangan Kuartal III per 30 September 2024. Regular meetings related to corporate actions and holding policies for business units as well as the Third Quarter Financial Report as of September 30, 2024.
11	6 November 2024 6 November 2024	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Persiapan pengajuan Budget 2025. Regular meetings related to corporate actions and holding policies for business units as well as preparation for Budget 2025 submission.
12	11 Desember 2024 11 December 2024	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Finalisasi Budget 2025. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units as well as Finalizing Budget 2025.

Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat bersama yang diadakan sepanjang tahun 2024:

Board of Directors and Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held joint meetings with the Board of Directors 4 (four) times. The following table contains information on the percentage of attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in joint meetings held throughout 2024:

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama

BOD and BOC Attendance in BOD-BOC Meeting

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Vincentius Susanto	Direktur Utama dan Sekretaris Perusahaan President Director and Corporate Secretary	100%
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur Director	100%
Alexander Sayidiman	Direktur Director	100%
Halim Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	100%
Prof. Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%





Agenda Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Agenda of BOD and BOC Meeting

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meeting
01	9 Januari 2024 9 January 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap anak perusahaan serta penetapan target tahunan. Evaluation meetings related to the supervision of corporate actions and holding policies towards subsidiaries as well as setting annual targets.
02	15 Maret 2024 15 March 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2023 (Audited). Evaluation meetings related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Annual Financial Report as of December 31, 2023 (Audited).
03	14 Mei 2024 14 May 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal I per 31 Maret 2024, dan pembahasan agenda RUPS. Evaluation meetings related to supervision of corporate actions and holding policies towards business units as well as discussions related to the First Quarter Financial Statements as of March 31, 2024, and discussion of the GMS agenda.
04	11 Juli 2024 11 July 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tengah Tahun (Kuartal II) per 30 Juni 2024. Evaluation meetings related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Mid-Year Financial Report (Second Quarter) as of June 30, 2024.
05	9 Oktober 2024 9 October 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal III per 30 September 2024. The evaluation meeting related to the supervision of corporate actions and holding policies towards business units as well as discussions related to the Third Quarter Financial Report as of September 30, 2024.
06	12 Desember 2024 12 December 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap anak perusahaan serta penetapan budget 2025. Evaluation meetings related to the supervision of corporate actions and holding policies towards subsidiaries and the establishment of the 2025 budget.



Penilaian Kinerja Direksi

Dalam pelaksanaan penilaian kinerja, Direksi memiliki kebijakan mengenai penilaian sendiri (self assessment) atas pelaksanaan kinerja Direksi secara kolejal yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Direksi juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas dalam penentuan remunerasi bagi anggota Direksi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan Laporan ini disusun, Direksi belum membentuk Komite di bawah Direksi yang membantu fungsi dan tugasnya dalam mengelola Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Directors

In the implementation of performance assessment, the Board of Directors has a policy regarding self-assessment of the implementation of the performance of the Board of Directors in a collegial manner which is used in accordance with the recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee. Assessment of the performance of the Board of Directors is conducted periodically by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors are one of the basis of consideration for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Directors concerned. The results of the performance evaluation of the Board of Directors are also a means of assessing and improving the effectiveness in determining remuneration for members of the Board of Directors.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Up to the date of this Report, the Board of Directors has not established any Committee under the Board of Directors that assists its functions and duties in managing the Company.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, serta berwenang memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat pula melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Sementara, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite penunjang yaitu Komite Audit yang merupakan organ pendukung perusahaan. Sedianya, penunjukan Dewan Komisaris sendiri berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for supervising the policies and management of the Company carried out by the Board of Directors, and is authorized to provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The BOC is authorized to temporarily suspend members of the BOD by stating the reasons. The Board of Commissioners may also perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time. Meanwhile, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a supporting committee, namely the Audit Committee, which is a supporting organ of the company. Originally, the appointment of the Board of Commissioners itself was based on the criteria set out in POJK No.33/POJK.04/2014.





Halim Susanto
Komisaris Utama/ *President Commissioner*

Prosedur dan Dasar Penetapan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Dalam RUPSLB 2023, telah ditetapkan susunan baru Dewan Komisaris dan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 12 Juni 2023 serta telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0035320.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 22 Juni 2023.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, dimana salah satunya di antaranya adalah seorang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Periode Berakhir End of Period
Halim Susanto	Komisaris Utama President Commissioners	RUPSLB 2016 2016 EGMS	RUPST 2028 AGMS 2028
Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen Independent Commissioners	RUPST 2019 2019 AGMS	RUPST AGMS 2028

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris ditunjuk dalam RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain oleh RUPS atau dinyatakan lain oleh ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Procedure and Basis of Appointment

Appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out through the General Meeting of Shareholders by referring to the Company's Articles of Association. At the 2023 EGMS, a new composition of the Board of Commissioners was stipulated through Deed of Meeting Resolution No. 32 dated June 12, 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0035320.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 22, 2023.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners consists of 2 (two) people, where one of them is an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as follows:

Pursuant to the Company's Articles of Association, a member of the Board of Commissioners is appointed in GMS for the period of 5 (five) years, unless stated otherwise in GMS or other provision in the Articles of Association. The Board of Commissioners has fulfilled the criteria stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau dan bertanggung jawab atas pemantauan kebijakan manajemen dan kemajuan manajemen secara umum, baik mengenai perusahaan dan bisnisnya, memberikan nasehat kepada Direksi dan melakukan kegiatan lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, yakni:

01. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
02. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.
03. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
04. Anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris pada angka 3 diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
05. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
06. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan setiap transaksi saham yang dimilikinya di Perseroan, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak tanggal transaksi.
07. Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan yang dilakukannya selama tahun buku pada RUPS.

In general, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management policy and progress, regarding both the company and its business. In addition to that, the Board of Commissioners also has the duty to provide counsels to the Board of Directors and other activities regulated in the Articles of Association, namely:

01. The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy of the Board of Directors in running the Company for the interest of the Company and in line with the purpose and objective of the Company as well as to provide counsels to the Board of Directors.
02. In carrying out supervision, the Board of Commissioners must carry out its duties in good faith, responsibly and prudently by showing the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
03. To improve the effectiveness of the Board of Commissioners in conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish the Audit Committee and may establish other committees.
04. Members of the committees under the Board of Commissioners in number 3 are appointed through a Decree of the Board of Commissioners.
05. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committee that assists the implementation of its duties and responsibilities as referred to at the end of each financial year.
06. Each member of the Board of Commissioners is required to report any transaction of shares owned by him/her in the Company, within 10 working days from the date of the transaction.
07. The Board of Commissioners reports its supervisory duties during the fiscal year to the GMS.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

08. Mengkaji Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS.
 09. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan, baik kepada pihak eksternal maupun internal sebagai berikut:
 - a. Laporan eksternal untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, baik atas nama Dewan Komisaris maupun bersama-sama dengan Direksi Perseroan;
 - b. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku.
 10. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan tertulis atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu dalam hal:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
 - c. Membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan inventory Perseroan;
 - d. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari;
 - e. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tepa dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan inventory) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang dinilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
08. Review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the report. The review of the Annual Report is conducted prior to the GMS.
 09. The Board of Commissioners shall provide reports, both to external and internal parties as follows:
 - a. External report to fulfill the prevailing regulations, both on behalf of the Board of Commissioners and together with the Board of Directors of the Company;
 - b. Report on the supervisory duties performed by the Board of Commissioners during the financial year.
 10. The Board of Commissioners provides written approval for the actions of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association, namely in the case of:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (except for withdrawing the Company's money in the bank);
 - b. Establishing new business or participating in other companies, both local and foreign.
 - c. Purchasing assets in the form of immovable goods and companies, except the assets which belongs to the inventory of the Company;
 - d. Taking a lease and/or leasing the Company's assets, unless for the daily business activities of the Company;
 - e. Selling or relinquishing rights on fixed assets and companies (not part of the inventory) or guaranteeing the assets of the Company with the value of less than or reaching 50% of the total assets of the Company;

e. Membagikan dividen interim apabila dalam keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

11. Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama antara lain sebagai berikut:

- a. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya;
- b. Memimpin rapat Dewan Komisaris, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris agar dapat bertindak dan berperilaku untuk kepentingan Perseroan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik-praktik tata kelola perusahaan lainnya sehingga dapat sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Dewan Komisaris Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampirannya.

e. Distributing interim dividends if the financial condition of the Company allows for it. The interim dividend must consider the dividend that will be distributed in accordance with the decision of the following Annual GMS and in line with the prevailing regulations.

11. The duties and responsibilities of the President Commissioners are as follows:

- a. Leading the Board of Commissioners in conducting its supervisory function;
- b. Leading the meeting of the Board of Commissioners. However, the President Commissioner may be substituted with other member of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company or other prevailing regulations.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties, authorities and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter which applies to all members of the Board of Commissioners so that they can act and behave in the interests of the Company by referring to applicable laws, the Company's Articles of Association, and other corporate governance practices so that they can comply with the principles of good corporate governance. The Company's Board of Commissioners Charter was prepared based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter number 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies and its Appendices.



Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Rapat dianggap sah dan mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun 2024:

The Board of Commissioners Meeting are held at least 1 (one) time in 2 (two) months and at other times if necessary. Meetings are held at the domicile of the company or the domicile of the Stock Exchange where the company's shares are listed. Meetings are considered valid and binding if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. If deemed necessary, the Board of Directors may be invited to the BOC Meeting.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 6 (six) Board of Commissioners meetings. The following table contains information on the percentage of attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meetings held throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Halim Susanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	100%
Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	100%

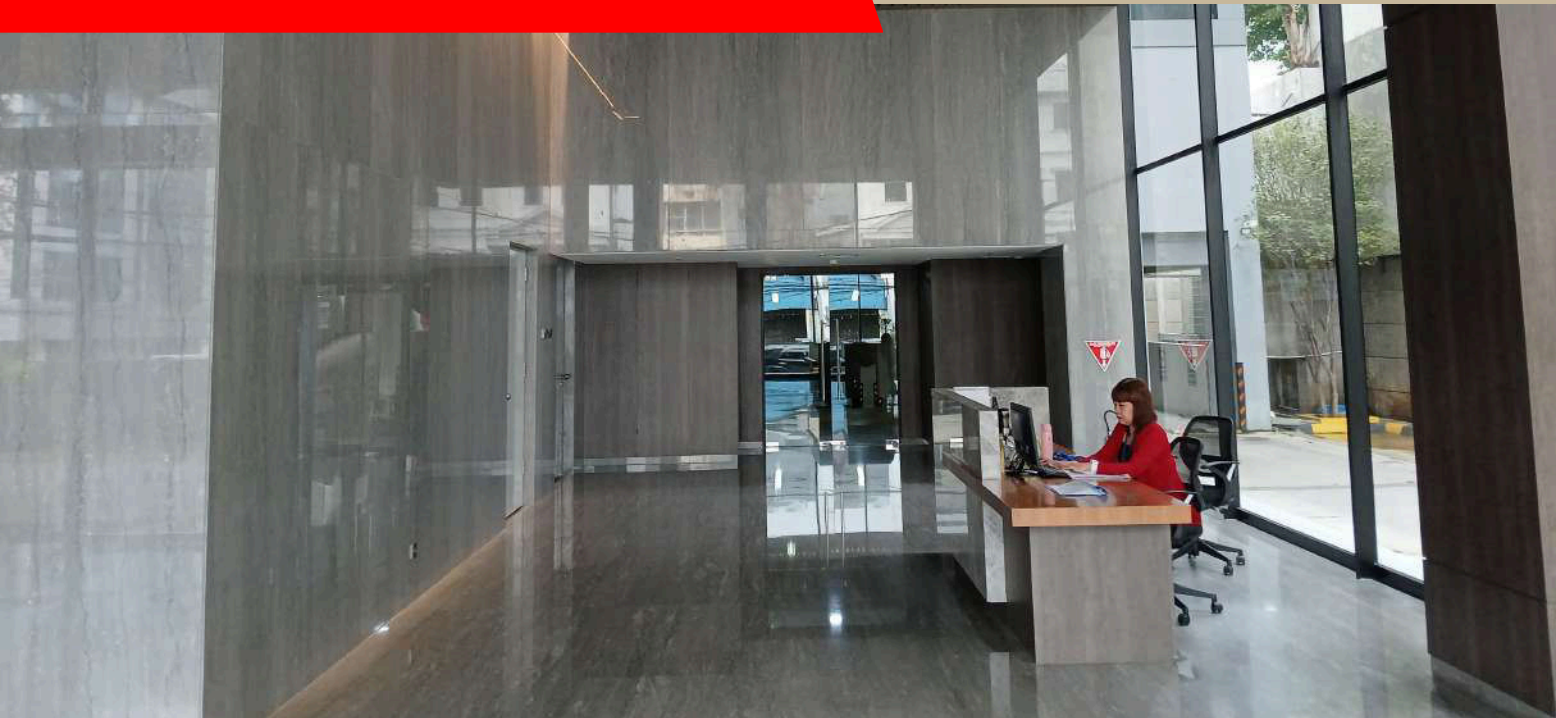
No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meeting
01	9 Januari 2024 9 January 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta perumusan target tahunan Perusahaan. Evaluation meeting related to the supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as the formulation of the Company's annual targets.
02	15 Maret 2024 15 March 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2023 (Audited). Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Annual Financial Statements as of December 31, 2023 (Audited).
03	8 Mei 2024 8 May 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal I per 31 Maret 2024, dan pembahasan agenda RUPS. Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the First Quarter Financial Statements as of March 31, 2024, and discussion of GMS agenda.
04	11 Juli 2024 11 July 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tengah Tahun (Kuartal II) per 30 Juni 2024. Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Mid-Year Financial Report (Quarter II) as of 30 June 2024.
05	9 Oktober 2024 9 October 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal III per 30 September 2024. Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions regarding the Third Quarter Financial Report as of September 30, 2024.
06	12 Desember 2024 12 December 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Budget 2025. Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the 2025 Budget.

Penilaian Kinerja Direksi

Hasil penilaian kinerja Direksi Perseroan yang telah dilakukan untuk tahun buku 2024 menunjukkan nilai yang baik dengan pemenuhan berbagai indikator penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Direksi dinilai telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan baik sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha juga telah mampu diimplementasikan dengan baik sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang optimal.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The results of the performance assessment of the Company's Board of Directors that has been carried out for the financial year 2024 show a good value with the fulfillment of various assessment indicators that have been previously determined. The Board of Directors is considered to have carried out its duties, responsibilities and authorities well in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Business growth and development strategies have also been implemented well so that the Company is able to record optimal operational and financial performance.



Penilaian terhadap hasil kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris, sehingga Dewan Komisaris memiliki dasar pertimbangan dalam mengajukan usulan nominasi anggota Dewan Komisaris ataupun dalam mengangkat anggota komite. Hasil penilaian kinerja juga menjadi dasar dalam penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan komite di bawahnya.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan untuk tahun buku 2024 menunjukkan nilai yang baik dengan pemenuhan berbagai indikator penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Selain itu, pengawasan juga telah dilakukan Dewan Komisaris terhadap seluruh aspek bisnis, termasuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted periodically by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance assessment are submitted to the Board of Commissioners, so that the Board of Commissioners has a basis for consideration in proposing nominations for members of the Board of Commissioners or in appointing committee members. The results of the performance assessment are also the basis for determining remuneration for members of the Board of Commissioners and its committees.

The results of the Company's Board of Commissioners performance assessment that has been carried out for the financial year 2024 show a good value with the fulfillment of various assessment indicators that have been previously determined. The Board of Commissioners is considered to have carried out its duties and responsibilities well in supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors. In addition, supervision has also been carried out by the Board of Commissioners on all aspects of the business, including providing approval for actions that require the approval of the Board of Commissioners.

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Perseroan telah memenuhi syarat 30% jumlah Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris yang ada sebagaimana tercantum dalam POJK No.33/2014 Pasal 20 ayat 3.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh masing-masing Komite selama tahun 2024 telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit telah berjalan efektif dan sesuai dengan Pedoman Komite Audit. Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal. Pada kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawabnya telah berjalan baik dalam mengusulkan dan mengidentifikasi calon Direktur Perseroan yang baru, serta berperan dalam memberi usulan kepada Dewan Komisaris terkait sistem dan kebijakan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam tahapan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi merumuskan besaran remunerasi.

Independence of the Board of Commissioners and Independent Commissioner

In carrying out their duties, the Independent Commissioners proactively strive for the Board of Commissioners to supervise and advise the Board of Directors effectively so as to improve the Company's performance, take appropriate risks considering the Company's business objectives in generating profits for shareholders and ensure transparency and balanced disclosure in the Company's financial statements.

The Company has met the requirement of 30% of the number of Independent Commissioners from the total members of the Board of Commissioners as stated in POJK No.33/2014 Article 20 paragraph 3.

Assessment of Committee Performance

The Board of Commissioners evaluated that the implementation of responsibilities by each Committee throughout 2023 proceeded smoothly. The Board of Commissioners evaluated that the Audit Committee performed effectively and in alignment with the Audit Committee Charter. The Audit Committee was deemed to have fulfilled its duties adeptly in supervising financial information, internal control systems, and the efficiency of audits conducted by external auditors. Regarding the performance of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners deemed that the implementation of all its duties and responsibilities proceeded smoothly. This included suggesting and identifying candidates for new Directors of the Company, as well as offering recommendations to the Board of Commissioners concerning the suitable remuneration system and policies for both the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

In the stage of providing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee plays a role in reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee formulates the amount of remuneration.

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memeriksa laporan keuangan, mendorong penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan meningkatkan kualitas transparansi pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan tahunan mengenai kegiatan pelaksanaan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan terus bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris dengan tugas antara lain memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Komite Audit beranggota 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners in auditing the financial report, encouraging the implementation of Good Corporate Governance principles, and improving the transparency quality of the financial report. The Audit Committee is responsible for submitting the annual report on the activities of the Audit Committee to the Board of Commissioners and continuing to act independently in conducting its duty and responsibility.

The Audit Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners with the duty to provide opinions to the Board of Commissioners regarding the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify the matters that need to be considered by the Board of Commissioners as well as to conduct other duties related to the duties of the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The Board of Commissioners has formed an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and obligations. The establishment of the Audit Committee is carried out through a Board of Commissioners Meeting Decree and chaired by an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

In exercising its authority, the Audit Committee is obliged to cooperate with parties that carry out the Internal Audit function. The Audit Committee has 3 (three) members, consisting of 1 (one) Chairman who is also an Independent Commissioner and 2 (two) independent members. All members of the Audit Committee have met the criteria for independence, expertise, experience, and integrity required by various applicable regulations.

Profil Komite Audit

Profile of Audit committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PBS/XI/2024 tanggal 18 November 2024, komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pursuant to Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/PBS/XI/2024 dated November 18, 2024, the Audit Committee composition as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Masa Jabatan Tenure	Keterangan Explanation
Roesdiman Soegiarso	Ketua Chairman	2023-2027 2023-2027	Komisaris Independen Independent Commissioners
Steven Rorong	Anggota Member	2023-2027 2023-2027	Pihak Independen Independent Party
Angkola Ogessardo Siregar	Anggota Member	2023-2027 2023-2027	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Ketua:

Roesdiman Soegiarso: Profil terlampir dalam profil Dewan Komisaris.

Chairman:

Roesdiman Soegiarso: the profile is presented in the profile of Board of Commissioners.

Anggota:

Steven Rorong

- Usia: 39 tahun
- Kewarganegaraan: Indonesia
- Riwayat Pendidikan:

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Banking & Finance dari Monash University, Melbourne Australia pada tahun 2006.

- Riwayat Pekerjaan:

Beliau memiliki pengalaman bekerja sebagai Assistant Manager di BDO Tanubrata (2007-2010), sebagai Manager di Ernst & Young (2010-2014), sebagai Vice President di Ascend Capital (2014-sekarang).

Member:

Steven Rorong

- Age: 39 years old
- Citizenship: Indonesia
- Education History:

He earned Bachelor Banking & Finance from Monash University, Melbourne, Australia in 2006.

- Career History:

He had served as Assistant Manager at BDO Tanubrata (2007-2010), Manager at Ernst & Young (2010-2014), and Vice President at Ascend Capital (2014-present).

Angkola Ogessardo Siregar

- Usia: 48 tahun
- Kewarganegaraan: Indonesia
- Riwayat Pendidikan:

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, Pendidikan Pemeriksaan Pajak, Jakarta, Pendidikan Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Megamendung.

Angkola Ogessardo Siregar

- Age: 48 years old
- Citizenship: Indonesia
- Education History:

He earned Bachelor of Economics in Accounting from Padjajaran University, Bandung; Master of Accounting from Padjajaran University, Bandung; Tax Audit Education, Jakarta, Civil Servants Investigator Education, Megamendung.

- **Riwayat Pekerjaan :**

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia (1999-2014), Dosen Luar Biasa pada Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) dan Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Padjajaran Bandung (2008-sekarang), Dosen Luar Biasa pada Magister Akuntansi Universitas Padjajaran Bandung (2009-sekarang), Dosen Luar Biasa pada Magister Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung (2009-sekarang), Dosen Brevet Perpajakan IAI (2009-sekarang), Dosen Tamu pada LP3I (2009-sekarang), Dosen Tamu Pada Berbagai Undangan Seminar (2009-sekarang), Advisor pada Perusahaan Migas (2014-sekarang).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

- **Career History :**

He had worked at the Directorate General of Taxes of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1999-2014), Adjunct Lecturer at Accountant Professional Education (PPAK) and the Faculty of Accounting Economics at Padjadjaran University, Bandung (2008-present), Adjunct Lecturer at Master of Accounting Program of Padjadjaran University, Bandung (2009-present), Adjunct Lecturer at Master of Accounting Program of Maranatha Christian University, Bandung (2009-present), Lecturer of IAI Tax Brevet (2009-present), Guest Lecturer at LP3I (2009-present), Guest Lecturer at Various Seminar Invitations (2009-present), Advisor at Oil and Gas Company (2014-present).

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee has the following duties and responsibilities stipulated in the Audit Committee Charter specified and established with the Decree of the Board of Commissioners of the Company:

1. To review the financial information that will be disclosed by the Company to the public and/or other authorities, namely financial statements, projections, and other reports regarding the financial information of the Company.
2. To review the compliance of the company to the regulations related to the activities of the Company.
3. To provide independent opinions when different views arise between the management and the Accountant for the services provided.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and recompense.
5. To review the implementation of audit by the internal auditor and to supervise the implementation of the follow up by the Board of Directors to the findings of the internal auditor.
6. To review the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, if the Company does not own a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diberi wewenang guna mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Komite Audit juga diberi kewenangan berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Kemudian Komite Audit berwenang melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya bila diperlukan serta melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan saat ini telah memenuhi syarat independensi untuk menjadi anggota Komite Audit, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Piagam Komite Audit Perseroan. Anggota Komite Audit bukan merupakan karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang menyediakan jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, atau tidak memegang jabatan yang terkait dengan pengelolaan Perseroan sehari-hari selama enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen; tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

7. To review the complaints regarding the accounting and reporting process of the Company's financial;
8. To review and provide suggestions to the Board of Commissioners regarding the potential of conflict of interest in the Company; and
9. To maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee is granted the authority to access the document, data, and information of the Company regarding the employees and the necessary resources of the Company. The Audit Committee is also granted the authority to directly communicate to the employees, including the Board of Directors and the parties that own the function of internal audit, risk management as well as the accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee. The Audit Committee has the authority to involve an independent party outside of the Audit Committee members to assist in the implementation of its duties if necessary. Moreover, it has other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independence of Audit Committee

Current members of the Company's Audit Committee have met the independence requirements to become members of the Audit Committee, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee and the Company's Audit Committee Charter. Members of the Audit Committee are not employees of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties that provide other consulting services to the Company within the last 6 (six) months, or do not hold positions related to day-to-day management of the Company for the last six months, except for the Independent Commissioner; does not own shares in the Company, either directly or indirectly; and has no direct or indirect business relationship with the Company and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or the majority shareholder of the Company.

Piagam Komite Audit

Dengan dibentuknya Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan mengeluarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Juni 2016. Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit.

Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Audit dalam rapat Komite Audit yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Roesdiman Soegiarso	Ketua Chairman	100%
Steven Rorong	Anggota Member	100%
Angkola Ogessardo Siregar	Anggota Member	100%

Audit Committee Charter

With the establishment of the Audit Committee, the Company's Board of Commissioners issued the Audit Committee Charter through the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners on June 9, 2016. The Audit Committee Charter contains guidelines and rules governing the activities of the Audit Committee to implement the principles of Good Corporate Governance which include aspects transparency, accountability, accountability, independence and fairness, justice, and equality.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 2/3 of the Audit Committee members.

Decision of the Audit Committee meetings must be approved by more than ½ of the Audit Committee members who attends the meeting. The results of each meeting of the Audit Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Audit Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Audit Committee has held meeting of the Audit Committee 4 (four) times. The following table contains information about the attendance of the Audit Committee to the Audit Committee meetings throughout the year 2024:

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda of Audit Committee Meeting

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meeting
01	15 Maret 2024 15 March 2024	Rapat pembahasan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2023 (audited). Meeting to discuss the annual financial statements as of December 31, 2023 (audited).
02	6 Mei 2024 6 May 2024	Rapat pembahasan laporan keuangan kuartal I per 31 Maret 2024 dan evaluasi terhadap Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik. Meeting to discuss the first quarter financial statements as of March 31, 2024 and evaluation of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant.
03	9 Juli 2024 9 July 2024	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap corporate action maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tengah Tahun (Kuartal II) per 30 Juni 2023. Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Mid-Year Financial Report (Quarter II) as of 30 June 2023.
04	7 Oktober 2024 7 October 2024	Rapat pembahasan laporan keuangan kuartal III per 30 September 2024. Meeting to discuss the third quarter financial report as of September 30, 2024.

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Komite Audit Pada 2024

Implementation of Duties and Recommendations of Audit Committee in 2024

Pada tahun buku 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas, tanggung jawab serta wewenangnya sesuai dengan pedoman Komite Audit khususnya terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Sehubungan dengan pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun 2023 oleh AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, Komite Audit telah melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa dimaksud pada tanggal 25 Juni 2024. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

In the 2023 financial year, the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Audit Committee guidelines, especially in relation to activities carried out by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP). In connection with the implementation of the provision of audit services on the annual historical financial information for 2023 by AP and KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, the Audit Committee has carried out an evaluation of the implementation of these services on June 25, 2024. Based on the results of the evaluation, the following can be conveyed:

1. Pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP telah sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Auditor Independen kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan tertanggal 27 Maret 2024.
2. Pekerjaan audit dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yaitu Interim audit fieldwork yang dilaksanakan pada bulan Desember 2023 – Januari 2024, dan year end audit fieldwork yang dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2024. Laporan Auditor Independen diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024. Komite Audit menilai waktu pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP di lapangan telah mencukupi sehingga Laporan Auditor Independen dapat diterbitkan sebelum batas akhir penyampaian kepada OJK dan BEI.
1. The implementation of the audit by AP and/or KAP is in accordance with the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) as stated in the Independent Auditor's Report to the Shareholders, Board of Commissioners, and Directors of the Company dated March 27, 2024.
2. The audit work was divided into 2 (two) stages, namely Interim audit fieldwork conducted in December 2023 - January 2024, and year end audit fieldwork conducted in January - March 2024. The Independent Auditor's Report was issued on March 27, 2024. The Audit Committee assessed that the audit implementation time by AP and/or KAP in the field was sufficient so that the Independent Auditor's Report could be issued before the deadline for submission to OJK and IDX.

3. Cakupan jasa yang diberikan dalam pelaksanaan audit sudah sesuai dengan penugasan dan kebutuhan Perusahaan yaitu audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk. dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
4. Uji petik telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sehingga KAP telah memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian.
5. AP dan/atau KAP telah memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan dan berguna bagi Perusahaan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal terkait aspek perpajakan, transaksi hubungan pihak berelasi instrumen keuangan dalam mata uang asing, uang muka proyek, dan kecukupan dari dokumen pendukung yang tepat.

Sedangkan sehubungan dengan rencana penggunaan jasa AP dan KAP untuk audit atas informasi keuangan historis tahun buku 2023, Komite Audit merekomendasikan penggunaan jasa dari AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra pada tanggal 15 Desember 2023. Pertimbangan dalam rekomendasi terhadap AP dan KAP dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Dalam memberikan jasa, AP dan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra telah bebas dari benturan kepentingan dan Independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Akuntan Publik.
2. AP dan KAP melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak yang sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia dan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia agar hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material.
3. Penawaran harga yang diberikan oleh termasuk dalam nilai kewajaran.
4. AP, KAP, dan Tim Audit berpengalaman atas audit dalam bidang Kegiatan Jasa Keuangan terutama di Sektor Pasar Modal. KAP juga mempunyai reputasi yang bagus di bidang jasa audit.

3. The scope of services provided in the implementation of the audit is in accordance with the assignment and needs of the Company, namely the audit of the Consolidated Financial Statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk. and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2024.
4. The sampling test has been conducted in accordance with the audit standards set by IAPI, so that KAP has obtained sufficient and appropriate audit evidence related to the Company's financial information to express an opinion on the consolidated financial statements.
5. AP and/or KAP have provided improvement recommendations that are relevant and useful for the Company in improving the internal control system related to tax aspects, related party transactions foreign currency financial instruments, project advances, and the adequacy of appropriate supporting documents.

Meanwhile, in connection with the planned use of AP and KAP services for auditing historical financial information for the 2023 financial year, the Audit Committee recommended the use of services from AP and KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra on December 15, 2023. The considerations in the recommendations for AP and KAP are as follows:

1. In providing service, AP and KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra are free from conflict of interests and independent as stated in Law regarding Public Accountant.
2. AP and KAP performs audit on the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries in accordance with the Indonesian financial accounting standards and auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants to avoid any material presentation errors in the audit results.
3. The price offered is reasonable.
4. The AP, KAP, and Audit Team are experienced in auditing financial services activities, particularly in the capital market sector. The KAP also has good reputation in audit services.



5. KAP memahami bisnis dan resiko Perseroan yang terkait dengan laporan keuangan.
6. Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian AP, dan Tim Audit setiap 3 tahun sekali diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih kritis terhadap Perseroan.
7. Perseroan masih menggunakan KAP yang sama dengan harapan dapat memberikan kesamaan metodologi pemeriksaan dengan standar yang konsisten.

Selain itu pertemuan Komite Audit dengan Audit Internal membahas rencana audit tahunan yang dilakukan di kantor pusat maupun di site project, laporan temuan Audit Internal, dan peninjauan atau rekomendasi temuan audit. Pertemuan ini bertujuan mencari tahu kelemahan atau penyimpangan signifikan yang terjadi, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan maupun operasional Perseroan.

Penilaian Efektivitas Kinerja Komite Audit

Penilaian dan evaluasi dari efektivitas kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas audit internal maupun eksternal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta efektifitas pelaksanaan GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. The KAP understands the Company's business and risks related to the financial statements.
6. The benefit of fresh eye perspective through the change of AP and Audit Team every 3 years is expected to provide more critical view on the Company.
7. The Company still uses the same KAP with the intention to maintain the auditing methodology with consistent standards.

In addition, meetings of the Audit Committee and the Internal Audit Unit discussed the annual audit plan at the head office or project sites, report of internal audit findings, and review or recommendations on audit findings. These meetings aimed to find out significant weaknesses or irregularities that may affect the Company's financial or operational performance.

Performance Effectiveness Assessment of Audit Committee

Assessment and evaluation of performance effectiveness of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners periodically using the method set by the Board of Commissioners. Assessment is conducted by taking account of the implementation of supervisory function on financial reporting, internal control system, internal and external audit effectiveness, risk management implementation effectiveness, as well as GCG implementation effectiveness in accordance with prevailing regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan infrastruktur dalam pelaksanaan GCG sekaligus sebagai kepatuhan Perseroan pada pelaksanaan ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is an infrastructure in the implementation of GCG and as the form of compliance of the Company to comply with the provision of the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.34/POJK.04/2014 Concerning Nomination and Remuneration Committee.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Penyusunan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-002/PBS/XI/2024 tanggal 18 November 2024. Rincian susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition

Composition of the Nomination and Remuneration Committee was established based on Meeting Resolution of the Board of Commissioners of the Company Number SK-002/PBS/XI/2024 dated November 18, 2024. Composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Masa Jabatan Tenure	Keterangan Explanation
Roesdiman Soegiarso	Ketua Chairman	2023-2027 2023-2027	Komisaris Independen Independent Commissioners
Halim Susanto	Anggota Member	2023-2027 2023-2027	Komisaris Utama President Commissioners
Agung Firman	Anggota Member	2023-2027 2023-2027	Manajer HR HR Manager

Profil Komite Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua:

Roesdiman Soegiarso: Profil terlampir dalam profil Dewan Komisaris.

Anggota:

Halim Susanto: Profil terlampir dalam profil Dewan Komisaris.

Agung Firman

- Usia: 47 tahun
- Kewarganegaraan: Indonesia
- Riwayat Pendidikan:

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia dari Sekolah Ekonomi Bandung pada tahun 2001.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Chairman:

Roesdiman Soegiarso: the profile is presented in the profile of Board of Commissioners.

Member:

Halim Susanto: the profile is presented in the profile of Board of Commissioners.

Agung Firman

- Age: 47 years old
- Citizenship: Indonesia
- Education History:

He earned Bachelor Degrees in Economics, major in Human Resources Management from Bandung School of Economic in 2001.

- **Riwayat Pekerjaan :**

Beliau memiliki pengalaman bekerja sebagai HR & GA Manager di PT Agro Prima Sejahtera (2018-2024), sebagai HR Manager di PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2017-2018), sebagai Sourcing & Talent Acquisition di PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2014-2017), sebagai Assistant HR Manager di PT BW Plantation Tbk (2012-2014), sebagai HR Personnel Development di PT Comexindo International (2008-2012), sebagai Training & Recruitment Supervisor di PT Bukit Muria Jaya (2007-2008), sebagai People Development Analyst di PT Nojorono Tobacco International (2005-2007), dan sebagai Training Staff di PT Panasia Filament Inti Tbk (2001-2005).

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 berikut tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi;
 - c. Besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- **Career History :**

He had served as HR & GA Manager at PT Agro Prima Sejahtera (2018-2024), as HR Manager at PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2017-2018), as Sourcing & Talent Acquisition at PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2014-2017), as Assistant HR Manager at PT BW Plantation Tbk (2012-2014), as HR Personnel Development at PT Comexindo International (2008-2012), as Training & Recruitment Supervisor at PT Bukit Muria Jaya (2007-2008), as People Development Analyst at PT Nojorono Tobacco International (2005-2007), and as Training Staff at PT Panasia Filament Inti Tbk (2001-2005).

Duties and Responsibilities

Pursuant to Provision of the Regulation of OJK No.34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Position composition of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
 - b. Regulations and criteria required in the nomination process; and
 - c. Regulations for work evaluation for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners to complete performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on measurements that have been prepared as evaluation material;
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the development program of the members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Propose candidates to the Board of Commissioners who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
5. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure
 - b. Remuneration regulations; and
 - c. Amount of remuneration.
6. Assist the Board of Commissioners to evaluate work performance with the appropriateness of remuneration that is received by every member of the Board of Director and/or members of the Board of Commissioners.



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan dan bersifat independen dalam menjalankan fungsi dan perannya.

Prosedur Pelaksanaan Fungsi Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan penyusunan struktur remunerasi bagi anggota Direksi, dan Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, atau tunjangan. Penyusunan struktur kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite paling sedikit 1 kali dalam setahun dengan memperhatikan Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, target kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 9 Juni 2016 Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan bersamaan dengan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholder of the Company and is independent in performing their function and role.

Procedure of Remuneration Function Implementation

In implementing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee also sets the remuneration structure for members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners in the forms of salary, honorarium, or allowances. The arrangement of structure of the provision and the Remuneration shall be evaluated by the Committee at least once a year regarding the Remuneration applicable in the industry related to the operating activities of the Company, performance target of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the determination of Remuneration amount for members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

On June 9, 2016, the Company issued a Nomination and Remuneration Committee Charter which contains guidelines and procedures governing the activities of the Nomination and Remuneration Committee. This Charter has been drawn up and signed up by all members of the Company's Board of Commissioners at the same time as the Nomination and Remuneration Committee Establishment.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Roesdiman Soegiarso	Ketua Chairman	100%
Halim Susanto	Anggota Member	100%
Agung Firman	Anggota Member	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meeting
01	5 Januari 2024 5 January 2024	Rapat evaluasi kinerja tahun buku 2023. Performance evaluation meeting for fiscal year 2023.
02	13 Maret 2024 13 March 2024	Rapat pembahasan remunerasi serta penilaian Direksi dan Dewan Komisaris menjelang RUPS Tahunan 2024. Meeting to discuss remuneration and assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners ahead of the 2024 Annual GMS.
03	4 Oktober 2024 4 October 2024	Rapat evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan. Performance evaluation meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can be conducted if:

1. Attended by most of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. Attended by most of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and

Decision of the Nomination and Remuneration Committee meetings, prioritizing consensus. The results of each meeting of the Nomination and Remuneration Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings. The following table contains information about the attendance of the Nomination and Remuneration Committee in the Nomination and Remuneration Committee meetings held throughout 2024:

Agenda of Nomination and Remuneration Committee Meeting



Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat program kerja yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan berikut:

1. Meninjau skema remunerasi yang ada untuk Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan laporan yang dipersiapkan oleh konsultan tenaga kerja eksternal;
3. Merumuskan prinsip dasar dalam menentukan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan:
 - Posisi dan persaingan dalam industri Perseroan;
 - Klasifikasi dan kompleksitas tugas yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Biaya hidup saat ini termasuk indikator inflasi nasional.
4. Merumuskan prinsip dasar untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:
 - Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Kualifikasi personal dari para kandidat; dan
 - Persyaratan dari Perseroan.
5. Memberikan rencana pengembangan profesional untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties Implementation and Recommendations of Nomination and Remuneration Committee in 2024

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee outlined a work program focusing on the following activities:

1. Reviewed the existing remuneration scheme of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a report the external manpower consultant;
3. Formulated the basic principles in setting remuneration policy by considering:
 - Positioning and competitiveness in the Company's industry;
 - Classification and complexity of work performed by the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - Current cost of living including the national inflation indicators.
4. Formulated the basic principles for nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering:
 - The Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations;
 - Personal qualifications of the candidates; and
 - Requirements of the Company.
5. Provided a professional development plan for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan bagian dari instrumen tata kelola perusahaan yang berperan untuk membantu Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG serta memenuhi ketentuan terhadap praktik GCG. Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No 003/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016, Perseroan telah menunjuk Vincentius Susanto, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagaimana termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a part of the corporate governance instruments playing a role to assist the Board of Directors in the implementation of GCG principles and compliance with the provision on GCG implementation. Pursuant to the Decree of the Company's Board of Directors No 003/PBS/VI/2016 dated June 9, 2016, the Company has appointed Vincentius Susanto, as the Corporate Secretary of the Company. The Corporate Secretary possesses several duties as stated in the Regulation of Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Vincentius Susanto sebagai Sekretaris Perusahaan terlampir dalam profil Direksi.

Corporate Secretary

Vincentius Susanto's profile as Corporate Secretary is attached in the profile of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

Posisi seorang Sekretaris Perusahaan meliputi tugas dan tanggung jawab, wewenang mengacu pada peraturan OJK Nomor 35/POJK.04.2014 yang terdiri dari:

1. Berposisi sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dan regulator pasar modal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Membuka informasi yang berhubungan dengan bisnis Perseroan kepada publik, regulator pasar modal, dan para pemangku kepentingan.
3. Menyediakan saran kepada Direksi untuk memastikan tujuan dan keputusan Perseroan sejalan dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengorganisir rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities as well as authorities of the Corporate Secretary refer to the Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04.2014 which consist of:

1. Act as a liaison between the Company and stock market regulators, namely the Financial Services Agency (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Disclose information related to the Company's business to the public, stock market regulators, and stakeholders.
3. Provide advice to the Board of Directors to ensure the Company's course and decisions are in line with the prevailing Articles of Association and the laws and regulations.
4. Organize the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, Joint Board meetings and General Shareholders Meetings.

Pelaksanaan Kerja Sekretaris Perusahaan pada 2024

Implementasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di tahun 2024 sebagai berikut:

Bidang Kehumasan:

1. Memberikan update informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait peraturan-peraturan pasar modal terbaru.
2. Menyampaikan setiap pelaporan rutin maupun pelaporan insidental lainnya dalam hal rencana Corporate Action Perseroan kepada otoritas pasar modal dan publik.
3. Memastikan agar setiap kewajiban pelaporan perusahaan terbuka terpenuhi secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku
4. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap keterbukaan informasi Perseroan dapat mudah diakses melalui media massa, website Perseroan dan IDX.

Bidang Kepatuhan:

1. Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan RUPST 2024 dan Public Expose Tahunan 2024, yang seluruhnya sudah terlaksana pada tanggal 14 Juni 2024.
2. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pembagian dividen tunai tahun buku 2023 yang diputuskan dalam RUPST 2024 sudah terlaksana sesuai dengan jadwal dan tata cara pembagian dividen.
3. Menerapkan good corporate governance Perseroan sebagaimana piagam yang sudah ditetapkan, seperti Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi.
4. Mengkoordinir pelaksanaan berbagai rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat-rapat manajemen lainnya.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan 2024

Tugas dan tanggung jawab telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Kinerja ini terus ditingkatkan melalui pengembangan kompetensi dan keahlian Sekretaris Perusahaan melalui berbagai program pelatihan sehingga mampu menghasilkan kapabilitas yang semakin optimal dan menambah pengetahuan mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi pelaksanaan bisnis Perseroan.

Work Implementation of Corporate Secretary in 2024

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary in 2024 was as follows:

Public Relations:

1. Provided information update to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the latest regulations on capital market.
2. Delivered any regular reporting and other incidental reporting concerning the Corporate Action plan of the Company to the capital market authorities and the public.
3. Ensured that each public company reporting obligation was met in a timely manner and pursuant to the prevailing laws and regulations on capital market.
4. Was responsible to ensure that every information disclosure of the Company was accessible through mass media, the Company's website, and IDX.

Compliance:

1. Responsible for holding the Company's 2024 AGMS and 2024 Annual Public Expose which were all held on June 14, 2024.
2. Responsible for ensuring that the distribution of cash dividends for the financial year 2023 as decided in the 2024 AGMS have been carried out in accordance with the schedule and procedures for dividend distribution.
3. Implementing the Company's good corporate governance in accordance with the established charters, such as the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter.
4. Coordinated the implementation of several the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, and other management meetings.

2024 Performance Evaluation of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has carried out duties and responsibilities in proper and responsible manner. This performance is continuously improved through competency and skill development of the Corporate Secretary through various training programs to optimize capabilities and expand knowledge on changes to laws and regulations applicable to the Company's business.



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan 2024

Perseroan berkomitmen dalam melakukan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan untuk selalu memperbaharui pengetahuan di bidang Sekretaris Perusahaan. Pengembangan kompetensi tersebut berupa mengikuti kegiatan seminar, workshop dan kegiatan lainnya yang berkaitan. Berikut kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti:

Training and Competency Development Programs for Corporate Secretary in 2024

The Company is committed to improving the competency of the Corporate Secretary to upgrade knowledge in the field of Corporate Secretary. Such competency improvement is implemented through a variety of seminar, workshop and other activities concerned. The following are the training and competency development activities attended by the Corporate Secretary:

Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Webinar "Innovate, Invest, Inspire-Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Online Online	31 Januari 2024 31 January 2024
Webinar "Media Handling-Maintaining Company Reputation and Public Trust"	ICSA	Online Online	1 Februari 2024 1 February 2024
Webinar "Understanding the Intersection of ESG and Cyber Security"	ICSA	Online Online	6 Februari 2024 6 February 2024
Webinar "Sosialisasi Standardisasi Profesi & Kode Etik Sekretaris Perusahaan"	ICSA	Online Online	11 Juni 2024 11 June 2024
Webinar "Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia"	ICSA	Online Online	26 Agustus 2024 26 August 2024
Webinar "Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik-Laporan Berkala"	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Online Online	10 September 2024 10 September 2024
Webinar "Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik-Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil"	AEI & OJK	Online Online	15 Oktober 2024 15 October 2024
Webinar "Corporate Secretary dalam Era Digital Tantangan Perlindungan Data Investor"	ICSA	Online Online	15 Oktober 2024 15 October 2024

Audit Internal

Keberadaan Unit Internal Audit berperan penting dalam membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan perusahaan untuk mewujudkan perusahaan yang sehat dan mampu berkembang dengan baik. Keberadaan Unit Internal Audit ini sekaligus komitmen meningkatkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar Perseroan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal, guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor: SK-001/PBS//2021 tanggal 2 Januari 2021, Perseroan telah menunjuk Tan Cynthia Astari sebagai Kepala Unit Audit Internal untuk menggantikan Kepala Unit Audit Internal sebelumnya.

Profil Kepala Audit Internal

Tan Cynthia Astari

- Usia : 31 tahun
- Domisili : Jakarta
- Riwayat Pendidikan :

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration, Majoring in Accounting dari Philippine School of Business Administration, Manila - GS FAME Institute of Business, Jakarta dan gelar Magister of Management, Majoring in Risk Management dari Universitas Krida Wacana, Jakarta.

- Riwayat Jabatan :

Tax PT Kapuk Naga Indah (Agung Sedayu Grup) (2013-2015), Finance & Accounting PT Swissindo Perkasa International (Time International) (2015-2016), dan Senior Accounting PT Paramita Bangun Sarana Tbk. (2016-2021).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan unit kerja dalam perusahaan yang menjalankan fungsi audit internal yang terdiri dari 1 orang auditor internal atau lebih yang dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang auditor internal yang juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta tidak memiliki rangkap jabatan dalam kegiatan perusahaan dan anak perusahaan.

Internal Audit

The existence of an Internal Audit plays an important role in facilitating all management levels to ensure each activity of the Company to actualize a healthy company with proper ability to develop. The establishment of the Internal Audit Unit is also a commitment in improving the principles of corporate governance. The Company established the Internal Audit Unit and prepared an Internal Audit Charter, to prepare and carry out an annual internal audit and other matters related to the financial statements and internal control.

Based on Decree of the Board of Directors of the Company Number SK-001/PBS//2021 dated 2 January 2021, the Company has appointed Tan Cynthia Astari as Head of Internal Audit Unit to replace the previous Head of Internal Audit Unit.

Head of Internal Audit Profile

Tan Cynthia Astari

- Age : 31 years old
- Domicile : Jakarta
- Education History :

She earned Bachelor of Science in Business Administration, Majoring in Accounting from Philippine School of Business Administration, Manila - GS FAME Institute of Business, Jakarta and Magister of Management, Majoring in Risk Management from Universitas Krida Wacana, Jakarta.

- Career History :

Tax PT Kapuk Naga Indah (Agung Sedayu Grup) (2013-2015), Finance & Accounting PT Swissindo Perkasa International (Time International) (2015-2016), dan Senior Accounting PT Paramita Bangun Sarana Tbk. (2016-2021).

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a work unit at a company that performs internal audit functions consisting of 1 or more internal auditor(s) and a Head of the Internal Audit Unit. In this case, the Internal Audit Unit consists of 1 internal audit who also serves as the Head of Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with an approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is personally responsible to the President Director and does not have any concurrent position at the company and its subsidiary.

Fungsi Internal Audit

1. Membantu Direktur Utama dalam pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta memberikan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas system pengendalian intern terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang:
 - a. Administrasi dan Keuangan
 - b. Operasional dan Pemasaran
 - c. Investasi
 - d. SDM
 - e. Kegiatan Perusahaan lainnya
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/ peraturan yang sesuai perkembangan perusahaan.
5. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal juga dibekali wewenang diantaranya, mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta SDM terkait dengan pelaksanaan tugas. Kemudian diberi wewenang melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh serta mengadakan rapat secara berkala.

Functions of Internal Audit

1. Assist the President Director in auditing, assessing, presenting, evaluating suggestions for improvements and provide advice to the working unit in performing its duties and responsibilities in effective and efficient manners, pursuant to the provision set forth by the company.
2. Conduct analysis and evaluation to the effectiveness of the internal control system on the management and implementation of the company's activities.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Prepare and carry out an Annual Internal Audit plan.
2. Analyze and evaluate the implementation of internal control and the risk management system pursuant to the provisions of the Company.
3. Supervise and inspect activities performed in the following areas:
 - a. Administration and Finance
 - b. Operational and Marketing
 - c. Investation
 - d. Human Resources
 - e. Other Company Activities
4. Monitor and evaluate results of audit finding and deliver suggestions for improvements on the business activities and the systems/provisions/regulations which are in accordance with the company's progress.
5. Submit the audit results to the President Director with a copy to the Audit Committee.
6. Set a program to evaluate the quality of internal audit activities performed and conduct specific inspection if necessary.

The Internal Audit Unit is also equipped with authorities such as to access relevant record or information concerning the employees, budget, assets, as well as human resources who are related to the implementation of duties. In addition, an authority to verify and check the reliability of information obtained and hold regular meetings is also granted to the Internal Audit Unit.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Direksi Perseroan melalui Surat Nomor 002/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016 dengan persetujuan Dewan Komisaris, menetapkan Piagam Unit Audit Internal untuk menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Kegiatan Audit Internal

Unit Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko.

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana Audit Internal tahunan Perseroan, untuk periode tahun 2024 yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit Perseroan.
2. Melakukan kegiatan audit internal terhadap salah satu proyek Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas Proses Bisnis (Business Process) yang sudah ada di Perseroan.

Evaluasi Kerja Internal Audit

Evaluasi kerja Internal Audit di tahun 2024 dilakukan oleh manajemen berdasarkan Laporan Audit atas kegiatan Audit Internal terhadap proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh Perseroan maupun business process, yaitu merujuk pada hasil temuan audit dan rekomendasi atas perbaikan yang dapat diimplementasikan. Proses internal audit saat ini sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan rencana audit internal tahunan.

Pelatihan dan Pendidikan Yang diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Selama tahun 2024 tidak ada kegiatan pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh karyawan Unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

In order to improve the implementation of the principles of good corporate governance for the Company relating to the implementation of the duties of the Internal Audit Unit, in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, the Board of Directors of the Company through Letter Number 002/PBS/VI/2016 dated 9 June 2016 with the approval of the Board of Commissioners, stipulated the Internal Audit Unit Charter to be a reference and work guideline for the Unit. Internal Audit in carrying out its duties and authorities.

Internal Audit Activity

The Internal Audit Unit conducts audits consisting of regular audits, monitoring, and special audits. The audit is carried out using the Risk Based Audit Method.

Throughout 2024, Internal Audit carried out the following activities:

1. Prepare the Company's annual Internal Audit plan, for the period 2024 which has been approved by the President Director and the Chairman of the Audit Committee of the Company.
2. Conducting internal audit activities on one of the Company's projects.
3. Review the existing Business Processes in the Company.

Internal Audit Work Evaluation

The evaluation of Internal Audit work in 2024 is carried out by management based on the Audit Report on Internal Audit activities of projects currently being carried out by the Company and business processes, which refers to the results of audit findings and recommendations for improvements that can be implemented. The internal audit process is currently running quite well and is in accordance with the annual internal audit plan.

Internal Audit Unit Employees Training and Education

During 2024, employees of the Internal Audit Unit did not participate in any training and education activities.

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memberikan jaminan yang wajar atas tercapainya tujuan Perseroan terkait keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Sistem pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) yang meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian

Mencakup nilai-nilai etika, struktur organisasi, dan komitmen manajemen terhadap pengendalian internal;

2. Penilaian Risiko

Mempelajari dan mengidentifikasi risiko yang mungkin mengganggu pencapaian tujuan perusahaan;

3. Kegiatan Pengendalian

Meliputi tindakan-tindakan yang diambil untuk mencegah atau meminimalkan risiko, seperti prosedur otorisasi, verifikasi, dan rekonsiliasi;

4. Informasi dan Komunikasi

Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan pengendalian;

5. Pemantauan

Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kinerja SPI untuk memastikan efektivitas dan efisiensi.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Internal Control System (ICS)

The Company implements an Internal Control System (ICS) designed and implemented by management and all employees to provide reasonable assurance of the achievement of the Company's objectives related to the reliability of financial reporting, effectiveness and efficiency of operations, and compliance with laws and regulations.

The Company's internal control system is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) which includes:

1. Control Environment

Includes ethical values, organizational structure, and management's commitment to internal control;

2. Risk Assessment

Study and identify risks that may interfere with the achievement of company goals;

3. Control Activities

Includes actions taken to prevent or minimize risks, such as authorization, verification, and reconciliation procedures;

4. Information and Communication

Provide relevant and timely information to support decision making and the implementation of control activities;

5. Monitoring

Conduct regular monitoring of SPI performance to ensure effectiveness and efficiency.

Financial and Operational Control, and Compliance with Laws and Regulations

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for every level of management, Shareholders, and Stakeholders as a basis for decision making. Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and ensure or provide appropriate financial reports and ensure the adherence or compliance with laws and regulations.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dan menjadi lini pertama dalam meninjau serta memantau proses pengendalian internal sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan pengendalian internal dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan industri terkait secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2024, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Penerapan Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menilai penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan pada tahun 2024 telah berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan melalui pencapaian target oleh Direksi dan manajemen, implementasi aplikasi pengendalian proyek, serta penyediaan Laporan Keuangan yang reliabel. Hasil penerapan pengendalian internal juga mencakup pemenuhan prosedur dan peraturan internal maupun eksternal ditunjukkan dari pemenuhan tindakan perbaikan dari hasil temuan audit maupun atas berjalannya ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Review of Internal Control Effectiveness

The Board of Directors is responsible for the effectiveness of the Company's internal control system and is the first line in reviewing and monitoring the internal control process in accordance with its duties and responsibilities. The implementation of internal control is evaluated by the Board of Commissioners and the Board of Directors to improve the effectiveness of its implementation and to adjust to the development of the Company's business and related industries on a regular basis. The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that throughout 2024, the internal control system has been running well.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Implementation of Internal Control

The Board of Directors and Board of Commissioners assessed that the implementation of the internal control system in the Company in 2024 has been running well. This is shown through the achievement of targets by the Board of Directors and management, the implementation of project control applications, and the provision of reliable Financial Statements. The results of the implementation of internal control also include the fulfillment of internal and external procedures and regulations as indicated by the fulfillment of corrective actions from audit findings and the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.



Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka menunjang proses bisnis yang lebih baik dan memastikan pencapaian sasaran Perseroan serta memperbaiki identifikasi peluang dan ancaman, Perseroan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko. Penerapan manajemen risiko tersebut memastikan kesinambungan proses identifikasi, analisis, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko secara tepat melalui komunikasi dan konsultasi, tindakan, pemantauan dan tinjauan, serta penetapan konteks, dimana pengelolaan risiko dilakukan oleh seluruh insan Perseroan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolannya

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi portfolio: Saat ini Perseroan aktif dalam melakukan tender dengan pemilik proyek yang bergerak dalam industri di luar kelapa sawit;
2. Hukum Lingkungan: Perseroan mencoba untuk memahami dan berusaha untuk melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam upayanya ini, Perseroan berkerja sama dengan konsultan hukum untuk memastikan kembali terkait perizinan, dampak lingkungan dan legalitas bahan dalam pembangunan;
3. Perseroan juga senantiasa memberlakukan Good Corporate Governance (GCG) secara benar dengan mentaati kepatuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk setiap aktivitas yang akan dijalankan;
4. Persaingan Bisnis: Perseroan mencoba menjaga hubungan baik dengan pelanggannya dan senantiasa menjaga kualitas agar mendapatkan reputasi yang baik di pasar;
5. Ketepatan waktu: Perseroan secara periodik mengawasi pencapaian penyelesaian agar sesuai dengan jadwal proyek dan rencana pembangunan. Perseroan juga memberlakukan limitasi tanggung jawab yang harus ditanggung Perseroan untuk setiap potensi keterlambatan hanya untuk hal-hal yang ada dalam kendali Perseroan;
6. Evaluasi teknis pada lokasi pembangunan, komunikasi yang transparan dengan pemasok dan konsultan senantiasa dijalankan dalam upaya efisiensi biaya dan untuk menghindari adanya kesalahan teknis dalam proses pembangunan;

Risk Management System

In order to support better business processes and ensure the achievement of the Company's goals and improve the identification of opportunities and threats, the Company implements a Risk Management Policy. The implementation of risk management ensures the continuity of the process of identifying, analyzing, evaluating, and controlling risks appropriately through communication and consultation, action, monitoring and review, and context setting, where risk management is carried out by all Company personnel.

Types of Risks and How to Manage Them

Actions taken by the Company in managing risks that may arise from physical and legal effects as well as financial risks, are as follows:

1. Diversified portfolio: At the moment, the Company is actively tendering with project owners that engage in industry outside the palm oil field;
2. Environmental law: The Company attempts to understand and perform its operations in accordance with applicable regulations. Through these efforts, the Company is working with legal counsel to ensure related permits, environmental impact, and the legality of the construction materials;
3. The Company also continues to implement Good Corporate Governance (GCG) in a proper manner by complying with the laws and regulations applicable to every activity;
4. Business Competition: The Company attempts to maintain a good relationship with its customers and continues to maintain quality in order to receive a good reputation in the market;
5. Punctuality: The Company periodically supervises the achievement of the development so that it runs according to the project's schedule and development plan. The Company also imposes limitations of responsibility to be borne by the Company for any potential delay particularly for matters that are in the Company's control;
6. Conduct technical evaluation on the construction site, commit to communicate transparently with suppliers and consultants in an effort for cost efficiency, and to avoid any technical errors in the construction process;

7. Perseroan mencoba mengurangi risiko gagal pembayaran dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran dan menerapkan sistem pembayaran secara bertahap sesuai dengan perkembangan proses pembangunan.

7. The Company attempts to reduce the risk of payment failure by imposing penalties for late payment and implementing a gradual payment system in accordance to the development of the construction process.

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dan menjadi lini pertama dalam meninjau serta memantau proses manajemen risiko sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan manajemen risiko dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan industri terkait secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2024, sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik.

Review of the Effectiveness of Risk Management System Implementation

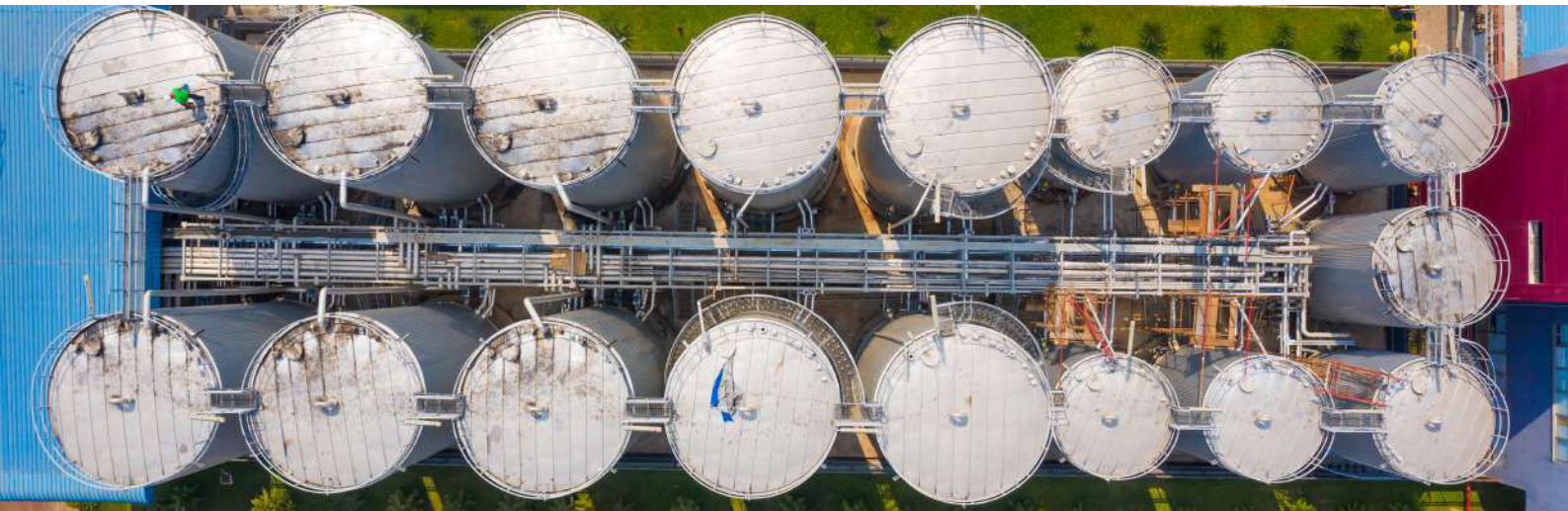
The Board of Directors is responsible for the effectiveness of the Company's risk management system and is the first line in reviewing and monitoring the risk management process in accordance with its duties and responsibilities. The implementation of risk management is evaluated by the Board of Commissioners and the Board of Directors to improve the effectiveness of its implementation and to adjust to the development of the Company's business and related industries on a regular basis. The Board of Commissioners and Board of Directors assessed that throughout 2024, the risk management system has been running well.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menilai penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan pada tahun 2024 telah berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan melalui pencapaian target oleh Direksi dan manajemen, implementasi aplikasi manajemen risiko, serta penyediaan Laporan Keuangan yang reliabel. Hasil penerapan manajemen risiko juga mencakup pemenuhan prosedur dan peraturan internal maupun eksternal.

Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners assessed that the implementation of the risk management system in the Company in 2024 has been running well. This is shown through the achievement of targets by the Board of Directors and management, the implementation of risk management applications, and the provision of reliable Financial Statements. The results of risk management implementation also include the fulfillment of internal and external procedures and regulations.

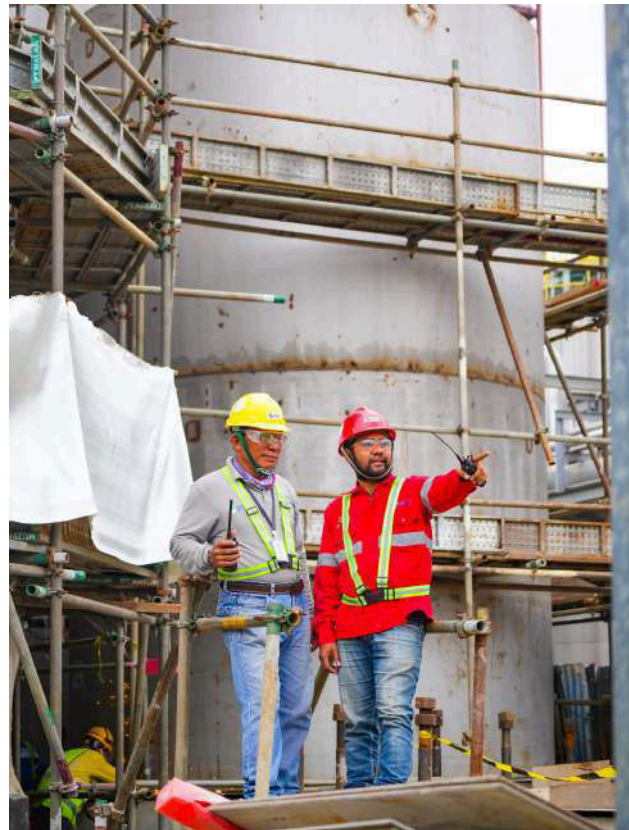


Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi salah satu focus utama Perseroan dalam menjalankan bisnis usahanya. Perseroan senantiasa berupaya seoptimal mungkin untuk mengantisipasi risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi dan menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, terutama karyawan yang bekerja di site project karena memiliki risiko yang lebih besar.

Mengacu pada hal tersebut, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang berperan sebagai wadah kerjasama bagi manajemen Perseroan dengan tenaga kerja untuk menangani masalah K3 di Perseroan.

Perseroan menyusun P2K3 sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja. P2K3 milik Perseroan telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan keputusan Kepala Dinas No. 24 Tahun 2025 tertanggal 10 Januari 2025.



Occupational Health and Safety Committee (OHSC)

Engaged in construction services, the Company prioritizes Occupational Health and Safety in conducting business activities. The Company optimally strives to anticipate potential risk of occupational accidents and ensure the safety and health of the employees, particularly those who work on project site due to higher risk exposure.

On this basis, the Company took the initiative to form Occupational Health and Safety Committee (OHSC) to facilitate the synergy between the management and the employee in handling OHS at the Company.

The Company established P2K3 in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower No. Per.04/MEN/1987 concerning Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) and Procedures for Appointing Labor Experts. The P2K3 of the Company has been approved by the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office with the decision of the Head of Office No. 24 Year 2025 dated 10 January 2025.





Tugas dan Fungsi P2K3

P2K3 memiliki peran sebagai wadah kerja sama antara manajemen Perseroan dengan karyawan guna mengembangkan hubungan yang harmoni dalam mewujudkan sinergi penerapan K3 yang efektif dan efisien. P2K3 memiliki fungsi dan tugas sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Menghimpun dan mengolah data tentang keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.
3. Membantu menunjukan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja terkait dengan faktor bahaya di tempat kerja, faktor yang mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja, alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan, cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
4. Membantu pimpinan perusahaan Menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, kesehatan kerja, hygiene perusahaan, ergonomi dan gizi tenaga kerja.
5. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

OHSC Duties and Function

OHSC is a forum for cooperation between the Company's management and the employees to develop harmonious relationship and synergy in implementing OHS effectively and efficiently. The OHSC has the following function and duties:

1. Providing advice and considerations both requested and not to employers or administrators regarding issues of occupational safety and health.
2. Collecting and processing data on occupational safety and health at the workplace.
3. Showing and explaining to each workforce the factors of danger at the workplace, factors that affect work efficiency and productivity, personal protective equipment for the workforce concerned, as well as correct and safe procedures and attitude in carrying out their work.
4. Assisting the Company leadership in preparing management policies and work guidelines to improve occupational safety and health, company hygiene, ergonomics, and workforce nutrition.
5. Preventing and reducing the occurrence of work accidents, fire, explosion, poisoning, work-related diseases, and environmental pollution to streamline production process, thus increasing work efficiency and productivity.



Organisasi P2K3

Struktur organisasi dalam P2K3 memiliki susunan sebagai berikut:

OHSC Organization

The organization structure of the OHSC is as follows:

No. No.	Jabatan Dalam P2K3 Position in P2K3	Nama Name	Jabatan Dalam Perusahaan Position in the Company
1.	Ketua/ Chairman	Vincentius Susanto	Direktur Utama/ President Director
2.	Wakil Ketua/ Vice Chairman	Arie Prabowo	HSE Manager
3.	Sekretaris P2K3/ Secretary P2K3	Gustiantira Alandi	Project Coordinator
4.	Anggota/ Member	Johnny Tjandra	Project Coordinator
5.	Anggota/ Member	Ryan Arianto	Project Coordinator
6.	Anggota/ Member	Agus Haryono	Ast. Warehouse Manager
7.	Anggota/ Member	Vincent Fuad	Project Coordinator
8.	Anggota/ Member	Agung Firman	HRD & GA Manager
9.	Anggota/ Member	Mochamad Yuniar Rahman	Ast. IT Manager
10.	Anggota/ Member	Bonatus Sipahutar	Project Manager
11.	Anggota/ Member	Yenkie	Ast. Finance Manager
12.	Anggota/ Member	Ronnie OY Satya	HSE Coordinator
13.	Anggota/ Member	Wisnu Hirmawan	HSE Coordinator
14.	Anggota/ Member	Wildy Sukma Sutrisna	HSE Officer
15.	Anggota/ Member	Iksan Adityo Mulyo	Project Manager
16.	Anggota/ Member	Indra Suryadi HPB	Project Manager

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut:

1. Ketua

- Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat P2K3, untuk kemudian mengesahkan hasil rapat dan mendelegasikan tugas pada anggota.
- Melaporkan kegiatan-kegiatan P2K3 kepada pihak internal dan eksternal.
- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja P2K3.
- Mempertanggung jawabkan pelaksanaan program K3 kepada Direksi.

2. Sekretaris

- Bertanggung jawab terhadap pendokumentasian kegiatan P2K3, termasuk undangan dan notulensi rapat, serta pengelolaan administrasi surat-surat/dokumen P2K3.
- Membantu Ketua P2K3 dalam pemantauan pelaksanaan program-program atau rekomendasi dari P2K3.
- Membuat laporan rutin kegiatan P2K3.

3. Anggota

- Melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sesuai dengan unit kerja masing-masing.
- Melaporkan kepada ketua atas kegiatan berhubungan dengan K3 yang telah dilaksanakan.

Realisasi Program Kerja P2K3

Hingga akhir tahun 2024, beberapa program, agenda, dan kegiatan yang sesuai dengan pedoman K3 Perseroan telah dilaksanakan dan dikembangkan oleh P2K3. Rincian realisasi kerja P2K3 dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja P2K3 oleh Direksi

Direksi menilai bahwa kinerja P2K3 dalam pelaksanaan tugas dan pemberian masukan kepada Direksi terkait aspek dan kegiatan keselamatan kerja sepanjang tahun 2024 telah memberikan hasil yang optimal. Direksi mengapresiasi seluruh kontribusi dan partisipasi P2K3 dalam proses dan kegiatan keselamatan kerja yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2024.

The division of duties and responsibilities of the OHSC is as follows:

1. Chairman

- Establishing and approving agendas that will be discussed in OHSC meetings, then validating the meeting resolutions and delegating duties to members.
- Reporting OHSC activities to internal and external parties.
- Supervising and evaluating the performance of OHSC.
- Deliver accountability of OHS program implementation to the Board of Directors.

2. Secretary

- Being responsible for documenting OHSC activities, including invitations and minutes of meetings, as well as administrative management of letters/documents of OHSC.
- Assisting the OHSC Chair in monitoring the implementation of programs or recommendations of OHSC.
- Preparing regular reports of OHSC activities.

3. Members

- Carrying out programs that have been set in accordance with their respective units.
- Submitting report to the Chair concerning OHS activities that have been carried out.

Realization of OHSC Work Program

As of the end of 2024 year, the OHSC has carried out and developed several programs, agendas, and activities in accordance with the Company's OHS guidelines. Description of OHSC work realization is available in Corporate Social Responsibility section of this Annual Report.

OHSC Performance Assessment by the Board of Directors

The Board of Directors views that the OHSC has delivered optimum outcome in performing their duties and providing recommendations to the Board of Directors concerning occupational safety and its related activities throughout 2024. The Board of Directors appreciates the contributions and participation of OHSC in occupational safety processes and activities of the Company in 2024.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada setiap aspek bisnisnya guna menjaga keberlangsungan kinerja perusahaan serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan usaha yang semakin kompleks dan kompetitif. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman pada prinsip dasar keadilan, transparansi, pertanggungjawaban, kewajiban dan kemandirian agar Perseroan dapat mengambil keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian dari segi risiko dalam kegiatan usahanya. Tidak hanya itu, implementasi GCG yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dalam rangka menjaga kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Dengan meningkatkan kepercayaan tersebut, tentunya akan berdampak terhadap kinerja Perusahaan yang bertumbuh ke arah yang positif.

Tata Kelola Perseroan pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian Perseroan yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko yang layak, dan tindakan karyawan dan Perseroan yang tepat. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara rutin dinilai untuk memastikan terjadinya keseimbangan antara kepentingan stakeholders dan pertumbuhan yang berkelanjutan dari bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen melaksanakan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip sebagai berikut:

Akuntabilitas

Perseroan mengedepankan sistem pengelolaan Manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan, fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga segala hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan operasional bisa dipertanggungjawabkan sehingga tercipta mekanisme check and balances kewenangan dan peran dalam pengelolaan perusahaan.

The Company always implements the Good Corporate Governance principles in every aspect of business to maintain sustainability of the company's performance and to improve the competitiveness of the company in facing the increasingly complex and competitive challenges in business. The implementation of GCG in the Company is guided by the basic principles of fairness, transparency, responsibility, obligation, and independence for the Company to make wise and prudent decisions in terms of business operation risk. Moreover, the implementation of GCG is conducted consistently and continuously as the commitment of the Company to maintain the trust of shareholders and stakeholders. Increasing trust will affect the growth of the Company's performance.

Good Corporate Governance is created as a supervision and control system for the Company that supports work ethics and responsible decision making, integrity in financial reporting, adequate risk management, and the proper actions of the employees and the Company. Good Corporate Governance implementation is periodically assessed to ensure that the Company maintains the balance between the interest of stakeholders and sustainable growth of the business of the Company. The Company is committed to implementing Good Corporate Governance in accordance with the following principles:

Accountability

The Company prioritizes the Management system which supports the creation of clarity, function, implementation, and responsibility of the Company organ. Therefore, any matter related to the financial and operational performance can be accounted for which creates the check and balances mechanism of authority and role in the management of the company.

Keterbukaan

Dalam mewujudkan prinsip keterbukaan, Perseroan menyediakan berbagai informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan mengkomunikasikan visi, sasaran dan strateginya secara berkesinambungan dan berkelanjutan kepada manajemen, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai aktivitas pertemuan dan penyediaan informasi yang dapat diakses dengan mudah melalui press realease, media cetak, media elektronik, investor relation dan media sosial. Informasi yang disajikan mengenai kondisi keuangan, komposisi dan kompensasi seluruh karyawan, para pemegang saham, executive officers, struktur organisasi, manajemen risiko, system kontrol internal, pelaksanaan GCG, serta peristiwa-peristiwa penting yang dapat mempengaruhi Perseroan.

Disamping itu, Perseroan secara teratur menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi keuangan serta informasi lainnya yang material dan berdampak signifikan pada kinerja Perseroan secara akurat dan tepat waktu. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan informasi mengenai laporan keuangan dalam website Perseroan serta informasi penting lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan. Segala upaya tersebut merupakan bentuk keterbukaan Perseroan dalam menerapkan GCG.

Prinsip akuntabilitas tersebut diantaranya meliputi, organ-organ Perusahaan yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham yang dalam pelaksanaan tugasnya didukung oleh komite-komite yang memiliki tugas dan fungsi khusus. Perusahaan memiliki komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang bertujuan menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Implementasi akuntabilitas dilakukan melalui laporan operasional dan keuangan yang ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Akuntan Publik sebagai bagian dari kewajiban Perseroan kepada para pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Transparency

To realize the principle of transparency, the Company provides comprehensive, accurate, and punctual information to the stakeholders. The Company communicates its vision, target, and strategy continuously and sustainably to the management, the employees and other stakeholders through various meeting activities and information which is accessible through press release, printed media, electronic media, investor relation and social media. The presented information concerning financial condition, composition and compensation of all employees, shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal control system, GCG implementation, as well as significant events that may affect the Company.

Additionally, the Company regularly discloses financial information and other material information and significantly affecting the Company's performance, accurately and punctually to the Financial Service Authority. Furthermore, the company also provides information concerning financial statements in the Company website as well as other information that is easily accessible to the stakeholders. All these efforts are the form of transparency of the Company in implementing GCG.

The principle of accountability covers the Company's organs in carrying out their duties, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders supported by committees that have special duty and function. The Company has committees established by the Board of Commissioners or the Board of Directors, and the committees are Audit Committee and Risk Monitoring Committee with the purpose to support the duty of the Board of Commissioners in conducting the function of monitoring.

Implementation of accountability is conducted through operational and financial statements reviewed by the Board of Commissioners and Public Accountants as a part of the obligation of the Company towards the shareholders in General Meeting of Shareholders (GMS).

Disamping itu Perseroan juga memiliki berbagai pedoman terkait kebijakan Perusahaan, Kode Etik, sistem deteksi dini, penerapan penghargaan dan tindakan disiplin, serta struktur pengendalian internal yang tepat dan baik.

Pertanggungjawaban

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan dan kesesuaian dengan perundang-undangan yang berlaku dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Perseroan menekankan prinsip resiprokal agar tercipta keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kemandirian

Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Untuk meningkatkan independensi dalam pengambilan keputusan bisnis, Perusahaan telah mengembangkan beberapa aturan, pedoman, dan praktek terutama pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi demi terlaksananya pengelolaan Perusahaan yang mandiri dan profesional.

Kewajaran

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam hubungannya dengan Pemangku Kepentingan termasuk tertanggung, pemegang polis, karyawan dan mitra bisnis. Untuk memastikan prinsip ini berjalan dengan baik Perusahaan menetapkan kebijakan internal, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan prosedur terkait lainnya.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberi masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan. Salah satu bentuk pelaksanaan prinsip kesetaraan dan kewajaran yaitu diwujudkan dalam pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

In addition, the Company also possesses guidelines regarding the Company's policy, Code of Conduct, early warning system, reward, and punishment system, as well as an accurate and good internal control system.

Responsibility

The Company always considers the aspect of compliance with prevailing laws in conducting the management of the company. The Company focuses on the reciprocal principle for all stakeholders to reap benefit from the company.

Independency

The Company is governed independently and professionally as well as free from any conflict of interest and influence or pressure from any party which is not in line with the laws and regulations as well as sound corporate principles. To improve the independence in business decision making, the Company developed several regulations, guidelines, and practices, particularly in the level of Board of Commissioners and Board of Directors for the implementation of independent and professional management of the Company.

Fairness

The Company is committed to applying the principle of equality and fairness in its relationship with Stakeholders, including the insured, policyholder, employee, and business partner. To ensure that the principle is working properly, the Company established the internal policy, Standard Operating Procedure (SOP) and other related procedures.

The Company provides opportunities to all stakeholders to provide insights and opinions as well as opening access to information in accordance with the principle of transparency. One of the forms of equality and fairness in the company is to provide the same opportunity in employee recruitment, career, and work in professional manner regardless of ethnicity, religion, race, group, gender, and physical condition.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memiliki tiga organ utama yang berperan penting dalam pelaksanaan (Good Corporate Governance), yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, serta Direksi hal ini mengacu Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tentang struktur Tata Kelola Perusahaan. Tiga organ Perusahaan itu menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. Untuk memaksimalkan penerapan GCG, Perusahaan juga dibantu Direktur independen serta Sekretaris Perseroan serta Komite lainnya.

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab nya, Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan aktivitasnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memiliki kesamaan persepsi terhadap visi dan misi Perseroan.

Corporate Governance Structure

The Company has three main organs which play crucial roles in the implementation of Good Corporate Governance that comprised of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors about the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company on Corporate Governance Structure. Three main organs of the Company carrying out their duties in line with prevailing regulations on principles that each organ has transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in carrying out the duty, function, and responsibility for the interest of the Company. To optimize the implementation of GCG, the Company has the assistance of an Independent Director and the Corporate Secretary as well as other committees.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors carry out their activities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. However, both have the responsibility to maintain the sustainability of the Company's business in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the Company's vision and mission.

Perkara Hukum Yang Berdampak Material

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2024 Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari pihak manapun.

Kode Etik

Pedoman Perilaku atau kode etik merupakan instrumen penting Perseroan dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan integritas insan Perseroan. Perseroan berkeyakinan penerapan best practice tata kelola yang seimbang, peningkatan integritas serta landasan moral yang benar akan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Hal tersebut tertuang dalam pedoman perilaku Perseroan yang mengatur aturan prinsip dan standar perilaku untuk memastikan secara konsisten dan penuh kesadaran insan Perseroan melakukan yang benar dengan mematuhi hukum, taat pada kebijakan, mengelola aset dengan baik serta bersikap bijaksana dan beretika dalam menjalankan kegiatan usaha.

Penerapan dan Penyerbarluasan Kode Etik

Pedoman perilaku berlaku dan mengikat terhadap seluruh insan Perseroan termasuk ke jajaran Manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi pedoman perilaku terhadap seluruh insan Perseroan.

Legal Cases with Material Impact

The Company has always tried to take the best course of action to avoid possible sanctions that could cause materially due to both the Company and Shareholders. During 2024 the Company, the Members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues which may affect the Company's operational activities.

Information on Administrative Sanctions

During 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from any party.

Code of Conduct

The code of conduct is an essential instrument to the Company in implementing good corporate governance to improve integrity of the Company's personnel. The Company believes that a balance implementation of best practice governance, an improvement of integrity and a proper moral foundation will maintain the business continuity of the Company. This is contained in the Company's codes of conduct which regulates principles and standards of conducts to consistently ensure that the Company's personnel comply with the law, provision, and manage assets in a proper manner and behave wisely and ethically in carrying out the business activities.

Implementation and Dissemination of the Code of Conduct

The code of conduct applies and is binding on all employees of the Company including the Management, Board of Directors and Board of Commissioners. The Company regularly socializes the code of conduct to all employees of the Company.

Etika Usaha dapat didefinisikan sebagai nilai dan prinsip yang menjadi pedoman bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Nilai-nilai ini meliputi kejujuran, integritas, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab.

Penerapan etika dalam berusaha bukan hanya berlaku untuk membangun hubungan dengan klien, rekan kerja, dan investor saja. Etika dalam usaha juga harus diterapkan saat berinteraksi dengan pelanggan potensial.

- 1. Etika Terhadap Klien:** Dimana seluruh karyawan Perseroan memperlakukan klien dengan cara yang simpatik, menghargai dan peduli terhadap kebutuhan pelanggan.
- 2. Etika Terhadap Pemasok:** Seluruh karyawan Perseroan saat bertindak mewakili perusahaan dalam berhubungan dengan pemasok sesuai ketentuan Perusahaan.
- 3. Etika Terhadap Kreditur:** Perusahaan dalam berhubungan dengan Kreditur dilakukan secara profesional dan saling menguntungkan.
- 4. Etika Terhadap Pesaing:** Perusahaan mendukung iklim usaha persaingan yang dengan menjunjung tinggi etika usaha
- 5. Etika Terhadap Penegak Hukum:** Perusahaan memelihara hubungan baik dengan penegak hukum dengan cara-cara yang etis dan dalam batas-batas yang diperbolehkan oleh hukum.
- 6. Etika Terhadap Pemerintah:** Perusahaan senantiasa mengembangkan dan memelihara hubungan baik yang komunikatif dengan Pemerintah terutama yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dengan cara-cara yang etik dan dalam batas-batas yang diperbolehkan oleh hukum.
- 7. Etika Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup:** Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan bisnis secara berkesinambungan dengan meminimalkan dampak lingkungan serta melaksanakan pemberdayaan masyarakat.
- 8. Etika Terhadap Perusahaan:** Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan memperlakukan seluruh karyawan Perseroan sebagai anggota Perusahaan secara adil dan terhormat.
- 9. Etika Terhadap Pemegang Saham:** Seluruh karyawan Perseroan memiliki tanggung jawab atas kelangsungan Perusahaan sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

Business Ethics can be defined as the values and principles that guide companies in carrying out their operations. These values include honesty, integrity, fairness, transparency and responsibility.

The application of ethics in business does not only apply to building relationships with clients, coworkers and investors. Business ethics should also be applied when interacting with potential customers.

- 1. Ethics to Clients:** All the Company's employees treat clients in sympathetic and respectful manners and care about the customers' needs.
- 2. Ethics to Suppliers:** All the Company's employees act in accordance with the Company's provisions when representing the company in cooperating with the suppliers.
- 3. Ethics to Creditors:** The Company conducts cooperation with the Creditors professionally and with mutual benefit.
- 4. Ethics to Competitors:** The Company supports competitive business climate by upholding the business ethics.
- 5. Ethics to Law Enforcement:** The Company maintains good relationship with the law enforcement in ethical methods and within the limits permitted by law.
- 6. Ethics to Government:** The Company continuously tighten and maintain good communicative communication with the Government especially related to the Company's business activities in ethical methods and within the limits permitted by law.
- 7. Ethics to Community and Living Environment:** The Company is committed to running the business sustainably by minimizing environmental impacts and implementing community empowerment.
- 8. Ethics to Company:** The Company is committed to create harmonious work environment and treating all personnel of the Company as members of the Company in fair and respectable manners.
- 9. Ethics to Shareholders:** All the Company's members have a responsibility for the continuity of the Company in accordance with their duties and responsibilities.



Etika Kerja

Etika kerja merupakan sistem nilai yang dianut secara perorangan yang termasuk etika hubungan antar Karyawan dan perusahaan. Etika kerja mengatur hubungan yang lebih bersifat ke dalam (perusahaan), yakni antara Karyawan dan perusahaan secara umum. Kumulasi Sikap, perilaku, cara berhubungan dan bagaimana proses kerja dilaksanakan, akan membangun “Budaya Kerja” yang merupakan salah satu elemen penting dalam Perusahaan.

Etika kerja yang tertuang dalam pedoman perilaku yakni meliputi:

- Kepatuhan terhadap hukum
- Menghindari benturan kepentingan
- Menghindari pemberian hadiah yang berkaitan dengan kegiatan usaha
- Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi
- Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan
- Perlindungan terhadap informasi usaha
- Perlindungan terhadap aset perusahaan
- Tidak terlibat aktivitas politik baik langsung maupun tidak langsung

Menghindari perilaku asusila dan menggunakan narkoba

Work Ethics

Work ethics is an individually-held value system that includes the ethics of relationships between Employees and the company. Work ethics regulates more inward (company) relationships, namely between Employees and the company in general. The cumulation of Attitude, behavior, how to relate and how the work process is carried out, will build a “Work Culture” which is one of the important elements in the Company.

The work ethics contained in the code of conduct include:

- Compliance to law
- Avoiding any conflict of interest
- Avoiding gift-giving related to the business activities
- Similar opportunity to obtain job and promotion
- Concern for occupational health and safety and environmental preservation
- Protection of business information
- Protection of company assets
- Prohibition to involve in any political activity both directly and indirectly
- Prohibition to act immorally and consume narcotics



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Guna mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System. Sistem pelaporan pelanggaran ini sekaligus menegakkan komitmen standar etika tertinggi Perseroan dalam menjalankan bisnis perusahaan yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Perseroan bernomor 001/PBSEDIR/IX/2017 tentang pedoman pelaporan Whistleblowing System.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk.

Perlindungan terhadap Pelapor

Perseroan bertekad untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan begitu juga dengan terlapor sebelum ada pembuktian lebih lanjut. Selain itu Perseroan juga melakukan perlindungan dari tindakan balasan yang dilaporkan/terlapor yang berhubungan dengan aktivitas pekerjaan (perlindungan dari tekanan, penundaan promosi, pemecatan, dan lain-lain).

Whistleblowing System

To support the implementation of good corporate governance, the Company applies the Whistleblowing System. The whistleblowing system also upholds the Company's commitment to the highest ethical standards in running the company's business as stated in the Decree of the Company's Board of Directors number 001/PBS-DIR/IX/2017 concerning Guidelines of Whistleblowing System.

Number of Complaints Violation and Respond

During 2024, the Company has no complaints received.

Protection for Whistleblowers

The Company is determined to provide protection for the whistleblower while maintaining the confidentiality of the reporter and so does the reported party before there is further evidence. In addition, the Company also protects against retaliation that is reported / reported in connection with work activities (protection from pressure, postponement of promotion, dismissal, etc.).





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN



CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan memahami bahwa pencapaian keberlanjutan yang berdampak positif bagi semua pihak memerlukan komitmen dan upaya yang signifikan. Oleh karena itu, Perseroan terus berfokus pada peningkatan kualitas pengembangan usaha berdasarkan prinsip Pembangunan Berkelanjutan. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Keberhasilan dan prestasi Perseroan di sektor konstruksi adalah buah dari kontribusi berbagai pihak yang terlibat. Sebagai wujud rasa tanggung jawab, Perseroan konsisten menjalankan budaya bertanggung jawab, termasuk melalui inisiatif yang memberikan manfaat kepada lingkungan, masyarakat, karyawan, dan konsumen. Dengan penerapan budaya ini, Perseroan berharap dapat mewujudkan keberlangsungan bisnis yang sehat dan berdampak positif.

Perseroan melaporkan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai bentuk dan isi laporan tahunan. Program CSR Perseroan terbagi ke dalam empat aspek utama, yaitu aspek sosial dan kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3), serta tanggung jawab terhadap barang dan jasa.

Target dan Rencana 2025

Untuk memastikan keberlanjutan dan kelangsungan program tanggung jawab sosial kemasyarakatan, Perseroan telah merancang sejumlah rencana pelaksanaan CSR. Pada tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang telah berjalan, sekaligus merumuskan program-program tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan urgensi masyarakat di sekitar area proyek. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat dampak positif yang dihasilkan oleh program CSR, serta mendukung terciptanya hubungan yang harmonis antara Perseroan dan komunitas lokal.

The Company understands that achieving sustainability that has a positive impact on all parties requires significant commitment and effort. Therefore, the Company continues to focus on improving the quality of business development based on the principles of Sustainable Development. This step is taken to increase awareness of the importance of integrating economic, social, and environmental aspects, so as to create a harmonious relationship between the Company and other stakeholders.

The Company's success and achievements in the construction sector are the result of the contributions of various parties involved. As a sense of responsibility, the Company consistently implements a responsible culture, including through initiatives that provide benefits to the environment, community, employees, and consumers. With the implementation of this culture, the Company hopes to realize a healthy and positive business sustainability.

The Company reports its Corporate Social Responsibility (CSR) programs in accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the form and content of annual reports. The Company's CSR program is divided into four main aspects, namely social and community, environment, employment, occupational health and safety (K3), and responsibility for goods and services.

Target and Plan 2025

To ensure the sustainability and continuity of community social responsibility programs, the Company has designed a number of CSR implementation plans. In 2025, the Company is committed to continuing various social activities that have been running, as well as formulating additional programs tailored to the needs and urgency of the community around the project area. This step aims to strengthen the positive impact generated by CSR programs, as well as support the creation of harmonious relationships between the Company and local communities.



Dasar Penerapan Program CSR

Dalam pelaksanaan program CSR, Perseroan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
8. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan Publik;
11. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kerja.

Basis For Implementing CSR Program

In implementing the CSR program, the Company is guided by various provisions and applicable laws and regulations, among others:

- Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
- Law Number 8 of 1999 concerning Customer Protection;
- Law Number 13 of 2003 concerning Manpower;
- Law Number 25 of 2007 concerning Investment;
- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System;
- Regulation of the Financial Services Authority No. 29/ POJK.04/2016 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;
- Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety in the Workplace.

Kebijakan Program Tanggung Jawab di Bidang Sosial dan Masyarakat

Sebagai perusahaan yang beroperasi di tengah lingkungan masyarakat, Perseroan menyadari sepenuhnya pentingnya menjalankan tanggung jawab sosial dengan memberikan manfaat nyata serta dampak positif bagi komunitas sekitar melalui berbagai program inisiatif. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat luas, program-program ini juga diharapkan dapat menjadi langkah strategis bagi Perseroan dalam memperkuat eksistensi dan hubungan baik dengan masyarakat di wilayah operasional perusahaan.

Tanggung jawab sosial ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan, termasuk upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, yang dirancang untuk mendukung peningkatan kesejahteraan serta kapasitas komunitas lokal. Dengan komitmen ini, Perseroan berusaha menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan, sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan usaha di tengah dinamika sosial masyarakat.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Masyarakat

Perseroan menunjukkan komitmen tanggung jawab sosialnya melalui pelaksanaan program-program sosial kemasyarakatan yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Dalam konteks keagamaan, kontribusi Perseroan diwujudkan melalui kegiatan seperti buka puasa bersama, pemotongan hewan kurban, serta dukungan sponsorship untuk pembuatan kalender gereja.

Di luar itu, dalam aspek sosial kemasyarakatan secara umum, Perseroan berpartisipasi aktif dengan melaksanakan program CSR sebagai wujud kepedulian dan komitmen terhadap keberlanjutan. Program ini mencakup berbagai inisiatif, seperti pemberian bantuan di lokasi proyek Perseroan, termasuk pembangunan infrastruktur seperti saluran air dan jalan. Upaya ini tidak hanya mencerminkan dedikasi Perseroan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, tetapi juga memperkuat hubungan antara Perseroan dan komunitas lokal.

Social and Community Responsibility Program Policy

As a company that operates in the midst of society, the Company is fully aware of the importance of carrying out social responsibility by providing tangible benefits and positive impacts to the surrounding community through various initiative programs. In addition to providing benefits to the wider community, these programs are also expected to be a strategic step for the Company in strengthening its existence and good relations with communities in the Company's operational areas.

This social responsibility is realized through various activities, including community development and empowerment efforts, which are designed to support the improvement of the welfare and capacity of local communities. With this commitment, the Company strives to create a harmonious and mutually beneficial relationship, while strengthening the foundation of business sustainability in the midst of social dynamics.

Realization of Social and Community Responsibility Programs

The Company demonstrates its commitment to social responsibility through the implementation of social community programs that are routinely carried out every year. In the religious context, the Company's contribution is realized through activities such as breaking the fast together, slaughtering sacrificial animals, and sponsorship support for the production of church calendars.

Beyond that, in general social aspects, the Company actively participates by implementing CSR programs as a form of concern and commitment to sustainability. This program includes various initiatives, such as providing assistance at the Company's project sites, including infrastructure development such as waterways and roads. These efforts not only reflect the Company's dedication in making a positive impact on the surrounding community, but also strengthen the relationship between the Company and the local community.

Kebijakan Program Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan

Dengan bidang usaha Perseroan yang bergerak di ranah industri konstruksi, seluruh kegiatan operasional Perseroan tidak lepas kaitannya dan terus bersinggungan dengan aspek lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan berbagai program CSR di bidang lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan atas seluruh pelaksanaan wilayah operasional.

Program tersebut bertujuan untuk menjaga kesejahteraan dan kelestarian lingkungan sekitar guna menumbuhkan nilai keberlanjutan yang tidak hanya berdampak pada lingkungan dan alam sekitar secara langsung, namun juga pada keberlangsungan bisnis Perseroan di masa kini hingga masa mendatang. Untuk itu, Perseroan telah menyusun panduan dan prosedur kerja terkait dengan tanggung jawab bidang lingkungan sebagai pedoman Perseroan dalam melaksanakan kegiatan di proyek agar senantiasa sesuai dengan pemenuhan terhadap peraturan mengenai lingkungan dan tidak menghasilkan dampak negatif yang merugikan banyak pihak.

Realisasi Program Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Sebagai perusahaan yang aktivitas operasionalnya berhubungan dengan lingkungan, Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip peraturan Pemerintah Indonesia dan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan oleh Project Owner sebagai bentuk wujud nyata kepatuhan Perseroan akan perundang-undangan yang berlaku sekaligus kepedulian akan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Environmental Responsibility Program Policy

With the Company's business field engaged in the construction industry, all of the Company's operational activities cannot be separated from and continue to intersect with environmental aspects. Therefore, the Company carries out various CSR programs in the environmental field as a form of the Company's responsibility for the entire implementation of the operational area.

The program aims to maintain the welfare and sustainability of the surrounding environment in order to foster sustainability values that not only have an impact on the environment and nature directly, but also on the sustainability of the Company's business in the present and future. For this reason, the Company has developed guidelines and work procedures related to environmental responsibility as a guideline for the Company in carrying out activities in the project so that they are always in accordance with compliance with environmental regulations and do not produce negative impacts that harm many parties.

Realization of Environmental Responsibility Program

As a company whose operational activities are related to the environment, the Company realizes that it needs a commitment in implementing the principles of the Government of Indonesia regulations and the provisions required by the Project Owner as a tangible manifestation of the Company's compliance with applicable legislation as well as concern for environmental sustainability.



Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menerapkan program kerja terhadap lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Menyediakan dan memahami standard Operating Procedures (SOP) atau instruksi perosedur terkait dengan aspek lingkungan.
2. Pelaksanaan kegiatan lahan dilakukan dengan tetap menjaga kelestarian adat, sumber air, dan situs sejarah.
3. Pengelolaan manajemen limbah dari hasil kegiatan proyek sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Pemberdayaan subkontraktor setempat yang memiliki perizinan untuk pengurusan limbah bahan berbahaya beracun (B3).
5. Kegiatan pengawasan terhadap potensi-potensi kegiatan jasa konstruksi yang dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan.
6. Pembentukan Tim Tanggap Darurat berhubungan dengan penanganan keadaan gawat darurat terkait dengan lingkungan dan penyediaan peralatan pendukung terkait untuk pencegahan pencemaran dari kegiatan konstruksi.

Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan konsistensi dalam menerapkan jasa konstruksi proyek dengan berorientasi pada kelestarian lingkungan, baik pada segi pengelolaan limbah, tata letak pembuangan sampah, saluran air, hingga efektivitas dan efisiensi penggunaan energi. Dalam kegiatan konstruksi, Perseroan juga menekankan pada aspek ramah lingkungan, baik dari pemilihan material konstruksi hingga kegiatan pembangunan yang tidak menimbulkan pencemaran lingkungan pada masyarakat sekitar.

Guna memastikan program ini terus berjalan secara berkelanjutan, Perseroan memprioritaskan penggunaan sumber daya listrik dan air yang seimbang sejalan dengan ekspansi bisnisnya. Pendekatan berwawasan lingkungan diterapkan melalui kegiatan sosialisasi dan kampanye internal, bertujuan untuk mengurangi konsumsi listrik dan air. Semua langkah ini diambil dengan tujuan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan pada kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

Throughout 2024, the Company has implemented work programs for the environment in accordance with applicable regulations, including:

1. Provide and understand standard Operating Procedures (SOP) or procedure instructions related to environmental aspects.
2. Implementation of land activities is carried out while maintaining the preservation of customs, water sources, and historical sites.
3. Management of waste management from the results of project activities in accordance with laws and regulations.
4. Empowerment of local subcontractors who have licenses for the management of toxic hazardous waste (B3).
5. Monitoring activities on potential construction service activities that can cause damage to the environment.
6. Establishment of an Emergency Response Team related to handling emergencies related to the environment and provision of supporting equipment related to the prevention of pollution from construction activities.

The Company continues to improve consistency in implementing project construction services oriented towards environmental sustainability, both in terms of waste management, waste disposal layout, waterways, to the effectiveness and efficiency of energy use. In construction activities, the Company also emphasizes on environmentally friendly aspects, both from the selection of construction materials to development activities that do not cause environmental pollution to the surrounding community.

To ensure this program is sustainable, the Company prioritizes the balanced use of electricity and water resources in line with its business expansion. An environmentally sound approach is implemented through socialization activities and internal campaigns, aimed at reducing electricity and water consumption. All these steps are taken with the aim of sustainably adding value to the Company's business activities and operations.

Kebijakan Program Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang pelaksanaan operasionalnya ditunjang oleh pengelolaan ketenagakerjaan dan K3, Perseroan menjadikan aspek ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja menjadi perhatian utama sebagai pertimbangan dalam menjalankan setiap proyek yang dimiliki. Pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap ketenagakerjaan dan K3 diharapkan mampu menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dan komitmen tinggi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Melalui kebijakan tersebut, Perseroan mewujudkan komitmennya untuk menangani secara khusus terkait dengan pengelolaan bahaya dan risiko, mengurangi tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta pencemaran terhadap lingkungan.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan kebijakan secara terencana dan terukur, kebijakan SMK3 Perseroan juga berpedoman terhadap berbagai peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kebijakan terkait SMK3 Perseroan secara terus menerus dalam berbagai kesempatan juga diinformasikan kepada seluruh karyawan dan stakeholder terkait sehingga pelaksanaannya semakin baik.

Kegiatan operasional Perseroan berkaitan erat dengan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sehingga tindakan atau pengawasan untuk mengantisipasi serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja menjadi sangat utama dan penting. Dengan berpedoman kepada Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan berupaya seoptimal mungkin untuk menjamin terlaksananya SMK3 pada Perseroan.

Employment, Safety and Occupational Health Responsibility Program Policy

As a company engaged in the construction sector whose operational implementation is supported by the management of employment and OHS, the Company makes aspects of employment, safety, and occupational health a major concern as a consideration in carrying out each project owned. The fulfillment of the Company's responsibilities towards employment and OHS is expected to create a safe and healthy working climate and environment for all of the Company's workers.

The Company has a policy and high commitment regarding the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). Through this policy, Perseroan realizes its commitment to deal specifically with the management of hazards and risks, reducing the level of accidents and occupational diseases and pollution to the environment.

In order to ensure the implementation of the policy in a planned and measurable manner, the Company's SMK3 policy is also guided by various regulations and provisions set by the Government. Policies related to the Company's SMK3 are continuously informed on various occasions to all employees and related stakeholders so that their implementation is getting better.

The Company's operational activities are closely related to aspects of Occupational Safety and Health, so that actions or supervision to anticipate and minimize the risk of work accidents become very important. Guided by Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company makes every effort to ensure the implementation of SMK3 in the Company.

Realisasi Program Tanggung Jawab ketenagakerjaan dan K3

Ketenagakerjaan

Perseroan menerapkan program tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan dengan memastikan kesempatan kerja yang setara bagi semua individu tanpa memandang latar belakang agama, suku, ras, kelas sosial, maupun gender. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah memiliki sebanyak 504 karyawan dengan latar belakang yang beragam, mencerminkan komitmen terhadap keberagaman dan inklusi.

Selain kesetaraan kesempatan kerja, Perseroan juga memberikan peluang pengembangan karir kepada setiap karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan bidang kerja. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta keterampilan karyawan agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal, sekaligus mendukung pertumbuhan profesional mereka.

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan, Perseroan menyediakan tunjangan yang meliputi BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, serta Jaminan Hari Tua bagi karyawan yang memasuki masa pensiun. Pemenuhan tunjangan tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dengan pemberian yang tepat waktu untuk memastikan hak karyawan terpenuhi. Langkah ini menjadi bukti apresiasi terhadap peran penting karyawan dalam keberhasilan operasional perusahaan, sekaligus mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Penerapan prinsip kesetaraan dalam kebijakan ketenagakerjaan juga telah berhasil memelihara hubungan industrial yang harmonis dan kondusif, yang menjadi fondasi kokoh bagi perkembangan bisnis Perseroan di tengah tantangan industri konstruksi yang terus berkembang.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dengan risiko kecelakaan kerja yang cukup besar, Perseroan mengedepankan penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam setiap aspek operasionalnya.

Realization of Employment Responsibility and OHS Program

Employment

The Company implements social responsibility programs in the area of employment by ensuring equal employment opportunities for all individuals regardless of religious background, ethnicity, race, social class, or gender. By the end of 2024, the Company has 504 employees with diverse backgrounds, reflecting its commitment to diversity and inclusion.

In addition to equal employment opportunities, the Company also provides career development opportunities to each employee through education and training programs in accordance with the work field. This step aims to improve the competence and skills of employees so that they can carry out their duties and responsibilities optimally, while supporting their professional growth.

As a form of appreciation for employee contributions, the Company provides benefits that include BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, and Old Age Security for employees who retire. Fulfillment of these benefits is carried out in accordance with applicable laws and regulations, with timely delivery to ensure employee rights are fulfilled. This step is a proof of appreciation for the important role of employees in the success of the company's operations, as well as reflecting compliance with applicable regulations.

The application of the principle of equality in labor policies has also succeeded in maintaining harmonious and conducive industrial relations, which are a solid foundation for the development of the company's business.

Occupational Safety and Health

As a company engaged in the construction sector with a significant risk of work accidents, the Company prioritizes the implementation of occupational safety and health (K3) principles in every aspect of its operations.

Pengawasan ketat secara konsisten dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan usaha berlangsung sesuai dengan koridor keselamatan yang diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). Praktik keselamatan kerja yang diterapkan meliputi upaya pencegahan kecelakaan kerja dan pengendalian penyakit akibat kerja, yang bertujuan untuk mendukung efektivitas dan produktivitas tenaga kerja.

Perseroan memandang karyawan sebagai aset yang sangat berharga dalam mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, perhatian utama diberikan pada aspek keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja sebagai prioritas yang tidak dapat diabaikan. Sebagai organisasi yang bertanggung jawab, Perseroan terus mendorong terciptanya budaya keselamatan kerja yang kuat dan mendalam. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan Pedoman K3 yang terintegrasi dalam dokumen SMK3, dengan fokus pada peningkatan standar keselamatan dan kesehatan kerja sepanjang tahun buku 2024.

Salah satu langkah strategis yang diambil adalah pelaksanaan evaluasi program K3 di berbagai proyek serta internal audit yang dilakukan oleh auditor berkompeten di bidang K3. Pendekatan ini memastikan bahwa semua upaya yang dilakukan tidak hanya sesuai dengan standar peraturan, tetapi juga meningkatkan keandalan operasional Perseroan.

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja, Divisi HSE secara aktif mengembangkan dan mengimplementasikan program-program K3 serta prosedur yang dirancang untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Divisi ini berupaya semaksimal mungkin untuk mendukung dan mengarahkan setiap divisi dalam perusahaan agar memahami, menginternalisasi, dan menjalankan seluruh program serta pedoman yang telah dirancang.

Melalui evaluasi terhadap berbagai potensi dan bahaya yang ada di tempat kerja, Divisi HSE mendorong keterlibatan aktif para pekerja dalam mengurangi dan menghilangkan risiko, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman. Selain itu, Divisi HSE memastikan bahwa Perseroan senantiasa memenuhi kewajiban hukum dengan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, sehingga keselamatan, kesehatan, serta kesejahteraan pekerja tetap menjadi prioritas utama.

Close supervision is consistently carried out to ensure that all business activities take place in accordance with the safety corridors regulated by Standard Operating Procedures (SOP). Occupational safety practices implemented include efforts to prevent occupational accidents and control occupational diseases, aiming to support the effectiveness and productivity of the workforce.

The Company views employees as valuable assets in supporting business sustainability. Therefore, major attention is given to the aspects of safety, health, and work environment as a priority that cannot be ignored. As a responsible organization, the Company continues to encourage the creation of a strong and deep safety culture. This commitment is realized through the preparation of K3 Guidelines integrated in the SMK3 document, with a focus on improving occupational safety and health standards throughout the 2024 financial year.

One of the strategic steps taken is the implementation of OHS program evaluations in various projects as well as internal audits conducted by competent auditors in the OHS field. This approach ensures that all efforts made are not only in accordance with regulatory standards, but also improve the reliability of the OHS program.

As part of the Company's commitment to creating a safe and healthy workplace for all workers, the HSE Division actively develops and implements OHS programs and procedures designed to minimize the risk of occupational accidents and occupational diseases. The division makes every effort to support and direct each division within the company to understand, internalize, and implement all programs and guidelines that have been designed.

Through the evaluation of various potential and existing hazards in the workplace, the HSE Division encourages the active involvement of workers in reducing and eliminating risks, and creating a safe working environment. In addition, the HSE Division ensures that the Company always fulfills its legal obligations by complying with applicable laws and regulations, so that the safety, health and welfare of workers remain a top priority.

Beberapa bentuk program K3 yang dilakukan berupa:

1. Penilaian dan pengawasan terhadap sumber potensi bahaya
2. Pencegahan penyakit akibat kerja dan cedera di tempat kerja
3. Program kebersihan dan tata kelola area kerja yang melibatkan peran serta aktif pengawas sesuai dengan tanggung jawab masing masing area kerja
4. Inspeksi K3 Peralatan Kerja, Alat Berat, Area Kerja, dan Peralatan K3
5. Pengukuran bahaya dari lingkungan kerja
6. Pelatihan terkait dengan K3, termasuk dengan Simulasi Gawat Darurat
7. Pengendalian potensi bahaya untuk bekerja di Ruang Terbatas (Confined Space)
8. Pengendalian Sumber Energi (LOTO)
9. Penyimpanan dan pengelolaan material mudah terbakar dan menyala
10. Pengendalian bahan kimia berbahaya
11. Pengelolaan Limbah yang ditimbulkan di area kerja
12. Penyusunan dokumen SMK3 dan perbaikan secara berkelanjutan terhadap dokumen tersebut

Some forms of OHS programs carried out are:

1. Assessment and monitoring of potential sources of danger
2. Prevention of occupational diseases and injuries in the workplace
3. Cleanliness and work area management program that involves the participation of supervisory activists in accordance with the responsibilities of each work area
4. OHS inspection of work equipment, heavy equipment, work areas, and OHS equipment
5. Hazard measurement of the work environment
6. Training related to OHS, including Emergency Simulation
7. Control of potential hazards for working in Confined Space
8. Control of Energy Sources (LOTO)
9. Storage and management of flammable and combustible materials
10. Control of hazardous chemicals
11. Management of waste generated in the work area
12. Preparation of SMK3 documents and continuous improvement of the documents.

Data Rekaman Kecelakaan

Record of Accidents

Keterangan Description	2024	2023	2022
Kecelakaan Ringan (FAC) Minor Accident (FAC)	0	1	2
Kecelakaan Berat (LTI, MTC, RWDC) Major Accident (LTI, MTC, RWDC)	1	0	0
Meninggal Fatality	0	0	0
Kecelakaan Properti Property Damage	5	1	1
Lingkungan Environment	0	0	0
Hampir Celaka Near Miss	3	1	2
Lainnya Others	1	0	0



Pelatihan dan Orientasi K3

Pada tahun 2024, Divisi HSE melaksanakan program pelatihan dan orientasi terkait K3 termasuk kepada karyawan, subkontraktor, serta tamu yang berhubungan langsung dengan aktivitas di proyek. Program ini difokuskan untuk memastikan bahwa setiap individu mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai praktik K3. Tujuan dari program ini adalah untuk membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sehingga implementasi K3 dapat dilakukan secara efektif dan efisien dalam lingkungan kerja, sekaligus mendukung terciptanya standar keselamatan yang lebih tinggi di seluruh operasional proyek.

Kegiatan Inspeksi K3 Berkala

Perseroan telah merancang kegiatan monitoring implementasi K3 di lingkungan operasional melalui program inspeksi yang terstruktur dan dilakukan sesuai jadwal. Proses ini melibatkan personil dengan kompetensi khusus di bidang K3, memastikan bahwa setiap aspek yang diperiksa sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hasil dari inspeksi kemudian dilaporkan kepada divisi atau bagian terkait, yang akan menindaklanjuti temuan tersebut melalui langkah-langkah perbaikan dan pencegahan yang diperlukan untuk menjaga kualitas dan keselamatan kerja.

OHS Training and Orientation

In 2024, the HSE Division conducted training and orientation programs related to OHS including for employees, subcontractors, and guests who have direct contact with activities on the project. The program is focused on ensuring that each individual gains an in-depth understanding of OHS practices. The objective of the program is to equip participants with the necessary knowledge and skills so that OHS implementation can be carried out effectively and efficiently in the work environment, while supporting the creation of higher safety standards throughout project operations.

Periodic OHS Inspection Activities

The Company has designed activities to monitor the implementation of OHS in the operational environment through a structured and scheduled inspection program. This process involves personnel with specialized competencies in the OHS field, ensuring that every aspect inspected is in accordance with established standards. The results of the inspections are then reported to the relevant division or section, which will follow up on the findings through the necessary corrective and preventive measures to maintain work quality and safety.



Audit Internal K3

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan Internal Audit SMK3 sebagai bagian dari program pengawasan dan evaluasi kinerja Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di berbagai proyek. Kegiatan ini menjadi bagian dari agenda Program K3 yang rutin dilakukan setiap tahun, bertepatan dengan peringatan Bulan K3 Nasional yang berlangsung antara bulan Januari hingga Maret. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memastikan penerapan SMK3 yang konsisten demi tercapainya standar keselamatan dan kesehatan kerja yang optimal.

Target dan Rencana

Divisi HSE, yang bertanggung jawab atas pengelolaan aspek Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja di tingkat korporasi maupun proyek, telah menetapkan target dan rencana untuk program tanggung jawab ketenagakerjaan serta K3. Salah satu fokus utamanya adalah pelaksanaan audit eksternal SMK3 guna mempertahankan Sertifikasi SMK3 yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga memiliki Program Pencegahan Kecelakaan, yaitu PBS HSE Golden Rules, yang mencakup delapan elemen utama K3. Program ini dirancang untuk mendukung kelancaran dan keselamatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan.

OHS Internal Audit

In 2024, the Company carried out a number of SMK3 Internal Audit activities as part of the monitoring and evaluation program for the performance of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in various projects. This activity is part of the K3 Program agenda which is routinely carried out every year, coinciding with the commemoration of the National K3 Month which takes place between January and March. This step demonstrates the Company's commitment in ensuring the consistent implementation of SMK3 in order to achieve optimal occupational safety and health standards.

Targets and Plans

The HSE Division, which is responsible for the management of Safety, Health and Environment aspects at the corporate and project levels, has set targets and plans for its labor and OHS responsibility programs. One of the main focuses is the implementation of SMK3 external audit to maintain the SMK3 Certification that has been obtained previously. In addition, the Company also has an Accident Prevention Program, the PBS HSE Golden Rules, which covers eight key elements of OHS. This program is designed to support the smooth and safe operations run by the company.



Kebijakan Program Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai aspek krusial dalam operasional bisnisnya. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik dengan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan. Dalam upaya menghadirkan layanan optimal, Perseroan juga mempertimbangkan prinsip keberlanjutan agar mutu jasa konstruksi tetap terjaga dan semakin meningkat, sekaligus memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga standar layanan, Perseroan berhasil meraih sertifikat ISO 9001:2015. Sertifikasi ini menjadi bukti nyata konsistensi perusahaan dalam menerapkan manajemen kualitas untuk menjaga kinerja sekaligus memastikan kepuasan pelanggan. Selain itu, dalam hal mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik penyuapan, serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi terkait, Perseroan berhasil memperoleh sertifikat ISO 37001:2016.

Policy on Consumer Responsibility Program

The Company places customer satisfaction as a crucial aspect of its business operations. Therefore, the company always strives to provide the best service by improving quality on an ongoing basis. In an effort to provide optimal services, the Company also considers the principle of sustainability so that the quality of construction services is maintained and increasing, while providing added value to the company.

As a form of commitment in maintaining service standards, the Company successfully achieved ISO 9001: 2015 certificate. This certification is a clear proof of the Company's consistency in implementing quality management to maintain performance while ensuring customer satisfaction. In addition, in terms of preventing, detecting and handling bribery practices, as well as ensuring compliance with relevant laws and regulations, the Company successfully obtained an ISO 37001: 2016 certificate.



Realisasi Program Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menjalankan program tanggung jawab terhadap konsumen melalui berbagai inisiatif peningkatan kualitas layanan yang terus ditinjau dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran perusahaan. Evaluasi berkala dilakukan melalui rapat tinjauan manajemen setiap enam bulan guna mengidentifikasi aspek yang paling krusial serta mendesak. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat mengambil keputusan strategis yang memastikan mutu optimal dalam setiap produk dan layanan yang ditawarkan.

Target dan Rencana

Perseroan terus berupaya menjaga kualitas layanan dan membangun reputasi sebagai perusahaan yang dinamis dalam memenuhi ekspektasi pelanggan. Dengan fokus pada penyediaan layanan konstruksi yang berkualitas tinggi dan responsif terhadap perubahan pasar, Perseroan menunjukkan komitmen kuat untuk mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang optimal. Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen untuk tetap adaptif dan inovatif, terutama dalam mengintegrasikan teknologi modern dan solusi ramah lingkungan. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat mempertahankan daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Realization of Consumer Responsibility Program

Throughout 2024, the Company has implemented a customer responsibility program through various service quality improvement initiatives that are continuously reviewed and implemented by all levels of the company. Periodic evaluations are conducted through management review meetings every six months to identify the most crucial and urgent aspects. With this approach, the Company can make strategic decisions that ensure optimal quality in every product and service offered.

Targets and Plans

The Company continuously strives to maintain service quality and build a reputation as a dynamic company in meeting customer expectations. By focusing on providing high-quality construction services and being responsive to market changes, the Company demonstrates a strong commitment to achieving optimal levels of customer satisfaction. In the face of evolving business dynamics, the Company is committed to remaining adaptive and innovative, especially in integrating modern technology and environmentally friendly solutions. With the right strategy, the Company can maintain competitiveness, improve operational efficiency, and provide added value to customers and stakeholders.

Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan 2024

Responsibility for the Annual Report 2024

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK.

STATEMENT OF MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2024 OF PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paramita Bangun Sarana Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2025

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk. is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 30, 2025

Board of Commissioners

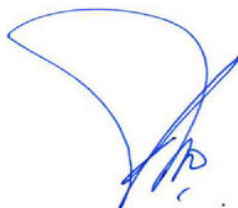


Halim Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

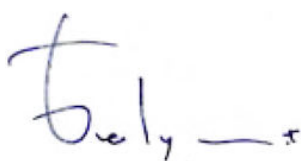


Prof. Roesdiman Soegiarso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Vincentius Susanto
Direktur Utama
President Director



Evelyn Tanuwidjaja
Direktur I
Director I



Alexander Sayidiman
Direktur II
Director II

Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page intentionally left blank](#)



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page intentionally left blank](#)

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 115	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Vincentius Susanto |
| Alamat kantor/Office address | : Plaza Paramita Lt 8
Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat 10130 |
| Nomor telepon/Phone number | : (021) 63864358 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : Evelyn Tanuwidjaja |
| Alamat kantor/Office address | : Plaza Paramita Lt 8
Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat 10130 |
| Nomor telepon/Phone number | : (021) 63864358 |
| Jabatan/ Position | : Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:


Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries ("Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This declaration has been made truthful manner.

Jakarta, 25 Maret 2025/ March 25, 2025
Atas nama dan mewakili Dewan/Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Vincentius Susanto
Direktur Utama /
Presiden Director


Evelyn Tanuwidjaja
Direktur/
Director

PT. Paramita Bangun Sarana, Tbk

Plaza Paramita, 8th floor, Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Jakarta Pusat 10130
Phone. 021-6385 0995 / 6386 4358 - www.paramita.co.id - info@paramita.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan Nomor: 00020/3.0251/AU.1/03/0453-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report

Report Number: 00020/3.0251/AU.1/03/0453-3/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian

Lihat Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak Konstruksi) dan Catatan 27 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 1.154 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan ini terutama berasal dari pendapatan kontrak konstruksi yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode *output*). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi karena signifikansinya terhadap Grup dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan pendapatan meliputi:

- Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian;
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan;
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut;

The original report included herein is in the Indonesian language.

The key audit matter identified in our audit is outline as follow:

Appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method

Refer to Note 3 (Material Accounting Policy Information – Revenue and Expenses Recognition), Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Revenue and Expense Recognition of Construction Contract) and Note 27 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group recognized revenue amounted to Rp 1,154 billion for the year ended December 31, 2024. The revenue comprised primarily from construction contract revenue which is accounted for using the percentage of completion method.

Revenue from construction contracts is recognized over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the works (output method). This requires management to apply judgement in estimating the construction contract revenue recognized during the period on each project.

We focused on the revenue recognition from construction contracts due to its significance to the Group and due to the key estimates and judgements involved related to the actual completion stage from the construction contracts.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to revenue recognition included the following:

- *We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method;*
- *We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from construction contracts, which includes management's controls over revenue recognized (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions;*
- *We obtained the listing of revenue from construction contracts and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year;*
- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts that were in-progress during the year and inspected the contract amounts, including any modification to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contracts;*

- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

The original report included herein is in the Indonesian language.

- *We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognized was supported with appropriate evidence.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan, mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.


- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustina Felisia

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0453
25 Maret 2025/March 25, 2025



00020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	81,064,760,956	5	171,118,376,320	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12,000,000,000	5	-	Restricted time deposits
Piutang usaha – neto	290,183,136,330	6	79,215,907,145	Trade receivables – net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	214,789,781,245	7	91,569,390,918	Gross amount due from customers
Piutang retensi	66,528,899,668	8	46,774,965,229	Retention receivables
Piutang lain-lain	1,878,536,536		2,529,711,215	Other receivables
Biaya dibayar di muka	1,513,962,754		1,380,412,315	Prepaid expenses
Investasi jangka pendek	88,895,011,304	11	101,785,349,160	Short-term investment
Persediaan	19,428,132,500	9	56,241,822,087	Inventories
Uang muka	108,074,945,125	10	25,845,381,727	Advances
Pajak dibayar di muka	5,480,934,999	18	5,190,094,228	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	889,838,101,417		581,651,410,344	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	117,210,144,068	12	165,029,602,412	Fixed assets – net
Properti investasi – neto	106,519,076,649	13	44,086,644,389	Investment properties – net
Aset hak-guna – neto	2,786,669,787	14	3,885,669,199	Right-of-use assets – net
Aset tidak lancar lainnya – neto	75,057,214		-	Other non-current assets – net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	682,737,160	18	969,177,435	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	227,273,684,878		213,971,093,435	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1,117,111,786,295		795,622,503,779	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	9,742,194,640	15	-	Bank loan
Utang usaha	82,705,064,785	16	36,900,774,683	Trade payables
Utang lain-lain	899,492,835		676,601,302	Other payables
Utang retensi	23,630,434,560	17	16,996,945,585	Retention payables
Utang pajak	12,180,059,450	18	42,417,568,488	Taxes payable
Beban akrual	56,149,362,463	19	55,472,353,181	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	145,773,545,503	20	30,357,019,051	Contract liabilities
Pendapatan diterima di muka	200,000,000	21	2,400,000,000	Unearned revenue
Jaminan	200,000,000	13	-	Deposit
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	110,238,116		279,403,278	Consumer financing debt
Liabilitas sewa	1,521,766,157	14	1,370,032,407	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	333,112,158,509		186,870,697,975	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	38,071,996		148,310,112	Consumer financing debt
Liabilitas sewa	623,488,287	14	2,145,254,444	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	-	21	200,000,000	Unearned revenue
Jaminan	267,024,300	13,21	200,000,000	Deposit
Liabilitas imbalan kerja	7,583,146,692	22	8,899,290,371	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8,511,731,275		11,592,854,927	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	341,623,889,784		198,463,552,902	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per lembar saham				<i>Share capital – Rp 50 par value per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized –</i>
9.600.000.000 lembar saham				<i>9,600,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				<i>Issued and fully paid –</i>
3.000.000.000 lembar saham	150,000,000,000	23	150,000,000,000	<i>3,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	24	327,441,379,389	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(58,169,216)	26	(437,191,438)	<i>Reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	8,000,000,000	26	7,000,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	289,575,235,006		113,040,009,604	<i>Unappropriated</i>
Sub-jumlah	774,958,445,179		597,044,197,555	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	529,451,332	25	114,753,322	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	775,487,896,511		597,158,950,877	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,117,111,786,295		795,622,503,779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	1,154,289,864,419	27	572,763,446,107	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(917,027,885,346)	28	(422,054,016,109)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	237,261,979,073		150,709,429,998	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(45,776,386,308)	29	(39,236,540,230)	General and administrative expenses
LABA USAHA	191,485,592,765		111,472,889,768	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar investasi	38,665,902,567	11	(38,282,479,622)	Gain (loss) on fair value change on investment
Laba penjualan investasi	7,730,700,778	11	165,078,591,967	Gain on sale of investments
Laba (rugi) selisih kurs – neto	2,769,860,916		(1,295,102,853)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Penghasilan bunga	2,117,158,077		3,438,878,253	Interest income
Beban keuangan	(1,528,417,821)		(1,407,914,843)	Finance costs
Penghasilan dividen	249,410,000	11	2,782,556,000	Dividend income
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(3,768,750)	12	47,476,008	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Lain-lain – neto	445,558,882	30	1,644,207,473	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	241,931,997,414		243,479,102,151	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(23,150,480,226)	18	(11,863,729,544)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	218,781,517,188		231,615,372,607	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(3,738,303,700)	18	(38,872,841,920)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	215,043,213,488		192,742,530,687	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	379,022,222	26	(307,423,352)	<i>Reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1,936,709,924	22	(688,656,608)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	2,315,732,146		(996,079,960)	<i>Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	217,358,945,634		191,746,450,727	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	214,603,231,811		192,828,439,008	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	439,981,677	25	(85,908,321)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	215,043,213,488		192,742,530,687	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	216,914,247,624		191,844,529,440	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	444,698,010	25	(98,078,713)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	217,358,945,634		191,746,450,727	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN				EARNINGS PER SHARE ATRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY
Dasar dan Dilusian	71.53	32	64.28	Basic and Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to the owners of the Company										
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri/ Reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations	Saldo laba/Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		150,000,000,000	327,441,379,389	(129,768,086)	6,000,000,000	161,888,056,812	645,199,668,115	212,832,035	645,412,500,150	Balance as at January 1, 2023
Pembentukan pencadangan umum	26	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(240,000,000,000)	(240,000,000,000)	-	(240,000,000,000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	192,828,439,008	192,828,439,008	(85,908,321)	192,742,530,687	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	22	-	-	-	-	(676,486,216)	(676,486,216)	(12,170,392)	(688,656,608)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih kurs atas penjabaran akun- akun kegiatan usaha luar negeri	26	-	-	(307,423,352)	-	-	(307,423,352)	-	(307,423,352)	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		150,000,000,000	327,441,379,389	(437,191,438)	7,000,000,000	113,040,009,604	597,044,197,555	114,753,322	597,158,950,877	Balance as at December 31, 2023
Pembentukan pencadangan umum	26	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(39,000,000,000)	(39,000,000,000)	-	(39,000,000,000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	214,603,231,811	214,603,231,811	439,981,677	215,043,213,488	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	22	-	-	-	-	1,931,993,591	1,931,993,591	4,716,333	1,936,709,924	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih kurs atas penjabaran akun- akun kegiatan usaha luar negeri	26	-	-	379,022,222	-	-	379,022,222	-	379,022,222	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Akuisisi kepentingan non-pengendali pada entitas anak	25	-	-	-	-	-	-	(30,000,000)	(30,000,000)	Acquisition of non-controlling interest in a subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		150,000,000,000	327,441,379,389	(58,169,216)	8,000,000,000	289,575,235,006	774,958,445,179	529,451,332	775,487,896,511	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	915,764,836,920		653,118,130,524	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(907,141,470,391)		(413,939,058,885)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(29,257,737,709)		(25,162,438,020)	Payments to employee
Kas yang dihasilkan dari operasi	(20,634,371,180)		214,016,633,619	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	2,117,158,077		3,438,878,253	Interest received
Pembayaran pajak	(23,246,565,654)		(12,486,402,464)	Payment of taxes
Pembayaran beban keuangan	(1,528,417,821)		(1,407,914,843)	Finance cost paid
Lain-lain – neto	224,365,770		(3,105,128,281)	Others – net
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(43,067,830,808)		200,456,066,284	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (penempatan) investasi jangka pendek – neto	59,286,941,200	11	(133,804,062,100)	Proceeds (placement) of short-term investments – net
Penerimaan dividen tunai	249,410,000	11	2,782,556,000	Receipt of cash dividend
Pembayaran pajak atas penjualan investasi	(38,808,722,825)		-	Payment of tax on sale investment
Perolehan aset tetap	(27,878,152,576)	12	(46,912,952,989)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(78,320,000)		-	Acquisition of other non-current assets
Perolehan properti investasi	(6,266,605)	13	(460,903,457)	Acquisition of investment properties
Hasil penjualan aset tetap	-	12	51,549,537	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan investasi saham	-	11	210,841,441,192	Proceeds from sale of investment in shares
Perolehan aset hak-guna	-	14	(366,081,378)	Acquisition of right-of-use assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(7,235,110,806)		32,131,546,805	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	32,000,000,000	15	-	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pelunasan pinjaman bank	(32,000,000,000)	15	-	<i>Repayments of bank loans</i>
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik Perusahaan	(39,000,000,000)	26	(240,000,000,000)	<i>Payments of cash dividends to owners of the Company</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1,370,032,407)	14	(717,902,204)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(279,403,278)		(299,536,471)	<i>Payments of consumers financing debt</i>
Akuisisi kepentingan non-pengendali pada entitas anak	(30,000,000)	25	-	<i>Acquisition of non-controlling interest in a subsidiary</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40,679,435,685)		(241,017,438,675)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(90,982,377,299)		(8,429,825,586)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN	3,186,567,295		1,347,234,177	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	171,118,376,320		178,200,967,729	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	83,322,566,316		171,118,376,320	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and overdraft consist of:
Kas dan setara kas	81,064,760,956	5	171,118,376,320	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12,000,000,000	5	-	<i>Restricted time deposits</i>
Cerukan	(9,742,194,640)	15	-	<i>Overdraft</i>
Jumlah	83,322,566,316		171,118,376,320	Total

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 37

Supplementary information for cash flows is presented in Note 37

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2002 berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 33. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 pada tanggal 25 April 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 pada tanggal 11 Juli 2003, Tambahan No. 5498. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32 pada tanggal 12 Juni 2023 antara lain mengenai perubahan tempat kedudukan, maksud dan tujuan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035320.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 22 Juni 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 pada tanggal 22 Juni 2023, Tambahan No. 23367.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan umum, konstruksi gedung hunian, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung lainnya, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi, konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil, penyiapan lahan, instalasi listrik, instalasi saluran air (*plumbing*), instalasi pemanas dan geotermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, instalasi mekanikal, pengerjaan pemasangan kaca dan aluminium, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, dekorasi interior, dekorasi eksterior, pemasangan pondasi dan tiang pancang, pemasangan rangka dan atap/*roof covering*, pemasangan kerangka baja.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 33 dated November 27, 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement No. 5498. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 32 dated June 12, 2023 regarding the change in domicile, purposes and objectives of the Company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035320.AH.01.02 Year 2023 dated June 22, 2023 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated June 22, 2023, Supplement No. 23367.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in the business of repairing machinery for general purposes, construction of residential buildings, construction of office buildings, construction of industrial buildings, construction of other buildings, prefabricated construction work services, construction of civil oil and natural gas buildings, civil building prefabricated construction work services, lighting preparation, electrical installation, plumbing installation, heating and geothermal installation, oil and gas installation, cooling and air ventilation installation, mechanical installation, glass and aluminium installation work, flooring, wall work, sanitary ware and ceilings, painting, interior decoration, exterior decoration, installation of whispers and piles, installation of trusses and roof covering, installation of steel frames.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Jakarta Pusat.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan November 2008 dan saat ini menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi gedung hunian, gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, pembangunan kembali gedung perbelanjaan, dan pembangunan gedung lainnya.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Ascend Bangun Persada yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, pada tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 1.500.000.000 lembar saham berubah menjadi 3.000.000.000 lembar saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris Independen :

Halim Susanto
Roesdiman Soegiarso

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama :
Direktur :

Vincentius Susanto
Evelyn Tanuwidjaja
Alexander Sayidiman

Board of Directors

President Director
Directors

1. GENERAL (continued)

a. Establishments and General Information (continued)

The Company is domiciled at Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Central Jakarta.

The Company has started its commercial activities since November 2008 and is currently engaged in businesses development such as construction of residential buildings, office buildings, construction of industrial buildings, rebuilding of shopping buildings, and construction of other buildings.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Ascend Bangun Persada which is incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Based on the letter No. S-519/D.04/2016, dated September 16, 2016, of Financial Services Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

On May 31, 2022, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp 100 per share to Rp 50 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 1,500,000,000 shares to become 3,000,000,000 shares.

c. Key Management and Other Information

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committees are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	:	Roesdiman Soegiarso	:
Anggota	:	Steven Rorong	:
		Angkola Ogessardo Siregar	

Perusahaan telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") masing-masing sebanyak 115 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	Kuala Lumpur	Konstruksi/ Construction	2018	100,0%	100,0%	5,015	4,657
PT Paramita Andalan Struktur ("PAS")	Bekasi	Konstruksi/ Construction	2019	80,0%	80,0%	8,367	5,094
PT Paramita Multi Sarana ("PMS")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2019	99,5%	98,0%	133,676	28,864
PT Plaza Paramita Sejahtera ("PPS")	Jakarta	Real Estate/ Real Estate	2024	99,5%	-	2,224	-

Berdasarkan Akta Notaris Lanaway Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 9 pada tanggal 2 Oktober 2024, Perusahaan mengakuisisi tambahan 1,5% saham yang telah dikeluarkan oleh PMS sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,5%.

Berdasarkan Akta Notaris Lanaway Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 12 pada tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan mendirikan entitas anak di Jakarta Pusat dengan nama "PT Plaza Paramita Sejahtera", dengan modal dasar sebesar 5.000 saham atau Rp 5.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp 2.000.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,5%.

1. GENERAL (continued)

**c. Key Management and Other Information
(continued)**

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, and Audit Committees are as follows: (continued)

Audit Committee

Chairman
Members

The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries ("the Group") had 115 permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Group Structure

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has the following subsidiaries:

Based on Notarial Deed of Lanaway Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 9 dated October 2, 2024, the Company acquired additional 1.5% of the issued shares of PMS so that the Company's ownership percentage became 99.5%.

Based on Notarial Deed of Lanaway Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 12 dated October 4, 2024, the Company established a subsidiary in Central Jakarta under the name "PT Plaza Paramita Sejahtera", with an authorized capital of 5,000 shares or Rp 5,000,000,000 and issued and paid-up capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000. The percentage of the Company's ownership is 99.5%.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Persetujuan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan memengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini hanya memengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Approval and Issuance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 25, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from *International Financial Reporting Standards* (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current (continued)

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants (continued)

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

Amendemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

- PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

**c. Standards and Amendments/ Improvements
to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**c. Standards and Amendments/ Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2025 (continued)

- PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Lampiran Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**c. Standards and Amendments/ Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026 (continued)

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Attachment to the decision of the Financial Services Authority ("OJK") No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal, untuk diperdagangkan, akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements has been prepared and presented based on going concern assumption. Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle, held primarily for the purpose of trading, expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila akan dilunasi dalam siklus operasi normal, untuk diperdagangkan, akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas *investee*, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Current and Non-Current Classification
(continued)**

A liability is current when it is expected to be settled in the normal operating cycle, held primarily for the purpose of trading, due to be settled within 12 months after the reporting period, or there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendalian mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between member of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over subsidiaries, so that:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Financial assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi di mana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Financial assets (continued)

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup memiliki investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga instrumen yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang retensi, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Aset liabilities (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has short-term investment measured at fair value through profit or loss. The Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, retention payables, other payables, accrued expenses, consumer financing debt and lease liability classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liability measured at fair value through profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and are separately presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows: (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang retensi tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and retention receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur investasi pada saham dan reksadana pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Fair Value Measurement

The Group measures investment in shares and mutual funds at fair value through profit or loss.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The Group must have an access to the primary market.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas sebagaimana dijelaskan di atas, setelah dikurangi saldo cerukan bank yang harus dibayar kembali sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Cerukan tersebut disajikan sebagai pinjaman jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Jumlah tagihan pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents as defined above, net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of the Group's cash management. Such overdrafts are presented as short-term borrowings in the consolidated statement of financial position.

h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers resulting from construction contract services which are in progress. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang yang berasal dari pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis-lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customer that will be paid by customer after certain condition in the contract is fulfilled. Retention receivables are measured by the fair value of receivable based on the expected cash flow receipt.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over rate of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Sarana dan prasarana	8	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	4-8	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	4-8	<i>Office equipments</i>

Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan jika perlu, disesuaikan secara prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) disusutkan pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Investment Properties

Investment properties of the Group consists of land and building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are depreciated when completed and ready for use.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari aset takberwujud dan lukisan.

Penyusutan lukisan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Investment Properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

n. Other Non-Current Assets

Other non-current assets consist of intangible assets and paintings.

Depreciation paintings is computed using the straight-line method over their estimated useful lives of 4 years.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, other intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual consolidated reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight-line method.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tidak Lancar Lainnya (lanjutan)

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Other Non-Current Assets (continued)

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- b) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- c) merupakan personel manajemen kunci Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

An individual or family member is related to the Group if it:

- a) has control or joint control over the Group;*
- b) has significant influence over the Group; or*
- c) is a member of the key management personnel of the Group.*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- i) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- c) both entities are joint ventures of the same third party.*
- d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- e) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
- f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- g) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*
- i) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian *input*, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas: (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise: (continued)

- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Mesin dan peralatan
Kendaraan

4 tahun/years
16 tahun/years

Machinery and equipments
Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan; dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As Lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

r. Revenue and Expenses Recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer; with certain criteria as follows:
 - The contracts has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (continued)

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:(continued)

- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or service).*

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpanan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (penghasilan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that was agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Group adjusts the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective amount when adjusting the promised of consideration for a significant financing component is for the Group to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban umum dan administrasi).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd yang memiliki mata uang fungsional Ringgit. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented separately in the consolidated statement of financial position.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (general and administrative expenses).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expense are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

s. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for a subsidiary, namely Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd whose functional currency is Ringgit. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat	16,162
Ringgit Malaysia	3,616

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik Perusahaan direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)**

The rates refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

	2023	
	15,416	United States Dollar
	3,342	Malaysian Ringgit

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c. The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Difference on Translation of accounts of foreign operations" in the equity section until disposal of the net investment.

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, bagian proporsional dari akumulasi selisih kurs diatribusikan kembali kepada kepentingan non-pengendali dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri".

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari konstruksi sebagai pos tersendiri.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "reverses for exchange differences on translation of accounts of foreign operation".

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 212, final tax is no longer included within the scope that governed by PSAK No. 212. Therefore, the Group had decided to present all of the final tax arising from construction revenues as separate line item.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Klasifikasi Perusahaan adalah penyedia pelaksana konstruksi menengah dan atau besar sehingga tarif pajak sebesar 2,65%.

Perbedaan antara nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset pajak kini atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation ("PP") No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. The Company's classification is medium and or large construction contractor so the tax rate is 2.65%.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable in accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto
- iii. Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

v. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements*
- ii. Net interest expense or income*
- iii. Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahkan Modal Disetor".

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's shares are deducted directly from "Additional Paid-in Capital".

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

z. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan (“*adjusting events*”) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan merupakan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group’s position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3e, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3e, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Property Lease Classification - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode sesuai progres lapangan. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan jumlah pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognized based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognized as incurred.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, according to field progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that its estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang

Grup menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group calculates Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, Aset Tak Berwujud dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, aset tak berwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, aset tak berwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, aset tak berwujud lain-lain, dan aset hak-guna dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 12, 13, dan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties, Intangible Assets and Right-of-Use Assets

The costs of fixed assets, investment properties, intangible assets, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets, investment properties, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, investment properties, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets, investment properties, and right-of-use assets are disclosed in Notes 12, 13, and 14, respectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Kas	315,186,566
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank UOB Indonesia	28,872,764,799
PT Bank Central Asia Tbk	14,470,462,036
PT Bank CTBC Indonesia	505,945,872
PT Bank of China (Hong Kong) Limited	453,300,094
PT Bank CIMB Niaga Tbk	365,076,626
PT Bank DBS Indonesia	364,179,150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	325,848,960
PT Bank Sinarmas Tbk	294,189,603
PT Bank Neo Commerce Tbk	102,851,188
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank UOB Indonesia	17,736,558,284
PT Bank Sinarmas Tbk	1,180,732,042
PT Bank Central Asia Tbk	298,668,750
PT Bank CIMB Niaga Tbk	176,933,172
PT Bank DBS Indonesia	65,858,211
PT Bank CTBC Indonesia	16,162,000

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

	2023	
	226,725,984	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		<u>Rupiah</u>
	80,691,254,869	PT Bank UOB Indonesia
	12,863,778,797	PT Bank Central Asia Tbk
	1,993,915,812	PT Bank CTBC Indonesia
	449,118,108	PT Bank of China (Hong Kong) Limited
	650,790,598	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1,364,909,150	PT Bank DBS Indonesia
	354,459,826	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	850,707,977	PT Bank Sinarmas Tbk
	95,467,863	PT Bank Neo Commerce Tbk
		<u>United States Dollar</u>
	8,962,103,008	PT Bank UOB Indonesia
	1,128,003,519	PT Bank Sinarmas Tbk
	292,778,360	PT Bank Central Asia Tbk
	169,699,791	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	83,699,476	PT Bank DBS Indonesia
	15,416,000	PT Bank CTBC Indonesia

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

	2024
Bank (lanjutan)	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Ringgit Malaysia</u>	
CIMB Bank Berhad (Malaysia)	5,014,743,603
Sub-jumlah bank	70,244,274,390
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank UOB Indonesia	10,505,300,000
Jumlah	81,064,760,956

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 4% per tahun untuk mata uang Rupiah pada tahun 2024 dan 4% dan 3,25% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 12.000.000.000, digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15). Tingkat bunga sebesar 3,25% per tahun.

6. PIUTANG USAHA – NETO

a. Berdasarkan sektor industri

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	290,117,640,502
Perdagangan	676,134,626
Manufaktur	41,566,800
Lain-lain	647,450,168
Sub-jumlah	291,482,792,096
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1,299,655,766)
Neto	290,183,136,330

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

	2023	
		Cash in banks (continued)
		<u>Third parties (continued)</u>
		<u>Malaysian Ringgit</u>
	4,657,147,182	CIMB Bank Berhad (Malaysia)
	114,623,250,336	Sub-total cash in banks
		Time deposits
		<u>Third parties</u>
		<u>United States Dollar</u>
	56,268,400,000	PT Bank UOB Indonesia
	171,118,376,320	Total

Contractual interest rates for the time deposits are at 4% per annum for Rupiah currency in the year 2024 and 4% and 3.25% per annum for United States Dollar currency in the year 2024 and 2023, respectively.

There were no cash and cash equivalents used as collateral and restricted as at December 31, 2024 and 2023.

Restricted time deposits

Restricted time deposits in PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 12,000,000,000, was used as collateral and restricted for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15). Interest rate is 3.25% per annum.

6. TRADE RECEIVABLES – NET

a. Based on industry sector

	2023	
		<u>Third parties</u>
	56,152,853,856	Palm oil
	1,146,141,165	Trading
	22,396,081,039	Manufacturing
	31,798,155	Others
	79,726,874,215	Sub-total
	(510,967,070)	Allowance for expected credit losses
	79,215,907,145	Net

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2024
1–30 hari	144,952,207,274
31–60 hari	104,616,315,198
61–90 hari	26,754,701,026
> 90 hari	15,159,568,598
Sub-jumlah	291,482,792,096
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1,299,655,766)
Jumlah	290,183,136,330

c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	510,967,070
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan (Catatan 29)	788,688,696
Saldo akhir	1,299,655,766

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian atas piutang yang telah tertunggak lebih dari 30 hari.

Seluruh piutang usaha yang dimiliki Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

b. Based on age

	2023	
44,278,225,508		1–30 days
29,056,559,180		31–60 days
4,105,944,599		61–90 days
2,286,144,928		> 90 days
79,726,874,215		Sub-total
(510,967,070)		Allowance for expected credit losses
79,215,907,145		Total

c. Changes in allowance for impairment as follows:

	2023	
251,049,963		Beginning balance
259,917,107		Provision for expected credit losses for the year (Note 29)
510,967,070		Ending balance

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has recognized a loss allowance against receivables over 30 days past due .

All the trade receivables owned by the Group are denominated in Rupiah.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the Group's management believes that the above allowances for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As at December 31, 2023, certain trade receivables were used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. As at December 31, 2024, there were no trade receivables used as collateral for any loan.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

a. Mutasi tagihan bruto kepada pemberi kerja

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Biaya konstruksi	801,130,046,400
Laba yang diakui	211,659,199,953
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,012,789,246,353
Dikurangi termin yang telah ditagih	(797,999,465,108)
Neto	214,789,781,245

b. Berdasarkan sektor industri

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	209,489,781,245
Manufaktur	5,300,000,000
Kontraktor	-
Perdagangan	-
Jumlah	214,789,781,245

c. Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dimiliki oleh Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen menilai bahwa risiko tidak tertagihnya jumlah bruto yang terutang dari pelanggan adalah kecil atau kecil kemungkinannya sehingga tidak dibentuk penyisihan atas ECL.

8. PIUTANG RETENSI

a. Berdasarkan sektor industri

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	59,120,329,649
Manufaktur	6,788,581,599
Perdagangan	354,860,916
Lain-lain	265,127,504
Jumlah	66,528,899,668

b. Saldo piutang retensi yang dimiliki Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen menilai bahwa risiko tidak tertagihnya piutang retensi adalah kecil atau kecil kemungkinannya sehingga tidak dibentuk penyisihan atas ECL.

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

a. The mutation of gross amount due from customers

	2023	
		<u>Third parties</u>
	413,681,446,184	Construction costs
	145,363,317,111	Recognized profit
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	559,044,763,295	Total gross amount due from customers
Dikurangi termin yang telah ditagih	(467,475,372,377)	Less progress billing
Neto	91,569,390,918	Net

b. Based on industry sector

	2023	
		<u>Third parties</u>
	81,643,706,027	Palm oil
	9,002,394,030	Manufacturing
	715,290,861	Contractor
	208,000,000	Trading
Jumlah	91,569,390,918	Total

c. The balance of gross amount due from customers owned by the Group are denominated in Rupiah.

Management assessed that the risk of default of gross amount due from customers is low or remote hence, no allowance for ECLs was recognized.

8. RETENTION RECEIVABLES

a. Based on industry sector

	2023	
		<u>Third parties</u>
	39,465,748,107	Palm oil
	7,061,906,704	Manufacturing
	223,568,050	Trading
	23,742,368	Others
Jumlah	46,774,965,229	Total

b. The balance of retention receivables owned by the Group are denominated in Rupiah.

Management assessed that the risk of default of retention receivables is low or remote hence, no allowance for ECLs was recognized.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan material konstruksi sebesar Rp 19.428.132.500 dan Rp 56.241.822.087 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 521.556.880.173 dan Rp 227.816.739.475 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh pemberi kerja. Menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Uang muka pemasok	97,292,618,487
Uang muka sub-kontraktor	9,326,254,351
Uang muka mandor	1,350,037,000
Lain-lain	106,035,287
Jumlah	108,074,945,125

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka kepada sub-kontraktor merupakan pembayaran di muka kepada sub-kontraktor terkait dengan pelaksanaan proyek dan direalisasikan pada saat pelaksanaan pekerjaan oleh sub-kontraktor.

Uang muka kepada mandor merupakan pembayaran di muka kepada mandor terkait dengan pelaksanaan proyek dan direalisasikan pada saat pelaksanaan pekerjaan oleh mandor.

9. INVENTORIES

The inventories represent construction materials amounting to Rp 19,428,132,500 and Rp 56,241,822,087 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 521,556,880,173 and Rp 227,816,739,475 in 2024 and 2023, respectively (Note 28).

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by customers. According to management's opinion, those value of coverage are adequate to cover any possible losses from such risks.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the year, management believes that there are no obsolescence of inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence has been provided.

There were no inventories used as collateral for any loan as at December 31, 2024 and 2023.

10. ADVANCES

This account consists of:

	2023	
	14,932,928,000	Advances to suppliers
	9,600,743,984	Advances to sub-contractors
	1,140,735,811	Advances to superintendents
	170,973,932	Others
Total	25,845,381,727	Total

Advances to suppliers are advance payments to suppliers for the procurement of raw materials and construction materials in the project.

Advances to sub-contractors are advance payments to sub-contractors related to the project operations, and is realize at the time of performance by the sub-contractors.

Advances to superintendents are advance payments to superintendents related to the project operations, and is realize at the time of performance by the superintendents.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI

Investasi jangka pendek:

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS

Short-term investment:

The details of short-term investment are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Jumlah/Total (saham atau unit/ share or unit)	Nilai pasar per saham atau unit/ Market value per share or unit (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>			
<i>Saham/Share:</i>			
PT Bumi Resources Tbk	100,000,000	118	11,800,000,000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	100,000	6,800	680,000,000
<i>Reksa dana/Mutual fund:</i>			
KPD Nusadana	46,255,167	883.68	40,874,714,615
Juara Capital	32,944,393	924.91	30,470,761,363
Nusadana Fixed Income	4,837,408	1,047.99	5,069,535,326
Jumlah investasi jangka pendek/ Total short-term investments			88,895,011,304

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Jumlah/Total (saham atau unit/ share or unit)	Nilai pasar per saham atau unit/ Market value per share or unit (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>			
<i>Saham/Share:</i>			
PT Bumi Resources Tbk	595,503,900	85	50,617,831,500
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4,988,200	8,325	41,526,765,000
<i>Reksa dana/Mutual fund:</i>			
Juara Capital	10,000,000	556.72	5,567,151,742
KPD Nusadana	10,000,000	407.36	4,073,600,918
Jumlah investasi jangka pendek/ Total short-term investments			101,785,349,160

Grup memiliki efek-efek yang merupakan penempatan investasi saham pada perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam bentuk rekening dana investasi di PT Buana Capital dan PT Supra Sekuritas Indonesia.

The Group has securities representing shares investment placements in Indonesia's public companies under investment funds accounts in PT Buana Capital and PT Supra Sekuritas Indonesia.

Grup juga memiliki unit penyertaan pada Reksa dana yang ditempatkan melalui Bank Kustodian yaitu PT Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

The Group also has investment unit in mutual fund placed through Custody Bank of PT Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) adalah sebesar Rp 38.665.902.567 keuntungan pada tahun 2024 dan Rp 38.282.479.622 kerugian pada tahun 2023 yang dicatat secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Net changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) amounted to Rp 38,665,902,567 gain in 2024 and Rp 38,282,479,622 loss in 2023 which is recorded separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi jangka pendek: (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2024, Grup memperoleh penghasilan dividen dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar Rp 249.410.000 dicatat sebagai "Penghasilan dividen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 14 Juli 2023, Grup memperoleh penghasilan dividen dari PT Aneka Tambang Tbk sebesar Rp 2.782.556.000 dicatat sebagai "Penghasilan dividen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai investasi pada PT Aneka Tambang Tbk sudah dijual seluruhnya.

Selama tahun 2024, Grup telah menjual sebagian investasi jangka pendek dan laba atas penjualan saham tersebut adalah sebesar Rp 7.730.700.778.

Investasi jangka panjang:

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 22 tanggal 12 Oktober 2023, Grup telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT EcoOils Jaya Indonesia sebanyak 24.000 lembar saham dengan harga jual setelah dikurangi biaya Rp 210.841.441.192 kepada EcoOils Pte. Ltd dan EcoOils Sdn. Bhd. Masing-masing sebanyak 21.600 lembar saham dan 2.400 lembar saham.

12. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	58,364,149,930	-	-	-	58,364,149,930	Land
Bangunan Sarana dan prasarana	-	-	-	26,415,030,874	26,415,030,874	Building
Kendaraan	18,641,695,082	882,697,760	1,757,328,545	8,156,943,877	16,298,518,843	Leasehold improvement Vehicles
Mesin dan peralatan	37,144,306,529	17,895,072,361	-	(1,468,545,454)	56,507,924,344	Machineries and equipments
Inventaris kantor	6,516,960,979	1,288,296,311	-	-	7,805,257,290	Office equipments
Sub-jumlah Aset dalam penyelesaian	120,667,112,520	20,066,066,432	1,757,328,545	34,571,974,751	173,547,825,158	Sub-total
	91,402,545,307	7,812,086,144	-	(99,214,631,451)	-	Construction in progress
Jumlah	212,069,657,827	27,878,152,576	1,757,328,545	(64,642,656,700)	173,547,825,158	Total

11. INVESTMENTS (continued)

Short-term investment: (continued)

On July 19, 2024, the Group received dividend income from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk amounted to Rp 249,410,000 and was recorded as "Dividend income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On July 14, 2023, the Group received dividend income from PT Aneka Tambang Tbk amounted to Rp 2,782,556,000 and was recorded as "Dividend income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2023, the investment in PT Aneka Tambang Tbk has been sold in full.

During 2024, the Group has sold some of short-term investment and the gain on the sale of the shares amounted to Rp 7,730,700,778.

Long-term investment:

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 22 dated October 12, 2023, the Group has sold all its 24,000 shares in PT EcoOils Jaya Indonesia at a selling price after deducting expenses for Rp 210,841,441,192 to EcoOils Pte. Ltd and EcoOils Sdn. Bhd. With 21,600 shares and 2,400 shares, respectively.

12. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS – NET (continued)

		2024					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	660,375,772	-	-	-	660,375,772	Building
Sarana dan prasarana	-	509,808,992	-	-	-	509,808,992	Leasehold improvement
Kendaraan	14,452,761,031	845,859,371	1,753,559,795	(1,468,545,454)	-	12,076,515,153	Vehicles
Mesin dan peralatan	27,016,020,540	8,457,098,637	-	1,468,545,454	-	36,941,664,631	Machineries and equipments
Inventaris kantor	5,571,273,844	578,042,698	-	-	-	6,149,316,542	Office equipments
Jumlah	47,040,055,415	11,051,185,470	1,753,559,795	-	-	56,337,681,090	Total
Nilai buku	165,029,602,412					117,210,144,068	Book value
		2023					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	58,364,149,930	-	-	-	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	14,761,415,072	3,660,898,010	279,698,000	499,080,000	-	18,641,695,082	Vehicles
Mesin dan peralatan	26,243,458,536	10,903,751,130	2,903,137	-	-	37,144,306,529	Machineries and equipments
Inventaris kantor	6,063,824,963	453,136,016	-	-	-	6,516,960,979	Office equipments
Sub-jumlah Aset dalam penyelesaian	105,432,848,501	15,017,785,156	282,601,137	499,080,000	-	120,667,112,520	Sub-total
	59,146,026,123	32,256,519,184	-	-	-	91,402,545,307	Construction in progress
Jumlah	164,578,874,624	47,274,304,340	282,601,137	499,080,000	-	212,069,657,827	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	13,637,926,005	843,471,207	278,177,181	249,541,000	-	14,452,761,031	Vehicles
Mesin dan peralatan	22,665,340,929	4,351,030,038	350,427	-	-	27,016,020,540	Machineries and equipments
Inventaris kantor	5,127,858,138	443,415,706	-	-	-	5,571,273,844	Office equipments
Jumlah	41,431,125,072	5,637,916,951	278,527,608	249,541,000	-	47,040,055,415	Total
Nilai buku	123,147,749,552					165,029,602,412	Book value

Pada tahun 2023, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset hak-guna dengan biaya perolehan sebesar Rp 499.080.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 249.541.000 (Catatan 14).

In 2023, the additions of fixed assets included reclassification from right-of-use assets with acquisition cost amounting to Rp 499,080,000 and accumulated depreciation amounting to Rp 249,541,000 (Note 14).

Pada tahun 2024, pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap yang sudah tidak dapat digunakan kembali dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.757.328.545 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.753.559.795.

In 2024, the deductions of fixed assets included write-off of fixed asset that cannot be reused with acquisition cost amounting to Rp 1,757,328,545 and accumulated depreciation amounting to Rp 1,753,559,795.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 95% dari jumlah yang dianggarkan. Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan telah selesai pada pertengahan 2024.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dialokasikan sebagai berikut:

	2024
Beban pokok pendapatan	8,913,882,125
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2,137,303,345
Jumlah	11,051,185,470

Rincian laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Harga pelepasan	-
Nilai buku	3,768,750
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(3,768,750)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 21 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu 13 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 42.473.686.751 dan Rp 39.566.018.170 yang terdiri atas kendaraan, inventaris kantor dan mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kendaraan dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 34.980.686.343 dan Rp 3.395.200.002. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

12. FIXED ASSETS – NET (continued)

The completion percentage of the construction in progress as at December 31, 2023 ranged from 95% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and was completed in middle 2024.

Depreciation for the years ended December 31, 2024 and 2023, were allocated to the following:

	2023	
	4,527,978,775	Cost of revenues
	1,109,938,176	General and administrative expenses (Note 29)
Total	5,637,916,951	Total

Details of gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:

	2023	
	51,549,537	Proceeds
	4,073,529	Book value
Gain (loss) on disposal of fixed assets	47,476,008	Gain (loss) on disposal of fixed assets

As at December 31, 2024, the Group has fixed assets – land with Building Usage Right (HGB) with a term of 21 years. As at December 31, 2024, the Group's HGB period is still valid for 13 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

As at December 31, 2024 and 2023, the cost of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 42,473,686,751 and Rp 39,566,018,170, respectively, which consists of vehicles, office equipments and machineries and equipments.

As at December 31, 2024 and 2023, vehicles and building have been insured against risks and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 34,980,686,343 and Rp 3,395,200,002, respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2024 and 2023, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit Grup yang diterima dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

13. PROPERTI INVESTASI – NETO

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS – NET (continued)

Land and building is used as collateral for Group's credit facilities from PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET

This account consists of:

		2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						At cost	
Tanah dan tanah dalam pengembangan	35,695,883,823	-	-	255,631,240	35,951,515,063	Land and land development	
Bangunan	12,008,492,558	-	-	64,642,656,700	76,651,149,258	Building	
Sub-jumlah Aset dalam penyelesaian	47,704,376,381	-	-	64,898,287,940	112,602,664,321	Sub-total Construction in progress	
	249,364,635	6,266,605	-	(255,631,240)	-		
Jumlah	47,953,741,016	6,266,605	-	64,642,656,700	112,602,664,321	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	3,867,096,627	2,216,491,045	-	-	6,083,587,672	Building	
Nilai buku	44,086,644,389				106,519,076,649	Book value	
2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance			
Biaya perolehan					Acquisition cost		
Tanah	35,484,345,001	211,538,822	-	35,695,883,823	Land		
Bangunan	12,008,492,558	-	-	12,008,492,558	Building		
Sub-jumlah Aset dalam penyelesaian	47,492,837,559	211,538,822	-	47,704,376,381	Sub-total Construction in progress		
	-	249,364,635	-	249,364,635			
Jumlah	47,492,837,559	460,903,457	-	47,953,741,016	Total		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation		
Bangunan	3,266,671,999	600,424,628	-	3,867,096,627	Building		
Nilai buku	44,226,165,560			44,086,644,389	Book value		

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki properti investasi – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 40 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu 19 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 2024, Perusahaan menyewakan beberapa unit ruangan di properti investasi dan bangunan kepada pelanggan dan pelanggan memberikan jaminan sebesar Rp 467.024.300 dan Rp 200.000.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at December 31, 2024, the Group has investment property – land with Building Usage Right (HGB) with term of 40 years. As at December 31, 2024, the Group's HGB period is still valid for 19 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

On 2024, the Company leased several units of space in investment properties and building to customers and customers provided guarantees amounting to Rp 467,024,300 and Rp 200,000,000 are recorded as part of "Deposit" in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas properti investasi selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Penghasilan sewa (Catatan 30)	3,054,774,300
Beban penyusutan (Catatan 30)	(2,216,491,045)

Pada tanggal 31 Desember 2024, penambahan properti investasi termasuk reklasifikasi dari aset tetap sebesar Rp 64.642.656.700 (Catatan 12).

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan pasar dan biaya dengan nilai sebesar Rp 174.363.101.200 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Suriharto Liminto tanggal 5 Februari 2024.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 84.312.259.857 dan Rp 13.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai properti investasi mengalami penurunan nilai.

Bangunan yang berlokasi di Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Jakarta Pusat digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

14. SEWA

Aset hak guna terdiri dari:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Mesin dan peralatan	4,290,000,000	-	-	4,290,000,000	Machinery and equipments
Kendaraan	265,164,594	-	-	265,164,594	Vehicles
Jumlah	4,555,164,594	-	-	4,555,164,594	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan	663,971,133	1,065,853,837	-	1,729,824,970	Machinery and equipments
Kendaraan	5,524,262	33,145,575	-	38,669,837	Vehicles
Jumlah	669,495,395	1,098,999,412	-	1,768,494,807	Total
Nilai buku	3,885,669,199			2,786,669,787	Book value

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	2,400,000,000	Rental income (Note 30)
	(600,424,628)	Depreciation expenses (Note 30)

As at December 31, 2024, addition to investment property, including a reclassification from fixed assets amounting to Rp 64,642,656,700 (Note 12).

The fair value of land and buildings was determined by using market and cost approach amounting to Rp 174,363,101,200 performed by KJPP Suriharto Liminto at February 5, 2024.

Investment properties have been insured against losses from fire and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 84,312,259,857 and Rp 13,000,000,000, as at December 31, 2024 and 2023 respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2024 and 2023, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment properties.

Building located at Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Central Jakarta are used as collateral for credit facilities from PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

14. LEASE

Right-of-use assets consists of:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASE (continued)

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Mesin dan peralatan	499,080,000	4,290,000,000	-	(499,080,000)	4,290,000,000	Machinery and equipments
Kendaraan	-	265,164,594	-	-	265,164,594	Vehicles
Jumlah	499,080,000	4,555,164,594	-	(499,080,000)	4,555,164,594	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan	197,553,503	715,958,630	-	(249,541,000)	663,971,133	Machinery and equipments
Kendaraan	-	5,524,262	-	-	5,524,262	Vehicles
Jumlah	197,553,503	721,482,892	-	(249,541,000)	669,495,395	Total
Nilai buku	301,526,497				3,885,669,199	Book value

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The net carrying value of each class of right-of-use assets are as follows:

	2024	2023	
Mesin dan peralatan	2,560,175,030	3,626,028,867	Machinery and equipments
Kendaraan	226,494,757	259,640,332	Vehicles
Jumlah	2,786,669,787	3,885,669,199	Total

Pada tahun 2023, aset hak-guna direklasifikasi ke aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp 499.080.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 249.541.000 (Catatan 12).

In 2023, rights-of-use assets was reclassified to fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 499,080,000 and accumulated depreciation amounting to Rp 249,541,000 (Note 12).

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Surya Artha Nusantara Finance	Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	1 Juli/July 2023 – 1 Juli/July 2026
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan/ Vehicle	20 Desember/December 2023 – 20 Desember/December 2025

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2024	2023	
PT Surya Artha Nusantara Finance	2,008,896,672	3,250,614,867	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Astra Sedaya Finance	136,357,772	264,671,984	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	2,145,254,444	3,515,286,851	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama periode berjalan:

14. LEASE (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Beban keuangan/ Finance expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Mesin dan peralatan	3,250,614,867	-	296,201,805	(1,537,920,000)	2,008,896,672	Machinery and equipments
Kendaraan	264,671,984	-	32,245,788	(160,560,000)	136,357,772	Vehicles
Jumlah	3,515,286,851	-	328,447,593	(1,698,480,000)	2,145,254,444	Total
2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Beban keuangan/ Finance expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Mesin dan peralatan	44,105,839	3,914,586,000	236,659,278	(944,736,250)	3,250,614,867	Machinery and equipments
Kendaraan	-	274,497,216	3,554,768	(13,380,000)	264,671,984	Vehicles
Jumlah	44,105,839	4,189,083,216	240,214,046	(958,116,250)	3,515,286,851	Total

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liability on time basis:

	2024	2023	
Jangka pendek	1,521,766,157	1,370,032,407	Current portion
Jangka panjang	623,488,287	2,145,254,444	Non-current portion
Jumlah	2,145,254,444	3,515,286,851	Total

Berikut ini adalah jumlah beban penyusutan aset hak guna dan beban bunga yang dialokasikan dalam laba rugi pada pos:

The following is the amounts of depreciation expense for right-of-use assets and interest expense allocated in profit or loss to the post:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak guna:			Assets depreciation expense right of use:
Beban pokok pendapatan	1,008,961,061	715,958,630	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	90,038,351	5,524,262	General and administrative expenses (Note 29)
Sub-jumlah	1,098,999,412	721,482,892	Sub-total
Beban keuangan liabilitas sewa	328,447,593	240,214,046	Financial expenses lease liabilities
Jumlah	1,427,447,005	916,696,938	Total

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp 1.698.480.000 dan Rp 958.116.250 pada tahun 2024 dan 2023.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 1,698,480,000 and Rp 958,116,250 in 2024 and 2023, respectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024
Tahun 1	1,521,766,157
Tahun 2–5	623,488,287
Jumlah	2,145,254,444

15. UTANG BANK

Pada tanggal 1 Februari 2024, PMS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia, berupa fasilitas Omnibus Pre-Export Financing (PEF) sebesar Rp 10.000.000.000, Letter of Credit (LC) sebesar Rp 10.000.000.000 dan Bank Garansi (BG) sebesar Rp 6.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,5% dan 9,25% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan akan jatuh tempo pada 1 Februari 2026.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1 pada tanggal 1 Februari 2023 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia, berupa fasilitas Revolving Credit Facility (RCF) dan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9,25% per tahun.

Pada tanggal 23 Desember 2024, berdasarkan akta perjanjian perubahan dan penegasan kembali, Perusahaan dan Entitas Anak, PMS, melakukan beberapa perubahan dengan rincian sebagai berikut:

- Memperpanjang fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sampai 1 Februari 2026
- Mengubah nama fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) menjadi KRK 1
- Menutup fasilitas Revolving Credit Facility (RCF)
- Menutup fasilitas Omnibus Pre-Export Financing (PEF) sublimit Letter of Credit (LC) dan Bank Garansi (BG)
- Menambah fasilitas kredit baru yaitu fasilitas Kredit Rekening Koran 2 (KRK 2) sebesar Rp 10.000.000.000

14. LEASE (continued)

The future minimum finance lease payments based on each respective lease agreements as at December 31 are, as follows:

	2023	
	1,370,032,407	Year 1
	2,145,254,444	Year 2–5
Jumlah	3,515,286,851	Total

15. BANK LOAN

On February 1, 2024, PMS, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank UOB Indonesia, in the form of Omnibus Pre-Export Financing (PEF) amounting to Rp 10,000,000,000, Letter of Credit (L/C) amounting to Rp 10,000,000,000 and Bank Guarantee amounting to Rp 6,000,000,000. These facilities bears interest rate of 8.5% and 9.25% per annum in 2024 and 2023, respectively, and will be due on February 1, 2026.

Based on credit agreement No. 1 dated on February 1, 2023 from Notary Sulistyarningsih, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank UOB Indonesia, in the form of Revolving Credit Facility (RCF) and Overdraft (KRK) facilities with a maximum limit of Rp 30,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. These facilities bear interest rate of 9.25% per annum.

On December 23, 2024, based on the deed of amendment and reaffirmation agreement, the Company and Subsidiary, PMS, made several changes with with following details:

- Extending the Overdraft (KRK) facility until February 1, 2026
- Changing the name of the Overdraft (KRK) facility to KRK 1
- Closed the Revolving Credit Facility (RCF) facility
- Closing the Omnibus Pre-Export Financing (PEF) sublimit Letter of Credit (LC) and Bank Guarantee (BG) facility
- Adding a new credit facility, namely Overdraft 2 (KRK 2) facility amounting to Rp 10,000,000,000

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2024, berdasarkan akta perjanjian perubahan dan penegasan kembali, Perusahaan dan Entitas Anak, PMS, melakukan beberapa perubahan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Menambah fasilitas kredit baru yaitu fasilitas Omnibus berupa Bank Garansi (BG) sebesar Rp 120.000.000.000, dengan sub-limit Fasilitas RCF sebesar Rp 40.000.000.000, Fasilitas PEF sebesar Rp 100.000.000.000, Fasilitas LC dan Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 30.000.000.000, dengan ketentuan fasilitas tersebut dapat digunakan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan PMS sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,5% dan akan jatuh tempo pada 1 Februari 2026.
- Menambah fasilitas baru yaitu *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD 2.000.000 untuk Perusahaan dan PMS.
- Menarik jaminan Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan milik Perusahaan dan mengganti menjadi sebidang hak atas tanah di Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas rekening koran yang digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp 9.742.194.640.

Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Fasilitas Multi terdiri dari *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000.000, Bank Garansi, *Forward Line* sebesar Rp 15.000.000.000 dan *Letter of Credit (L/C) Sight & Usance* sebesar Rp 30.000.000.000 serta fasilitas rekening koran sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9% per tahun pada tahun 2023. Pada 31 Desember 2024, fasilitas ini sudah tidak digunakan.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, berupa fasilitas Bank Garansi (BG) sebesar Rp 12.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2025. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan deposito (Catatan 5).

Penambahan pinjaman pada tahun 2024 sebesar Rp 32.000.000.000 dan pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2024 sebesar Rp 32.000.000.000

Jumlah beban bunga pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 708.679.347 dan Rp 85.343.433.

15. BANK LOAN (continued)

On December 23, 2024, based on the deed of amendment and reaffirmation agreement, the Company and Subsidiary, PMS, made several changes with with following details: (continued)

- Adding a new credit facility, namely an Omnibus facility in the form of a Bank Guarantee (BG) of Rp 120,000,000,000, with a sub-limit of RCF Facility of Rp 40,000,000,000, PEF Facility of Rp 100,000,000,000, LC Facility and Letter of Credit Undocumented Affairsi (SKBDN) of Rp 30,000,000,000, provided that the facility can be used jointly by the Company and PMS amounting to Rp 120,000,000,000. This facility bears interest at 8.5% and will mature on February 1, 2026.
- Adding a new facility, namely Foreign Exchange facility for the Company and PMS amounted to USD 2,000,000, respectively.
- Withdraw the collateral of Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta owned by the Company and replace it with a plot of land on Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Central Jakarta.

On December 31, 2024, limit of overdraft that was used by the Company amounting to Rp 9,742,194,640.

On September 4, 2023, the Company renewed credit facility from PT Bank Central Asia Tbk namely Multi Facilities consisting of Time Loan Revolving amounting to Rp 100,000,000,000, Bank Guarantee, Forward Line amounting to Rp 15,000,000,000 and Letter of Credit (L/C) Sight & Usance amounting to Rp 30,000,000,000 and overdraft amounting to Rp 15,000,000,000. These facilities bear interest rate of 9% per annum in 2023. As at December 31, 2024, this facility is no longer in use.

On November 29, 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, in the form of Bank Guarantee (BG) amounting to Rp 12,000,000,000 and will be due on November 29, 2025. The facility is collateralized by deposits (Note 5).

The additional loan in 2024 amounted to Rp 32,000,000,000. Principal installments in 2024 amounting to Rp 32,000,000,000.

Total interest expense in 2024 and 2023 amounting to Rp 708,679,347 and Rp 85,343,433, respectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Lokal</u>	
PT Karyawan Ekamulia	13,371,694,784
PT Fortuna Kontraktor	6,216,657,769
PT Wijaya Karya Beton	4,135,240,620
PT Duta Raya Sejati	4,096,836,805
PT Sumber Seta Murni	3,791,224,931
PT Cakra Lima	2,724,324,562
PT Unggul Prakarsa	
Prisma	2,494,149,465
PT Intisumber Bajasakti	2,472,412,705
PT Alvindo Catur	
Sentosa	1,999,628,370
PT Intimuaara Electrindo	1,949,216,816
PT Rofindo Jayatama	1,685,525,433
PT Sabatani Global	
Solutindo	1,628,374,583
PT Bilah Baja Makmur	1,584,203,433
PT Alsun Suksesindo	1,116,615,566
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	1,055,687,064
PT Waja Mulia Indah	1,055,188,200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	29,164,401,392
Sub-jumlah	<u>80,541,382,498</u>
<u>Impor</u>	
Muar Ban Lee	2,163,682,287
Trelleborg Marine Systems Asia Pte Ltd.	-
Sub-jumlah	<u>2,163,682,287</u>
Jumlah	<u>82,705,064,785</u>

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	80,541,382,498
Ringgit Malaysia (RM 598.284 pada tahun 2024 dan RM 1.660.437 pada tahun 2023)	2,163,682,287
Dolar Amerika Serikat (USD 33.380)	-
Jumlah	<u>82,705,064,785</u>

16. TRADE PAYABLES

a. Based on supplier

	2023	
		<u>Third parties</u>
		<u>Local</u>
	192,681,570	PT Karyawan Ekamulia
	2,013,444,000	PT Fortuna Kontraktor
	-	PT Wijaya Karya Beton
	1,453,648,876	PT Duta Raya Sejati
	10,439,015	PT Sumber Seta Murni
	1,730,020,331	PT Cakra Lima
	-	PT Unggul Prakarsa Prisma
	408,395,080	PT Intisumber Bajasakti
	89,302,830	PT Alvindo Catur Sentosa
	-	PT Intimuaara Electrindo
	1,207,774,860	PT Rofindo Jayatama
	-	PT Sabatani Global
	-	Solutindo
	4,246,959,567	PT Bilah Baja Makmur
	12,196,250	PT Alsun Suksesindo
	130,903,634	PT Steel Pipe Industry of Indonesia
	57,542,400	PT Waja Mulia Indah
	19,283,700,818	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>30,837,009,231</u>	<u>Sub-total</u>
		<u>Import</u>
	5,549,179,372	Muar Ban Lee
	514,586,080	Trelleborg Marine Systems Asia Pte Ltd.
	<u>6,063,765,452</u>	<u>Sub-total</u>
	<u>36,900,774,683</u>	<u>Total</u>

b. Based on currency

	2023	
	30,837,009,231	Rupiah
	5,549,179,372	Malaysian Ringgit (RM 598,284 in 2024 and RM 1,660,437 in 2023)
	514,586,080	United States Dollar (USD 33,380)
	<u>36,900,774,683</u>	<u>Total</u>

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	2024
1–30 hari	65,012,318,569
31–60 hari	9,199,942,594
61–90 hari	324,956,675
> 90 hari	8,167,846,947
Jumlah	82,705,064,785

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian persediaan material konstruksi, utang kepada sub-kontraktor, dan mandor. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

17. UTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Lokal</u>	
Mandor	10,213,038,039
PT Fortuna Kontraktor	2,825,845,391
PT Duta Raya Sejati	2,323,034,358
PT Manorian Engineering Prakasa	1,804,131,046
PT Bangun Sarana Baja	1,017,356,680
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5,447,029,046
Jumlah	23,630,434,560

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan kepada mandor dan sub-kontraktor yang ditagihkan hingga mandor dan sub-kontraktor menyelesaikan pekerjaan sesuai kesepakatan.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024
Pajak Pertambahan Nilai	5,460,934,999
Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 4 (2)	20,000,000
Jumlah	5,480,934,999

16. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on age

	2022	
1–30 hari	26,168,434,879	1–30 days
31–60 hari	8,923,161,594	31–60 days
61–90 hari	515,396,630	61–90 days
> 90 hari	1,293,781,580	> 90 days
Jumlah	36,900,774,683	Total

Trade payables arise from purchase transactions of construction materials, due to sub-contractors, and superintendent. Trade payables are without collateral.

17. RETENTION PAYABLES

This account consists of:

	2023	
<u>Third parties</u>		<u>Third parties</u>
<u>Local</u>		<u>Local</u>
Superintendent	8,257,565,216	Superintendent
PT Fortuna Kontraktor	425,552,751	PT Fortuna Kontraktor
PT Duta Raya Sejati	866,836,547	PT Duta Raya Sejati
PT Manorian Engineering Prakasa	865,027,798	PT Manorian Engineering Prakasa
PT Bangun Sarana Baja	1,017,356,680	PT Bangun Sarana Baja
Others (each below Rp 1 billion)	5,564,606,593	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	16,996,945,585	Total

This account represents retention payable for the work of foremen and sub-contractors that are invoiced until foremen and the sub-contractors complete the work as agreed.

18. TAXATION

a. Prepaid tax

	2023	
Value Added Tax	4,930,094,228	Value Added Tax
Income Taxes	260,000,000	Income Taxes
Article 4 (2)		Article 4 (2)
Jumlah	5,190,094,228	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	2024
Pajak Pertambahan Nilai	5,915,695,554
Pajak Penghasilan (PPH):	
Pasal 21	14,897,938
Pasal 23	88,676,036
Pasal 26	-
Pasal 29	3,419,897,092
Pasal 4 (2)	2,740,892,830
Jumlah	12,180,059,450

c. Beban pajak penghasilan Grup yang diakui dalam laba rugi terkait dengan beban pajak tahun berjalan terdiri dari berikut ini:

	2024
Perusahaan	-
Entitas anak	3,738,303,700
Jumlah beban pajak	3,738,303,700

d. Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi. Tarif sebesar 2,65%.

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum beban pajak final dan penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	241,931,997,414
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(18,628,171,626)
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	223,303,825,788

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable consist of:

	2023	
	144,172,323	<i>Value Added Tax</i>
		<i>Income Taxes:</i>
	249,754,164	<i>Article 21</i>
	29,478,936	<i>Article 23</i>
	2,073,742,600	<i>Article 26</i>
	38,872,841,920	<i>Article 29</i>
	1,047,578,545	<i>Article 4 (2)</i>
Total	42,417,568,488	Total

c. Income tax expense of the Group recognized in the profit or loss pertains to the current year tax expense consists of the following:

	2023	
	38,872,841,920	<i>The Company</i>
	-	<i>Subsidiaries</i>
Total tax expense	38,872,841,920	Total tax expense

d. Final income tax

Final income tax represents tax from construction services. The rate is 2.65%.

e. Reconciliation between profit before final and income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	243,479,102,151	<i>Profit before final and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	641,825,546	<i>Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
	244,120,927,697	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
<u>Beda tetap:</u>	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(1,013,245,072,674)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	789,941,246,886
Taksiran penghasilan kena pajak	-
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-
Beban pajak penghasilan kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	3,738,303,700
Pajak dibayar di muka	
PPH pasal 22	176,304,500
PPH pasal 23	109,995,840
PPH pasal 25	32,106,268
Sub-jumlah	318,406,608
Estimasi utang pajak penghasilan pasal 29	3,419,897,092

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun berjalan untuk tahun 2024, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") ke Kantor Pajak.

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2023, sebagaimana disebutkan di atas, dalam SPT ke Kantor Pajak.

- f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan lebih bayar PPh badan milik PMS, Entitas Anak sebesar Rp 682.737.160 dan Rp 969.177.435 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

18. TAXATION (continued)

- e. Reconciliation between profit before final and income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2023	
		<u>Permanent differences:</u>
	(538,431,452,182)	Income subjected to final income tax
	471,005,260,977	Operating expenses on income subjected to final income tax
	176,694,736,492	Estimated taxable income
	176,694,736,000	Estimated taxable income (rounded)
		Current income tax expenses
	38,872,841,920	The Company
	-	Subsidiaries
		Prepaid tax
	-	Article 22
	-	Article 23
	-	Article 25
	-	Sub-total
	38,872,841,920	Estimated tax payable article 29

The Company will report taxable income a for 2024, as stated above, in its annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2023, as stated above, in its SPT to be submitted to the Tax Office.

- f. Estimated claim for tax refund

This account represents overpayment of income tax return belonging to PMS, the Subsidiary amounting to Rp 682,737,160 and Rp 969,177,435 in December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

a. Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Beban kontrak konstruksi	54,081,585,814
Gaji dan tunjangan	-
Lain-lain	2,067,776,649
Jumlah	<u>56,149,362,463</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2024</u>
Rupiah	56,116,452,495
Ringgit Malaysia (RM 9.100 pada tahun 2024 dan 2023)	32,909,968
Jumlah	<u>56,149,362,463</u>

20. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima pelanggan:

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
Kelapa sawit	139,407,371,339
Manufaktur	6,366,174,164
Jumlah	<u>145,773,545,503</u>

Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah saldo yang terutang kepada pelanggan berdasarkan kontrak konstruksi. Kewajiban ini timbul jika pembayaran termin tertentu melebihi pendapatan yang diakui sampai saat ini.

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada PT Naufal Pratama Jaya selama 2 tahun dengan harga sewa sebesar Rp 4.800.000.000. Perusahaan mencatat pendapatan diterima di muka sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 2.600.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jaminan sewa sebesar Rp 200.000.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. ACCRUED EXPENSES

a. This account consists of:

	<u>2023</u>	
	55,004,426,980	Construction contract expenses
	23,696,260	Salaries and allowances
	444,229,941	Others
Jumlah	<u>55,472,353,181</u>	Total

b. Based on currency

	<u>2023</u>	
Rupiah	55,441,940,981	Rupiah
Ringgit Malaysia (RM 9,100 in 2024 and 2023)	30,412,200	Malaysian Ringgit (RM 9,100 in 2024 and 2023)
Jumlah	<u>55,472,353,181</u>	Total

20. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of advance received from the following customers:

	<u>2023</u>	
	10,628,110,539	Third parties
	19,728,908,512	Palm oil Manufacturing
Jumlah	<u>30,357,019,051</u>	Total

Contract liabilities relating to construction contracts are balances due to customers under construction contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized to date.

21. UNEARNED REVENUE

On February 22, 2023, the Company rent out land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta to PT Naufal Pratama Jaya for 2 years amounted to Rp 4,800,000,000. The Company recorded unearned revenue of Rp 200,000,000 and Rp 2,600,000,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively. Rental deposit amounting to Rp 200,000,000 is recorded as part of "Deposit" in the consolidated statement of financial position.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 60 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan laporan penilaian, Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Februari 2025 dan 24 Januari 2024.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7% dan 10% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023/7% and 10% per annum for year 2024 and 2023, respectively	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – IV (2019)/TMI – IV (2019)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	4% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/4% per annum until age 18 year then linearly decreasing to 0% per annum at age 60 year	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,1% dan 6,8% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023/7.1% and 6.8% per annum for year 2024 and 2023, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 60 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law. The employee benefits liability is unfunded.

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2024 and 2023, were performed by KKA Agus Susanto, with its reports dated February 5, 2025 and January 24, 2024, respectively.

The actuarial assumptions used in calculating expense and liabilities for employee benefits are as follows:

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	8,899,290,371	6,952,629,538	Beginning balance
Pembayaran imbalan kerja	(785,773,896)	(332,812,263)	Benefits payments
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 29)</u>			<u>Charged to profit or loss (Note 29)</u>
Biaya jasa kini	801,188,396	1,076,321,902	Current service cost
Biaya bunga	605,151,745	514,494,586	Interest cost
Sub-jumlah	1,406,340,141	1,590,816,488	Sub-total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:	
Perubahan asumsi	(2,345,013,618)
Penyesuaian pengalaman	408,303,694
Sub-jumlah	(1,936,709,924)
Saldo akhir	7,583,146,692

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	6,980,686,532	8,274,662,523
Tingkat kenaikan gaji di masa depan		
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	7,074,561,987	8,161,689,765
	2023	
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	8,126,153,375	9,795,474,372
Tingkat kenaikan gaji di masa depan		
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	9,708,135,816	8,182,819,371

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows: (continued)

	2023	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan asumsi	477,322,788	<i>Re-measurement loss (gains) charged to other comprehensive income</i>
Penyesuaian pengalaman	211,333,820	<i>Changes in assumptions</i>
Sub-total	688,656,608	<i>Experience adjustment</i>
Saldo akhir	8,899,290,371	Ending balance

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	6,980,686,532	8,274,662,523	<i>Impact on the net post-employee benefits obligations</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increment rate</i>
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	7,074,561,987	8,161,689,765	<i>Impact on the net post-employee benefits obligations</i>
	2023		
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	8,126,153,375	9,795,474,372	<i>Impact on the net post-employee benefits obligations</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increment rate</i>
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	9,708,135,816	8,182,819,371	<i>Impact on the net post-employee benefits obligations</i>

The sensitivity analysis above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kesehatan mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kesehatan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kesehatan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dalam 1 tahun	1,479,852,858
2–5 tahun	697,783,256
6–10 tahun	1,126,873,467
Lebih dari 10 tahun	4,278,677,111
Jumlah	7,583,186,692

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing 11,41 tahun dan 10,59 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the medical benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the medical benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the medical benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefit obligations as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
	1,445,341,029	Within 1 year
	997,271,790	2–5 years
	862,534,557	6–10 years
	5,594,142,995	Beyond 10 years
Jumlah	8,899,290,371	Total

The average duration of the defined benefit plan obligations as at December 31, 2024 and 2023 is 11.41 years and 10.59 years, respectively.

Management believes that the estimates on employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the Law.

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	1,384,709,700	46.16%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara	1,186,900,900	39.56%	59,345,045,000

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
Bank of Singapore	201,602,900	6.72%	10,080,145,000
Alexander Sayidiman (Direksi/Director)	800	0.00%	40,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each ownership less than 5%)	226,785,700	7.56%	11,339,285,000
Jumlah/Total	3,000,000,000	100.00%	150,000,000,000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	330,000,000,000	Additional paid-in capital in excess of par value
Aset pengampunan pajak	250,000,000	Tax amnesty assets
Biaya emisi saham	(2,808,620,611)	Stock issuance cost
Neto	327,441,379,389	Net

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2024
Saldo awal	114,753,322
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	439,981,677
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	4,716,333
Akuisisi kepentingan non- pengendali pada PMS (Catatan 1d)	(30,000,000)
Saldo akhir	529,451,332

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2023	
	212,832,035	Beginning balance
	(85,908,321)	Share in profit (loss) for the year
	(12,170,392)	Share in other comprehensive income (loss) for the year
	-	Acquisition of non-controlling in PMS (Note 1d)
	114,753,322	Ending balance

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA

Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Oktober 2023 dan surat Persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2023 dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 120.000.000.000 atau Rp 40 per saham biasa dan telah dibayarkan pada tanggal 29 Desember 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2023 Rp 39.000.000.000 atau Rp 13 per saham biasa. Sehingga pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 menjadi senilai Rp 159.000.000.000 atau Rp 53 per saham biasa. Dividen sebesar Rp 39.000.000.000 sudah di bayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2022 sebesar Rp 120.000.000.000 atau Rp 40 per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2023.

Cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset neto dari kegiatan usaha luar negeri Grup dari mata uang fungsional mereka ke mata uang penyajian Grup (yaitu Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha luar negeri.

Saldo laba yang dicadangkan

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 14 Juni 2024 dari Notaris Yulia, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2024.

26. RETAINED EARNINGS AND OTHER RESERVES

Cash Dividends

Based on the Decree of the Company's Board of Directors on October 26, 2023 and the approval letter from the Company's Board of Commissioners on October 24, 2023, the Company will distribute interim dividends in the form of cash dividends for the 2023 financial year of Rp 120,000,000,000 or Rp 40 per ordinary share and have been paid on December 29, 2023.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2024, the shareholders approved to distribute cash dividends for 2023 amounting Rp 39,000,000,000 or Rp 13 per ordinary share. So the distribution of cash dividends for the 2023 financial year will be worth Rp 159,000,000,000 or Rp 53 per ordinary share. Dividend amounting to Rp 39,000,000,000 be paid on July 19, 2024.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 25, 2023, the shareholders approved to distribute cash dividends for 2022 amounting to Rp 120,000,000,000 or Rp 40 per ordinary share. The cash dividends have been paid on June 8, 2023.

Reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's foreign operation from its functional currency to the Group's presentation currency (i.e. Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations. Exchange differences previously accumulated in the reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

Appropriated retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 35 dated June 14, 2024 of Notary Yulia S.H., the shareholders agreed to appropriate retained earnings as a statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2024.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 75 tanggal 25 Mei 2023 dari Notaris Yulia, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menyetor laba ditahan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2023.

27. PENDAPATAN

Pemisahan pendapatan Grup berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2024
Konstruksi	971,680,047,928
Perdagangan	182,338,149,452
Manajemen gedung	271,667,039
Jumlah	1,154,289,864,419

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	
	%	Rp
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	33.84%	390,643,764,951
PT Soci Mas	18.87%	217,824,870,027
PT Binasawit Abadipratama	11.35%	131,039,113,600
PT Ivomas Tunggal	10.51%	121,359,994,800
PT Sumber Indah Perkasa	10.24%	118,196,377,500
Jumlah	84.81%	979,064,120,878

	2023	
	%	Rp
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	42.64%	244,228,788,563
PT Unilever Oleochemical Indonesia	31.63%	181,171,482,139
Jumlah	74.27%	425,400,270,702

**26. RETAINED EARNINGS AND OTHER RESERVES
(continued)**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 75 dated May 25, 2023 of Notary Yulia S.H., the shareholders agreed to appropriate retained earnings as a statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2023.

27. REVENUES

A disaggregation of the Group's revenue by segment for the year is as follows:

	2023	
	547,666,878,399	Contractor
	25,096,567,708	Trading
	-	Building management
Jumlah	572,763,446,107	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the details of revenue from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Soci Mas
PT Binasawit Abadipratama
PT Ivomas Tunggal
PT Sumber Indah Perkasa
Total

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Unilever Oleochemical Indonesia
Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
Konstruksi	
Material	359,943,681,981
Sub-kontraktor	201,160,365,387
Mandor	93,083,656,005
Operasional proyek	88,290,185,775
Retensi	10,000,343,562
Sub-jumlah	<u>752,478,232,710</u>
Perdagangan	
Material	161,613,198,192
Operasional proyek	1,271,376,170
Sub-jumlah	<u>162,884,574,362</u>
Manajemen gedung	<u>1,665,078,274</u>
Jumlah	<u>917,027,885,346</u>

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji dan tunjangan	29,257,737,709
Pajak	3,925,530,642
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12 dan 14)	2,227,341,696
Imbalan kerja (Catatan 22)	1,406,340,141
Jamuan	1,089,581,423
Perbaikan dan pemeliharaan	963,836,312
Utilitas	962,295,689
Perijinan dan dokumentasi	802,059,505
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6)	788,688,696
Keamanan	788,543,289
Tenaga ahli	527,986,673
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3,036,444,533
Jumlah	<u>45,776,386,308</u>

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2023	
		Contractor
		Materials
		Sub-contractors
		Superintendent
		Project operational
		Retention
		Sub-total
		Trading
		Materials
		Project operational
		Sub-total
		Building management
		Total
	<u>422,054,016,109</u>	

There was no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the year ended December 31, 2024 and 2023.

There was no purchase transaction with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023.

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	
		Salaries and allowances
		Taxes
		Depreciation of fixed assets and rights-of-use assets (Notes 12 and 14)
		Employee benefits (Note 22)
		Entertainment
		Repair and maintenance
		Utility
		Licenses and documentation
		Provision for expected credit losses for the year (Note 6)
		Security
		Professional fee
		Others (each below Rp 500 million)
	<u>39,236,540,230</u>	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LAIN-LAIN – NETO

	2024
Penghasilan sewa (Catatan 13)	3,054,774,300
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	(2,216,491,045)
Lain-lain	(392,724,373)
Jumlah	445,558,882

**31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel

b. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	2024
Direksi	3,563,268,188
Komisaris	570,000,000
Jumlah	4,133,268,188

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

30. OTHERS – NET

	2023	
	2,400,000,000	<i>Rent income (Note 13)</i>
	(600,424,628)	<i>Depreciation of investment properties (Note 13)</i>
	(155,367,899)	<i>Others</i>
Jumlah	1,644,207,473	Total

**31. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions between the parent company and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the ordinary course of business, the Group conducts trade transactions with related parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Jenis transaksi/ Transaction
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Key management compensations

The Group's key management is consists of boards of commissioners and directors. The compensation amount for the Group's key management are as follows:

	2023	
	3,526,120,105	<i>Directors</i>
	1,570,000,000	<i>Commissioners</i>
Jumlah	5,096,120,105	Total

Transactions with related parties were made on conditions and terms agreed upon by both parties which may not be the same as other transaction conducted with non-related parties.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham dasar dan dilusian

	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	214,603,231,811
Jumlah saham yang beredar	3,000,000,000
Laba per saham dasar dan dilusian	71.53

b. Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham

	2024
Laba per saham dasar dan dilusian	
Laba dari yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	215,043,213,488
Dikurangi: laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(439,981,677)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	214,603,231,811

32. EARNINGS PER SHARE

a. Basic and diluted earnings per share

	2023	
	192,828,439,008	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
	3,000,000,000	<i>Total number of shares</i>
	64.28	Basic and diluted earnings per share

b. Reconciliation of earnings used in calculating earnings per share

	2023	
	192,742,530,687	<i>Profit as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	85,908,321	<i>Less: profit from attributable to non-controlling interests</i>
	192,828,439,008	Profit attributable to the owners of the Company used in calculating earnings per share basic and diluted

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2024		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
	Mata uang asing/ Foreign currency		
Aset			
Kas dan setara kas	USD 1,854,982 RM 1,386,637		29,980,212,459 5,014,743,603
Jumlah			34,994,956,062
Liabilitas			
Utang usaha	USD - RM 598,284		- 2,163,682,287
Beban akrual	RM 9,100		32,909,968
Jumlah			2,196,592,255
Aset-neto			32,798,363,807

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

34. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Grup memiliki kontrak kerja yang masih berjalan dengan nilai kontrak di atas Rp 10 miliar, antara lain adalah sebagai berikut:

No	Tanggal awal kontrak/ Commencement date	Tanggal akhir kontrak/ Maturity contract	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner
1	23 Agustus 2024/ August 23, 2024	31 Mei 2025/ May 31, 2025	Pek. Upper Structure Storage Tanks Expansion Lubuk Gaung	Rp 154,495,000,000	PT Ivo Mas Tunggal
2	12 Agustus 2024/ August 12, 2024	31 Mei 2025/ May 31, 2025	Pek. Upperstructure Storage Tanks Project Lampung	Rp 106,674,000,000	PT Sumber Indah Perkasa
3	11 September 2024/ September 11, 2024	28 Februari 2025/ February 28, 2025	Pek. Storage Tanks 4 x 5000MT & 2 x 3000MT - Bagendang Bulking	Rp 54,150,000,000	PT Binasawit Abadipratama
4	11 Juli 2024/ July 11, 2024	11 Maret 2025/ March 11, 2025	Pek. Jetty - Bulking Bagendang	Rp 43,500,000,000	PT Binasawit Abadipratama
5	19 April 2024 / April 19, 2024	19 September 2025/ September 19, 2025	Pek. Land Grading - Bulking Bagendang	Rp 37,000,000,000	PT Binasawit Abadipratama
6	6 September 2024/ September 6, 2024	31 Mei 2025/ May 31, 2025	Pek. Pilecap and Upper Structure Tank 3000 MT & 5000 Tarjun	Rp 34,760,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
7	25 Juli 2024/ July 25, 2024	25 April 2025/ April 25, 2025	Pek. PKE (Palm Kernel Expeller) Warehouse Bulking II Dumai Tahap II	Rp 30,377,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
8	11 September 2024/ September 11, 2024	31 Januari 2025/ January 31, 2025	Pek. ME ISBL & OSBL Refrofit Fract Belawan	Rp 29,500,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
9	25 Juli 2024/ July 25, 2024	25 Januari 2025/ January 25, 2025	Pek. PKE (Palm Kernel Expeller) Warehouse Bulking II Dumai Tahap I	Rp 28,142,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2023		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
	Mata uang asing/ Foreign currency			
Assets				
Cash and cash equivalents	USD 4,340,951 RM 1,393,521		66,920,100,154 4,657,147,182	
Jumlah			71,577,247,336	Total
Liabilities				
Trade payables	USD 33,380 RM 1,660,437		514,586,080 5,549,179,372	
Accrued expenses	RM 9,100		30,412,200	
Jumlah			6,094,177,652	Total
Assets-net			65,483,069,684	Assets-net

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as at December 31, 2024 and 2023.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has some project contracts that are still under construction with a contract value above Rp 10 billion, as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(lanjutan)**

Grup memiliki kontrak kerja yang masih berjalan dengan nilai kontrak di atas Rp 10 miliar, antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No	Tanggal awal kontrak/ Commencement date	Tanggal akhir kontrak/ Maturity contract	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner
10	6 September 2024/ September 6, 2024	31 Mei 2025/ May 31, 2025	Pek. Preliminary Upperstructure Storage Tank Lampung	Rp 23,238,000,000	PT Sumber Indah Perkasa
11	26 Juli 2024/ July 26, 2024	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Pek. Substructure Storage Tank & Silo Project Lampung	Rp 21,000,000,000	PT Sumber Indah Perkasa
12	2 Desember 2024/ December 2, 2024	9 April 2025/ April 9, 2025	Pek. Inside Battery Limit (ISBL) Refinery 1100TPD - Marunda Expansion	Rp 17,800,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
13	6 Agustus 2024/ August 6, 2024	26 Juli 2025/ July 26, 2025	Pek. Mechanical & Piping Works For Tumbuh Project Dumai	Rp 16,150,000,000	PT Ecoils Jaya Indonesia
14	8 Oktober 2024/ October 8, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Pek. Sipil Supporting Belawan	Rp 15,500,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
15	23 Desember 2024/ December 23, 2024	13 Maret 2025/ March 13, 2025	Pek. Substructure & Upper PipeRack Storage Tanks Expansion Lampung	Rp 14,940,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
16	7 Juni 2024 / June 7, 2024	7 November 2025/ November 7, 2025	PKWF - Electrical & Instrumentation Work Kalimantan Barat - Biogas Plant	Rp 12,000,000,000	PT Agrolestari Mandiri
17	2 September 2024/ September 2, 2024	2 February 2025/ Februari 2, 2025	Pek. Structure & Piping Works for Project Noor Dumai	Rp 12,000,000,000	PT Ecoils Jaya Indonesia

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has some project contracts that are still under construction with a contract value above Rp 10 billion, as follows: (continued)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki untuk diperdagangkan/ Financial assets at fair value through profit or loss, held-for-trading	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki untuk diperdagangkan/ Financial assets at fair value through profit or loss, held-for-trading	Financial Assets
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	81,064,760,956	-	171,118,376,320	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12,000,000,000	-	-	-	Restricted time deposits
Piutang usaha	290,183,136,330	-	79,215,907,145	-	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	214,789,781,245	-	91,569,390,918	-	Gross amount due from customers
Piutang retensi	66,528,899,668	-	46,774,965,229	-	Retention receivables
Piutang lain-lain	1,878,536,536	-	2,529,711,215	-	Other receivables
Investasi jangka pendek	-	88,895,011,304	-	101,785,349,160	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	666,445,114,735	88,895,011,304	391,208,350,827	101,785,349,160	Total Financial Assets

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Categories and Classes of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan: (lanjutan)

2024/2023	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
Liabilitas keuangan jangka pendek	
Utang bank	9,742,194,640
Utang usaha	82,705,064,785
Utang lain-lain	899,492,835
Utang retensi	23,630,434,560
Beban akrual	56,149,362,463
Jaminan	200,000,000
Utang pembiayaan konsumen	110,238,116
Liabilitas sewa	1,521,766,157
Liabilitas keuangan jangka panjang	
Utang pembiayaan konsumen	38,071,996
Liabilitas sewa	623,488,287
Jaminan	267,024,300
Jumlah liabilitas keuangan	175,887,138,139

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**Categories and Classes of Financial Instruments
(continued)**

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows: (continued)

2024/2023	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
Liabilitas keuangan jangka pendek	
Utang bank	9,742,194,640
Utang usaha	82,705,064,785
Utang lain-lain	899,492,835
Utang retensi	23,630,434,560
Beban akrual	56,149,362,463
Jaminan	200,000,000
Utang pembiayaan konsumen	110,238,116
Liabilitas sewa	1,521,766,157
Liabilitas keuangan jangka panjang	
Utang pembiayaan konsumen	38,071,996
Liabilitas sewa	623,488,287
Jaminan	267,024,300
Jumlah liabilitas keuangan	175,887,138,139

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables, retention payables, and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Nilai tercatat jaminan dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai mata uang asing, dan risiko harga pasar), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar dan analisis umur piutang untuk risiko kredit untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of the lease liability and consumer financing debt are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

The carrying value of deposit with maturities of more than 1 year also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial assets at fair value through profit or loss is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on December 31, 2024.

36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign currency risk, and market price risk), and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks, and manage the risk positions in accordance with its policies, and the Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's overall risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange and aging analysis for credit risk in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank dan deposito berjangka.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja

Semua saldo piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan pelanggan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang memengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

**36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to the customers and placement of current accounts in the banks and time deposits.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 5.

Trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers

All balances of trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers represent customers with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument issuer, or factors affecting similar financial instruments traded in the market.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Pasar

(i) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama sehubungan dengan aktivitas operasi Grup (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup).

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 655.654.865 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, utang usaha, dan beban akrual.

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 194.843.893 terutama sebagai akibat beban bunga.

**36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk

(i) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Group's functional currency).

As at December 31, 2024, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currency appreciated/depreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower Rp 655,654,865 mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade payables, and accrued expenses.

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Group's short-term loans with floating interest rates.

The Group closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

As at December 31, 2024, had the interest rates appreciated/depreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower Rp 194,843,893 mainly as a result of interest expenses.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko Harga Pasar

Grup rentan terhadap risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki Grup diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai FVTPL.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel di bawah merupakan jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
31 Desember 2024				
Utang bank	9,742,194,640	-	-	9,742,194,640
Utang usaha	82,705,064,785	-	-	82,705,064,785
Utang lain-lain	899,492,835	-	-	899,492,835
Utang retensi	23,630,434,560	-	-	23,630,434,560
Beban akrual	56,149,362,463	-	-	56,149,362,463
Liabilitas sewa	1,521,766,157	623,488,287	-	2,145,254,444
Utang pembiayaan konsumen	110,238,116	38,071,996	-	148,310,112
Jaminan	200,000,000	267,024,300	-	467,024,300
Jumlah	174,958,553,556	928,584,583	-	175,887,138,139

**36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

(iii) Market Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of investment held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position as FVTPL.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and closely monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Group maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents.

The following table analysis the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	December 31, 2024
Bank loan	9,742,194,640
Trade payables	82,705,064,785
Other payables	899,492,835
Retention payables	23,630,434,560
Accrued expenses	56,149,362,463
Lease liabilities	2,145,254,444
Consumer financing debt	148,310,112
Deposit	467,024,300
Total	175,887,138,139

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Utang usaha	36,900,774,683	-	-	36,900,774,683	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	676,601,302	-	-	676,601,302	<i>Other payables</i>
Utang retensi	16,996,945,585	-	-	16,996,945,585	<i>Retention payables</i>
Beban akrual	55,472,353,181	-	-	55,472,353,181	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	1,370,032,407	2,145,254,444	-	3,515,286,851	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	279,403,278	148,310,112	-	427,713,390	<i>Consumer financing debt</i>
Jaminan	-	200,000,000	-	200,000,000	<i>Deposit</i>
Jumlah	111,696,110,436	2,493,564,556	-	114,189,674,992	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

	2024
<u>Aktivitas investasi non-kas</u>	
Reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi	64,642,656,700
Penambahan aset hak – guna melalui liabilitas sewa	-
Reklasifikasi biaya perolehan dari aset hak-guna ke aset tetap	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash flows
Utang pembiayaan konsumen	427,713,390	(279,403,278)
Liabilitas sewa	3,515,286,851	(1,370,032,407)
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash flows
Utang pembiayaan konsumen	365,898,510	(299,536,471)
Liabilitas sewa	44,105,839	(717,902,204)

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

- a. Significant non-cash investing and financing activities

	2023	
		<i>Non-cash investing activities</i>
	-	<i>Reclassification from fixed assets to investment property</i>
	4,189,083,216	<i>Addition of right-of-use assets through lease liability</i>
	499,080,000	<i>Reclassification acquisition cost from right-of-use assets – net to fixed assets</i>
	361,351,351	<i>Addition of fixed assets through consumer financing debt</i>

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup ("CODM") dan yang mengambil keputusan strategis. Grup menentukan segmen operasi menurut jenis kegiatan usaha Grup.

Perusahaan dan Entitas Anaknya, PAS dan Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd, melakukan kegiatan usaha berupa kontraktor, PMS melakukan kegiatan usaha perdagangan, dan PPS melakukan kegiatan usaha berupa manajemen gedung. Dengan demikian, segmen disajikan berdasarkan jenis usaha, yaitu kontraktor, manajemen gedung dan perdagangan.

Informasi segmen operasi menurut jenis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Directors, who has been identified as the Group's chief operating decision maker ("CODM") and made strategic decisions. The Group determines the operating segment by type activities of the Group.

The Company and its Subsidiaries, PAS and Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd, are conducting their business activities in contractor, PMS is conducting its business activities in trading, and PPS is conducting its business activities in building management. Therefore, segment is presented based on type of activities, which are contractor, building management and trading.

Operating segment information according to type activities of the Group's business activities are as follows:

2024	Kontraktor/ Contractor	Manajemen gedung/ <i>Building management</i>	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2024
Pendapatan	986,782,755,542	1,311,887,039	182,338,149,452	(16,142,927,614)	1,154,289,864,419	Revenues
Beban pokok pendapatan	(767,580,940,324)	(1,665,078,274)	(162,884,574,362)	15,102,707,614	(917,027,885,346)	Cost of revenues
Laba bruto	219,201,815,218	(353,191,235)	19,453,575,090	(1,040,220,000)	237,261,979,073	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(44,697,016,299)	(479,403,404)	(2,177,666,605)	1,577,700,000	(45,776,386,308)	General and administrative expenses
Laba penyesuaian nilai wajar efek	38,665,902,567	-	-	-	38,665,902,567	Gain on fair value securities adjustment
Laba penjualan investasi	7,730,700,778	-	-	-	7,730,700,778	Gain on sales of investment
Laba selisih kurs - neto	3,174,675,987	-	(404,815,071)	-	2,769,860,916	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	2,061,810,669	188	55,347,220	-	2,117,158,077	Interest income
Beban keuangan	(1,511,287,825)	(774,700)	(16,355,296)	-	(1,528,417,821)	Finance expenses
Penghasilan dividen	249,410,000	-	-	-	249,410,000	Dividend income
Laba pelepasan aset tetap	(3,768,750)	-	-	-	(3,768,750)	Gain on disposal of fixed assets
Manajemen fee	(225,000,000)	-	-	225,000,000	-	Management fee
Lain-lain - neto	1,155,438,563	229,626	52,370,693	(762,480,000)	445,558,882	Others - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	225,802,680,908	(833,139,525)	16,962,456,031	-	241,931,997,414	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(23,141,670,791)	(6,559,435)	(2,250,000)	-	(23,150,480,226)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(1,310,000)	-	(3,736,993,700)	-	(3,738,303,700)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	202,659,700,117	(839,698,960)	13,223,212,331	-	215,043,213,488	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2,315,732,146	-	-	-	2,315,732,146	Other comprehensive income

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi menurut jenis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment information according to type activities of the Group's business activities are as follows: (continued)

2024	Kontraktor/ Contractor	Manajemen gedung/Building management	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2024
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	204,975,432,263	(839,698,960)	13,223,212,331	-	217,358,945,634	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	1,006,704,902,102	2,223,550,620	133,675,671,203	(25,492,337,630)	1,117,111,786,295	Segment assets
Liabilitas segmen	240,644,902,355	1,063,249,580	116,246,071,938	(16,330,334,089)	341,623,889,784	Segment liabilities
Penambahan aset	27,863,521,576	11,145,000	3,486,000	-	27,878,152,576	Addition of assets
Penyusutan dan amortisasi	14,367,012,431	348,281	2,578,000	-	14,369,938,712	Depreciation and amortization
2023	Kontraktor/ Contractor	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2023	
Pendapatan	553,549,128,595	25,096,567,708	(5,882,250,196)	572,763,446,107	Revenues	
Beban pokok pendapatan	(403,728,064,075)	(24,208,202,230)	5,882,250,196	(422,054,016,109)	Cost of revenues	
Laba bruto	149,821,064,520	888,365,478	-	150,709,429,998	Gross profit	
Beban umum dan administrasi	(38,388,977,295)	(847,562,935)	-	(39,236,540,230)	General and administrative expenses	
Rugi penyesuaian nilai wajar efek	(38,282,479,622)	-	-	(38,282,479,622)	Loss on fair value securities adjustment	
Laba penjualan investasi	165,078,591,967	-	-	165,078,591,967	Gain on sale of investments	
Laba selisih kurs – neto	(1,294,110,207)	(992,646)	-	(1,295,102,853)	Gain on foreign exchange – net	
Penghasilan bunga	3,415,432,137	23,446,116	-	3,438,878,253	Interest income	
Beban keuangan	(1,401,087,495)	(6,827,348)	-	(1,407,914,843)	Finance expenses	
Penghasilan dividen	2,782,556,000	-	-	2,782,556,000	Dividend income	
Laba pelepasan aset tetap	47,476,008	-	-	47,476,008	Gain on disposal of fixed assets	
Lain-lain – neto	1,739,977,284	(95,769,811)	-	1,644,207,473	Others – net	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	243,518,443,297	(39,341,146)	-	243,479,102,151	Profit before final tax and income tax expense	
Beban pajak final	(11,863,729,544)	-	-	(11,863,729,544)	Final tax expense	
Beban pajak penghasilan	(38,872,841,920)	-	-	(38,872,841,920)	Income tax expense	
Laba tahun berjalan	192,781,871,833	(39,341,146)	-	192,742,530,687	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain	(996,079,960)	-	-	(996,079,960)	Other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	191,785,791,873	(39,341,146)	-	191,746,450,727	Total comprehensive income for the year	
Aset segmen	792,512,050,356	28,863,776,297	(25,753,322,874)	795,622,503,779	Segment assets	
Liabilitas segmen	192,427,482,872	24,657,389,363	(18,621,319,333)	198,463,552,902	Segment liabilities	
Penambahan aset	47,268,004,340	6,300,000	-	47,274,304,340	Addition of assets	
Penyusutan dan amortisasi	6,957,668,221	2,156,250	-	6,959,824,471	Depreciation and amortization	

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. REKLASIFIKASI LAPORAN POSISI KEUANGAN

Grup melakukan reklasifikasi pada laporan posisi keuangan 2023 untuk menyesuaikan pengakuan aset tetap dengan penyajian dalam laporan posisi keuangan 2024 untuk transaksi berikut:

	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit loss and comprehensive income
Beban umum dan administrasi	(39,836,964,858)	600,424,628	(39,236,540,230)	General and administrative expenses
Lain-lain – neto	1,043,782,845	(600,424,628)	1,644,207,473	Others – net

Arus kas dari aktivitas operasi

Pembayaran kepada pemasok

(414,238,595,356)

299,536,471

(413,939,058,885)

Cash flows from operating activities

Payments to suppliers

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Pembayaran utang pembiayaan konsumen

-

(299,536,471)

(299,536,471)

Cash flows from financing activities

Payment of consumer financing debt

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Paramita Bangun Sarana Tbk (“Perusahaan”), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Perusahaan”), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

39. RECLASSIFICATION OF STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Group made reclassifications in the 2023 statement of financial position to align the recognition of vessel and equipments with the presentation in the 2024 statement of financial position for the following transactions:

	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit loss and comprehensive income
Beban umum dan administrasi	(39,836,964,858)	600,424,628	(39,236,540,230)	General and administrative expenses
Lain-lain – neto	1,043,782,845	(600,424,628)	1,644,207,473	Others – net

Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(414,238,595,356)	299,536,471	(413,939,058,885)	Payments to suppliers

Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(299,536,471)	(299,536,471)	Payment of consumer financing debt

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the “Company”), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company’s investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the “Company Financial Information”), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri
Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

Basis of preparation of the separate financial
statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

. The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	70,891,704,981	163,166,121,828	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12,000,000,000	-	Restricted time deposits
Piutang usaha – neto	260,192,327,244	73,622,737,839	Trade receivables – net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	214,789,781,245	91,569,390,918	Gross amount due from customers
Piutang retensi	62,923,118,947	46,627,244,484	Retention receivables
Piutang lain-lain	10,848,462,522	19,609,651,200	Other receivables
Biaya dibayar di muka	1,506,727,376	1,364,000,926	Prepaid expenses
Investasi jangka pendek	88,895,011,307	101,785,349,160	Short-term investments
Persediaan	17,537,550,205	44,685,265,053	Inventories
Uang muka	19,488,291,343	20,975,483,492	Advances
Pajak dibayar di muka	20,000,000	774,923,469	Prepaid taxes
Investasi saham pada entitas anak	9,152,003,541	7,132,003,541	Investment in subsidiaries
Jumlah Aset Lancar	<u>768,244,978,711</u>	<u>571,312,171,910</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	115,949,972,218	163,735,683,804	Fixed assets – net
Properti investasi – neto	106,519,076,648	44,086,644,389	Investment properties – net
Aset hak-guna – neto	2,560,175,030	3,626,028,867	Right-of-use assets – net
Aset tidak lancar lainnya – neto	48,958,333	-	Other non current assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>225,078,182,229</u>	<u>211,448,357,060</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>993,323,160,940</u>	<u>782,760,528,970</u>	TOTAL ASSETS

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS			CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK			Bank loan
Utang bank	9,742,194,640	-	Trade payables
Utang usaha	72,714,022,984	29,583,710,343	Other payables
Utang lain-lain	895,275,014	647,275,002	Retention payables
Utang retensi	23,499,943,945	16,860,276,332	Taxes payable
Utang pajak	7,354,385,945	42,152,676,526	Accrued expenses
Beban akrual	56,400,798,989	55,441,660,981	Contract liabilities
Liabilitas kontrak	54,196,240,343	28,178,977,121	
Pendapatan diterima di muka	200,000,000	2,400,000,000	Unearned revenue
Jaminan	200,000,000	-	Deposit
Liabilitas jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	110,238,116	279,403,278	Consumer financing debt
Liabilitas sewa	1,385,408,385	1,241,718,195	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	226,698,508,361	176,785,697,778	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	38,071,996	148,310,112	Consumer financing debt
Liabilitas sewa	623,488,287	2,008,896,672	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	-	200,000,000	Unearned revenue
Jaminan	399,894,300	200,000,000	Deposit
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6,696,548,564	8,112,919,822	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7,758,003,147	10,670,126,606	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	234,456,511,508	187,455,824,384	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per lembar saham			<i>Share capital – Rp 50 par value per share</i>
Modal dasar - 9.600.000.000 lembar saham			<i>Authorized – 9,600,000,0000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.000.000.000 lembar saham	150,000,000,000	150,000,000,000	<i>Issued and fully paid – 3,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	327,441,379,389	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	8,000,000,000	7,000,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	273,425,270,043	110,863,325,197	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>758,866,649,432</u>	<u>595,304,704,586</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>993,323,160,940</u>	<u>782,760,528,970</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	958,773,987,164	540,789,933,511	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(747,114,787,211)	(395,426,616,400)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	211,659,199,953	145,363,317,111	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(39,540,942,700)	(33,374,080,419)	General and administrative expenses
LABA USAHA	172,118,257,253	111,989,236,692	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar investasi	38,665,902,567	(38,282,479,622)	Gain (loss) on fair value changes on investments
Laba penjualan investasi	7,730,700,778	165,078,591,967	Gain on sale of investments
Laba (rugi) selisih kurs – neto	3,174,675,987	(1,294,110,207)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Penghasilan bunga	2,060,946,579	3,414,682,974	Interest income
Beban keuangan	(1,504,109,252)	(1,395,596,350)	Finance costs
Pendapatan dividen	249,410,000	2,782,556,000	Dividend income
Laba (rugi) pelepasan aset Lain-lain – neto	(3,768,750) 811,810,626	50,028,717 1,778,017,526	Gain (loss) on disposal of fixed assets Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	223,303,825,788	244,120,927,697	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(22,655,009,201)	(11,863,729,544)	Final tax expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	200,648,816,587	232,257,198,153	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	-	(38,872,841,920)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	200,648,816,587	193,384,356,233	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1,913,128,259	(627,804,647)	Remeasurement of employee benefits liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	202,561,944,846	192,756,551,586	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	150,000,000,000	327,441,379,389	6,000,000,000	159,106,773,611	642,548,153,000	Balance as at January 1, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	(240,000,000,000)	(240,000,000,000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	193,384,356,233	193,384,356,233	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(627,804,647)	(627,804,647)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	150,000,000,000	327,441,379,389	7,000,000,000	110,863,325,197	595,304,704,586	Balance as at December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	(39,000,000,000)	(39,000,000,000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	200,648,816,587	200,648,816,587	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	1,913,128,259	1,913,128,259	Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	150,000,000,000	327,441,379,389	8,000,000,000	273,425,270,043	758,866,649,432	Balance as at December 31, 2024

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	658,705,396,191	613,390,379,964	Cash receipts from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lainnya	(654,173,798,822)	(381,852,615,769)	Payments to suppliers and other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(24,443,828,170)	(21,454,585,500)	Payments to employee
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	(19,912,230,801)	210,083,178,694	Cash provided from operating activities
Penerimaan bunga	2,060,946,579	3,414,682,974	Interest received
Pembayaran pajak	(22,719,128,296)	(11,863,729,544)	Payment of taxes
Pembayaran beban keuangan	(1,504,109,252)	(1,395,596,350)	Finance cost paid
Lain-lain – neto	(1,598,518,338)	(2,662,902,230)	Others – net
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(43,067,830,808)	200,456,066,284	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (penempatan) investasi jangka pendek – neto	59,286,941,200	(133,804,062,100)	Proceeds (placement) of short-term investments – net
Penerimaan dividen tunai	249,410,000	2,782,556,000	Receipt of cash dividend
Pembayaran pajak atas penjualan investasi	(38,808,722,825)	-	Payment of tax on sale investment
Perolehan aset tetap	(27,658,816,627)	(46,719,863,658)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(50,000,000)	-	Acquisition of other non-current asset
Penempatan investasi saham	(2,020,000,000)	-	Placement investment in share
Perolehan properti investasi	(6,266,605)	(460,903,457)	Acquisition of investment properties
Hasil penjualan investasi saham – neto	-	210,841,441,192	Proceeds on sale of investment in shares – net
Hasil penjualan aset tetap	-	51,549,537	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	-	(375,414,000)	Acquisition of right-of-use assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(9,007,454,857)	32,315,303,514	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For The year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS			
PENDANAAN			CASH FLOWS FROM
Penerimaan dari pinjaman bank	30,000,000,000	-	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pelunasan pinjaman bank	(30,000,000,000)	-	<i>Repayments of bank loans</i>
Pembayaran dividen tunai	(39,000,000,000)	(240,000,000,000)	<i>Payments of cash dividend</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1,241,718,195)	(663,971,133)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(279,403,278)	(299,536,471)	<i>payments of consumer financing debt</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40,521,121,473)	(240,963,507,604)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(93,201,616,438)	(11,072,570,546)	NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN	3,185,004,951	1,347,234,177	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	163,166,121,828	172,891,458,197	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	73,149,510,341	163,166,121,828	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents and overdraft consist of:
Kas dan setara kas	70,891,704,981	163,166,121,828	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12,000,000,000	-	<i>Restricted time deposits</i>
Cerukan	(9,742,194,640)	-	<i>Overdraft</i>
Jumlah	73,149,510,341	163,166,121,828	Total



PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Plaza Paramita Lt. 8, Jl. KH. Hasyim Ashari No. 39
Jakarta Pusat 10130

Phone: 021 - 6385 0995
Email: info@paramita.co.id
www.paramita.co.id